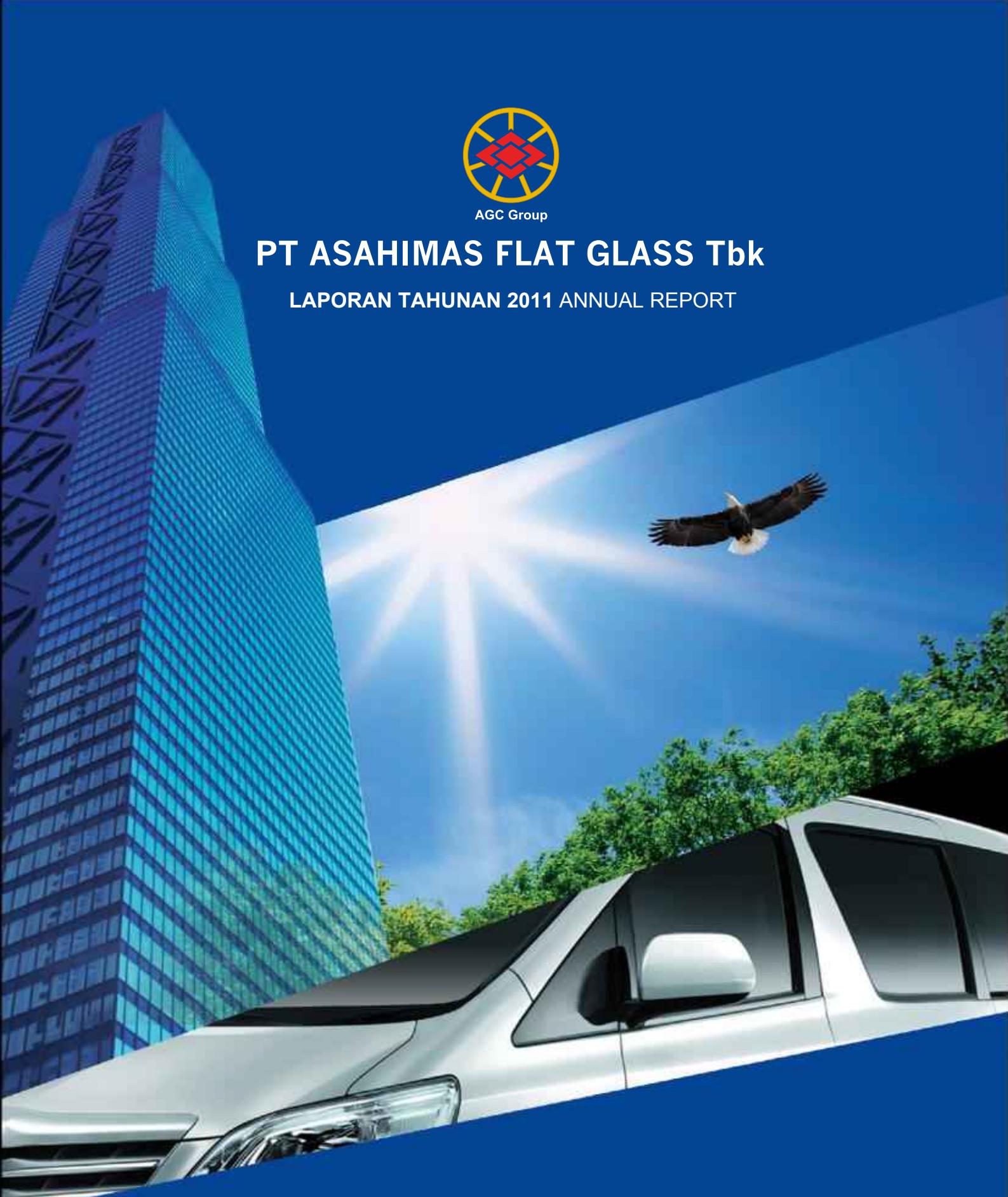




AGC Group

# PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2011 ANNUAL REPORT



**Advance** toward a respectable Company by flapping of  
**Our Wings for Growth**, with  
CS mind and Our Aspirations

# DAFTAR ISI CONTENTS

IKHTISAR KEUANGAN	<b>01</b>	FINANCIAL HIGHLIGHTS
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	<b>04</b>	BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
LAPORAN DIREKSI	<b>06</b>	BOARD OF DIRECTORS' REPORT
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	<b>11</b>	MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	11	Business Segments Review
Analisa dan Tinjauan Keuangan	12	Financial Analysis and Review
Kebijakan dan Pembayaran Dividen	13	Policies and Dividend Payment
Pemasaran	14	Marketing
TATA KELOLA PERUSAHAAN	<b>15</b>	CORPORATE GOVERNANCE
Dewan Komisaris	17	Board of Commissioners
Direksi	18	Board of Directors
Komite Audit	20	Audit Committee
Komite-Komite Lainnya	21	Other Committees
Sekretaris Perusahaan	23	Corporate Secretary
Pengawasan dan Pengendalian Internal	24	Internal Supervision and Control
Pengelolaan Risiko Usaha	24	Business Risk Management
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	26	Social Responsibility and Environment
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	28	Occupational Safety and Health
PROFIL PERSEROAN	<b>30</b>	COMPANY PROFILE
Nama dan Alamat Perseroan	30	The Company's Name and Address
Riwayat Singkat Perseroan	30	The Company's Brief History
Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan	31	The Company's Business Lines and Products
Struktur Organisasi Perseroan	32	The Company's Organization Structure
Misi dan Visi Perseroan	32	The Company's Mission and Vision
Dewan Komisaris dan Direksi	33	Board of Commissioners and Directors
Riwayat Hidup Dewan Komisaris	33	Board of Commissioners' Curriculum Vitae
Riwayat Hidup Direksi	34	Board of Director's Curriculum Vitae
Sumber Daya Manusia	36	Human Resources
Struktur Kepemilikan Saham	37	Share Ownership's Structure
Anak Perusahaan	39	Subsidiary Company
Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan	39	Changes of the Company's Share Ownership
Harga dan Volume Transaksi Saham	39	Share Transaction Price and Volume
Lembaga Penunjang Pasar Modal	40	Capital Market Supporting Institutions
Penghargaan dan Sertifikasi	41	Awards and Certifications
JENIS-JENIS PRODUK PERSEROAN	<b>42</b>	KINDS OF COMPANY'S PRODUCT
LAPORAN KEUANGAN BESERTA		FINANCIAL STATEMENTS WITH
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

# IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

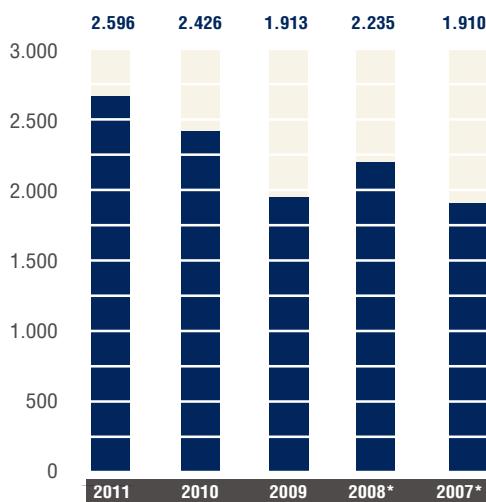
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
(dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba Per Saham)

## Statements of Comprehensive Income

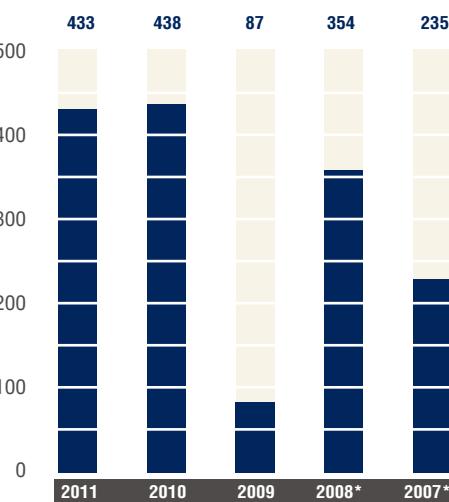
For the years ended December 31  
(in Million Rupiah except Earning Per Share)

	2011	2010	2009	2008*	2007*	
Penjualan Bersih	2.596.271	2.426.138	1.912.966	2.235.021	1.909.805	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.919.036)	(1.774.246)	(1.601.663)	(1.624.014)	(1.362.548)	Cost of Sales
<b>Laba Bruto</b>	<b>677.235</b>	<b>651.892</b>	<b>311.303</b>	<b>611.007</b>	<b>547.257</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban-Beban	(244.499)	(214.329)	(224.220)	(256.660)	(312.454)	Expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>432.736</b>	<b>437.563</b>	<b>87.083</b>	<b>354.347</b>	<b>234.803</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan (Beban) lain-lain, bersih	13.925	1.446	4.341	(15.190)	(9.307)	Other Income (Expenses), Net
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>446.661</b>	<b>439.009</b>	<b>91.424</b>	<b>339.157</b>	<b>225.496</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban Penghasilan Pajak	(109.666)	(108.036)	(24.131)	(111.863)	(70.486)	Income Tax Expenses Benefit
<b>Laba/Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>336.995</b>	<b>330.973</b>	<b>67.293</b>	<b>227.294</b>	<b>155.010</b>	<b>Profit/Total Comprehensive Income For The Year</b>
Jumlah Saham Beredar (Juta)	434	434	434	434	434	Number of Shares (Million)
Laba Usaha Per Saham (Rp)	997	1.008	201	816	541	Operating Profit Per Share (Rp)
Laba Bersih Per Saham (Rp)	776	763	155	524	357	Net Earnings Per Share (Rp)
Nilai Nominal Per Saham (Rp)	500	500	500	500	500	Nominal Value Per Share (Rp)

Penjualan Bersih (Dalam Miliar Rupiah)  
Net Sales (In Billion Rupiah)



Laba Usaha (Dalam Miliar Rupiah)  
Operating Profit (In Billion Rupiah)



Untuk perbandingan, penyajian angka-angka di atas telah disesuaikan dengan PSAK yang baru.  
For comparability, the presentation of above figures is in accordance with new PSAK.

\*Setelah Penyajian Kembali / After Restatement

**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Per 31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

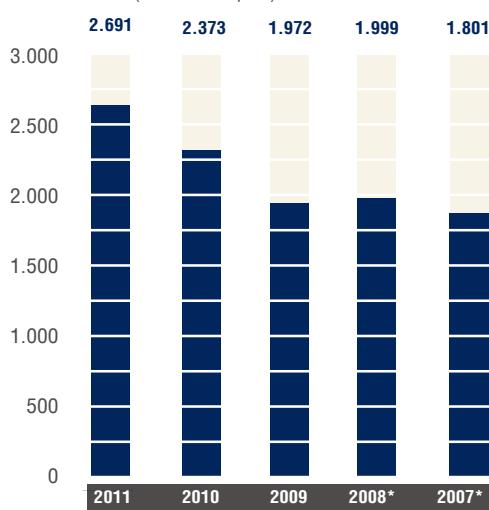
**Statements Of Financial Position (Balance Sheets)**

As of December 31 (In Million Rupiah)

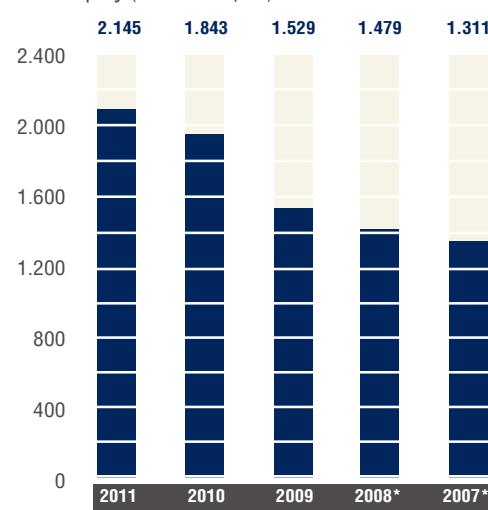
<b>Aset</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2008*</b>	<b>2007*</b>	<b>Assets</b>
Aset Lancar	1.473.425	1.283.712	786.499	1.103.041	887.942	Current Assets
Piutang Lain-Lain Pada Pihak Yang Berelasi	-	-	-	-	763	Other Related Party Receivables
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	5.820	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lain-Lain	1.490	1.490	1.490	1.490	1.490	Other Long-Term Investments
Aset Tetap (Bersih)	1.152.779	1.037.313	1.143.946	874.547	896.905	Fixed Assets (Net)
Aset Lain-Lain (Bersih)	62.901	50.142	40.462	19.908	8.095	Other Assets (Net)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.690.595</b>	<b>2.372.657</b>	<b>1.972.397</b>	<b>1.998.986</b>	<b>1.801.015</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2008*</b>	<b>2007*</b>	<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						Current Liabilities
Utang Bank	-	-	-	-	108.319	Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek	333.132	325.854	235.167	319.553	214.719	Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>333.132</b>	<b>325.854</b>	<b>235.167</b>	<b>319.553</b>	<b>214.719</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						Non-Current Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih	-	-	-	-	3.491	Deferred Tax Liabilities, Net
Liabilitas Imbalan Kerja	212.263	203.878	207.918	200.054	163.567	Employee Benefits Obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>212.263</b>	<b>203.878</b>	<b>207.918</b>	<b>200.054</b>	<b>167.058</b>	<b>Total Non-Current Liability</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>545.395</b>	<b>529.732</b>	<b>443.085</b>	<b>519.607</b>	<b>490.096</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>2.145.200</b>	<b>1.842.925</b>	<b>1.529.312</b>	<b>1.479.379</b>	<b>1.310.919</b>	<b>Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.690.595</b>	<b>2.372.657</b>	<b>1.972.397</b>	<b>1.998.986</b>	<b>1.801.015</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Modal Kerja Bersih</b>	<b>1.140.293</b>	<b>957.858</b>	<b>551.332</b>	<b>783.488</b>	<b>564.904</b>	<b>Net Working Capital</b>

**Jumlah Aset (Dalam Miliar Rupiah)**

Total Assets (In Billion Rupiah)

**Jumlah Ekuitas (Dalam Miliar Rupiah)**

Total Equity (In Billion Rupiah)



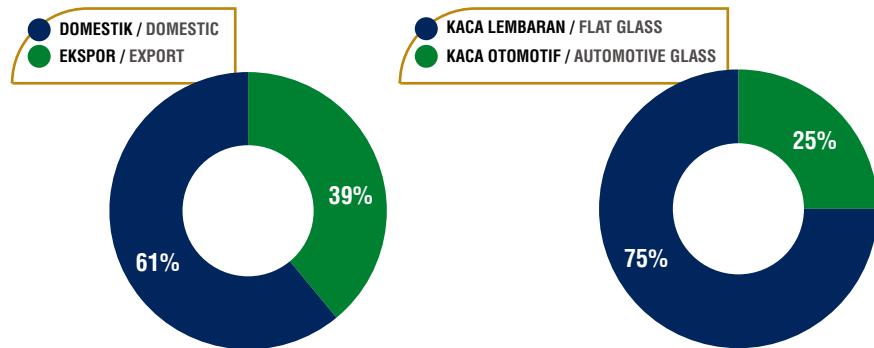
Untuk perbandingan, penyajian angka-angka di atas telah disesuaikan dengan PSAK yang baru.

For comparability, the presentation of above figures is in accordance with new PSAK.



# 2011

## Komposisi Nilai Penjualan Bersih Net Sales Amount Composition



## Rasio-Rasio Keuangan Penting

Dalam % (Persen)

## Key Financial Ratios

In % (Percent)

	2011	2010	2009	2008*	2007*	
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	26,1	26,9	16,3	27,3	28,7	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	16,7	18,0	4,6	15,9	12,3	Operating Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Ekuitas	20,2	23,7	5,7	23,9	17,9	Operating Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	16,1	18,4	4,4	17,7	13,0	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	12,5	13,9	3,4	11,4	8,6	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	15,7	18,0	4,4	15,4	11,8	Net Profit to Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	442,3	393,9	334,4	345,2	274,9	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	25,4	28,7	29,0	35,1	37,4	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	20,3	22,3	22,5	26,0	27,2	Total Liabilities to Total Assets

Untuk perbandingan, penyajian angka-angka di atas telah disesuaikan dengan PSAK yang baru.

For comparability, the presentation of above figures is in accordance with new PSAK.

\*Setelah Penyajian Kembali / After Restatement

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

### Kepada yang terhormat Para Pemegang Saham PT Asahimas Flat Glass Tbk ("Perseroan")

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan merasa berbahagia telah menyelesaikan tugas pengawasan selaku Dewan Komisaris terhadap Direksi Perseroan dalam menjalankan usahanya selama tahun 2011. Kami sadar tugas ini dapat terlaksana berkat kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya serta kerjasama yang baik antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan seluruh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2011, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan saran kepada Direksi atas kebijakan dan strategi usaha yang dijalankan oleh Direksi Perseroan dan mengadakan rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris juga telah menelaah Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi dan menilai bahwa Laporan Tahunan telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal.

Dewan Komisaris telah menerima dan memeriksa laporan Direksi beserta laporan keuangan terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KPMG Siddharta & Widjaja. Dewan Komisaris telah mengkaji kinerja Direksi berdasarkan kinerja keuangan setiap kuartal, tindakan korporasi dan pembiayaan serta tindakan penting lainnya.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja keras dimana pada saat krisis keuangan yang melanda sebagian Eropa dan Amerika serta musibah yang melanda Jepang dan Thailand, Direksi dapat meningkatkan penjualan di pasar domestik. Secara keseluruhan di tahun 2011 penjualan bersih Perseroan mencatat angka Rp 2,59 trilyun dan laba bersih sebesar Rp 337 miliar. Dewan Komisaris juga menilai Direksi Perseroan dalam menjalankan usahanya telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris berharap membaiknya kondisi perekonomian nasional pada tahun 2011 akan terus berlanjut pada tahun 2012 yang tentunya akan mendukung perkembangan usaha Perseroan baik pada segmen kaca lembaran dan kaca otomotif. Dewan Komisaris menilai rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2012 sudah memadai sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan. Untuk mempersiapkan hal tersebut Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar melakukan persiapan dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia serta meningkatkan kualitas produk Perseroan. Namun demikian Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap berhati-hati dan mewaspadai kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2012 serta krisis keuangan di Amerika dan Negara-negara di Eropa yang belum pulih, karena hal ini mempunyai dampak tidak langsung terhadap kinerja Perseroan.

Pada tahun buku 2011, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan tindakan antara lain:

- (i) melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kebijakan Direksi,

### To the honorable Shareholders of PT Asahimas Flat Glass Tbk ("the Company")

We would like to express sincere thanks to the God almighty with grateful heart that we have accomplished these supervisory duties as Board of Commissioners to the Board of Directors of the Company in performing its business during 2011. We realized that these duties can be performed in favor of the trust from all shareholders and other stakeholders as well as good cooperation among the members of Board of Commissioners with the Board of Directors and all Committees under the Board of Commissioners.

In fiscal year of 2011, Board of Commissioners have performed supervisory duties on the Board of Directors policies in running business of the Company. In conducting the duties, the Board of Commissioners have provided some input and advices to Board of Directors upon policies and business strategies conducted by Board of Directors of the Company and held meeting of the Board of Commissioners as well as joint meeting with Board of Directors. Board of Commissioners has also reviewed the Annual Report as prepared by Board of Directors and assessed that the Annual Report is in accordance with Capital Market regulations.

The Board of Commissioners have received and examined Board of Directors report along with financial statement for the year ended on December 31, 2011 audited by KPMG Siddharta & Widjaja as registered public accountant. Board of Commissioners have reviewed the performance of Board of Directors based on financial performance every quarter, corporate actions, financing and other important actions.

Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors have shown their hard works during financial crisis that affecting a part of European and American countries as well as to overcome the impact of natural disasters occurred in Japan and Thailand. The Company was able to increase the sales in domestic market. Overall, net sales of the Company has achieved Rp 2.59 trillion and net profit at Rp 337 billion. Board of Commissioners also evaluated that Board of Directors of the Company has implemented good corporate governance in running its business.

Board of Commissioners expect that better condition of national economy in 2011 shall remain continuous in 2012 which certainly shall support business growth of the Company, both in the flat and automotive glass segments. Board of Commissioners regarded that business prospect being projected by Board of Directors in Annual Business Plan of 2012 has already been adequate, so that hopefully it shall give the optimum result for the Company. In preparing this, Board of Commissioners have asked Board of Directors to make preparation by improving the competence of Human Resources as well as continuously improving the quality of Company's product. However, Board of Commissioners also remind Board of Directors to keep prudent and take cautious act toward Government's policy in connection with Fuel Oil (BBM) in 2012 as well as the financial crisis in American and European countries which is not recovered yet, because it may indirectly affect Company's performance.

In fiscal year of 2011, the Board of Commissioners has performed its duties by conducting some actions, among others:

- (i) conducting supervision and provided advices concerning the Board of Directors policies,

- (ii) mengefektifkan fungsi 5 (lima) Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris,
- (iii) memberikan beberapa persetujuan atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,
- (iv) menetapkan besarnya remunerasi dari setiap anggota Dewan Komisaris dan remunerasi bagi Direksi,
- (v) melakukan penilaian kinerja Direksi.
- (vi) menyetujui Rencana Kerja Tahunan tahun 2012

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris telah menelaah dan memberikan persetujuan atas transaksi investasi yang diajukan oleh Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai transaksi tersebut merupakan keputusan yang cukup strategis yang dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usaha Perseroan, untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris dibantu oleh 5 (lima) Komite dalam menjalankan tugasnya yaitu:

- (i) Komite Audit,
- (ii) Komite Kepatuhan,
- (iii) Komite Nominasi dan Remunerasi,
- (iv) Komite Manajemen Risiko dan Asuransi, dan
- (v) Komite Eksekutif.

Dengan adanya kelima Komite tersebut akan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab serta susunan anggota masing-masing Komite akan diuraikan lebih lanjut pada halaman mengenai Tata kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2011, telah disetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Masahiro Takeda diangkat sebagai Komisaris menggantikan Tadayuki Oi dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2013. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tadayuki Oi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Susunan lengkap Dewan Komisaris Perseroan yang telah mengalami perubahan dapat dilihat pada halaman yang memuat susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan sehingga meraih kinerja yang baik. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan yang telah bekerja dengan keras dan dedikasi yang tinggi dalam mewujudkan misi dan visi Perseroan. Semoga dukungan yang diberikan kepada Perseroan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Demikian Laporan yang dapat kami sampaikan, semoga setiap langkah dan usaha kita selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

- (ii) increased the effectiveness of function of 5 (five) Committees under Board of Commissioners,
- (iii) giving some approvals on Board of Directors decisions requiring the approval from Board of Commissioners,
- (iv) determining the amount of remuneration for each member of Board of Commissioners and remuneration for Board of Directors,
- (v) evaluating Board of Directors' performance.
- (vi) approving Annual Business Plan of 2012.

In 2011, Board of Commissioners has reviewed and given approval upon transaction of investment proposed by Board of Directors which requires the approval from Board of Commissioners. Board of Commissioners evaluates that such transaction is a quite strategic decision which can give positive contribution for Company's performance in long term period.

Board of Commissioners fully supports the efforts in implementing Good Corporate Governance (GCG) in business activities of the Company. To ensure such implementation of GCG, Board of Commissioners was supported by 5 (five) Committees in conducting its duties, namely:

- (i) Audit Committee,
- (ii) Compliance Committee,
- (iii) Nomination and Remuneration Committee,
- (iv) Risk Management and Insurance Committee, and
- (v) Executive Committee.

By having such five Committees, it shall improve the practice of GCG in connection with duties and functions carried out by Board of Commissioners.

Duties and responsibilities as well as the structures of members of each Committee shall be described further in pages regard to Corporate Governance in this Annual Report.

In Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 24, 2011, it has been approved the change of structures of members of Board of Commissioners of the Company. Masahiro Takeda was appointed as a Commissioner replacing Tadayuki Oi with service period until the closing of AGMS in 2013. Board of Commissioners convey thank you to Tadayuki Oi who has conducted his duties satisfactorily.

The structures of Board of Commissioners of the Company which already changed can be seen in a page containing the structures of Board of Commissioners and Board of Directors.

In this opportunity, Board of Commissioners expressed thank you to all stakeholders who entrusting and supporting to the Company in order to achieve a good performance. We also highly appreciate the Board of Directors, the Management and all Employees who have worked hard with high dedication in realizing the mission and vision of the Company. Hopefully such support given to the Company shall keep continuous in the upcoming years.

Thus our Report, may our steps and efforts will always be blessed by God the Almighty.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris  
For and on behalf of Board of Commissioners



**Tan Pei Ling**

Presiden Komisaris / President Commissioner



**Kimikazu Ichikawa**

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



### Kepada yang terhormat Para Pemegang Saham Perseroan

Direksi dan jajaran Manajemen Perseroan merasa bersyukur karena telah berhasil melewati tantangan ditahun 2011 dan mencatat kinerja usaha yang cukup baik, dimana Perseroan berhasil meningkatkan nilai penjualan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan menutup tahun 2011 dengan mencatat nilai penjualan bersih sebesar Rp 2,59 trilyun atau meningkat 7% dibandingkan dengan nilai penjualan tahun 2010 yaitu sebesar Rp 2,43 trilyun dan sedikit di bawah target penjualan Perseroan sebesar Rp 2,63 trilyun.

Perseroan mencatat peningkatan penjualan domestik sebesar 13% sedangkan untuk penjualan ekspor mengalami sedikit penurunan sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2010. Kenaikan penjualan domestik terutama berasal dari meningkatnya permintaan kaca yang mempunyai nilai tambah dan berkualitas tinggi dan meningkatnya pertumbuhan industri otomotif di dalam negeri. Sedangkan penyebab penurunan penjualan ekspor disebabkan karena menurunnya permintaan kaca otomotif sebagai dampak dari bencana tsunami yang melanda Jepang dibulan Maret 2011 dan banjir di Thailand dibulan Oktober 2011. Namun secara keseluruhan penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 7%.

Pada tahun 2011 kondisi perekonomian nasional semakin membaik dan kondusif yang mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan, namun demikian Perseroan tetap mempunyai beberapa kendala baik yang terjadi di dalam dan luar negeri, antara lain:

1. Kenaikan harga Natural Gas dan antisipasi ketersediaan pasokannya bagi Industri di dalam negeri.
2. Kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) PLN untuk industri.
3. Kenaikan harga bahan baku/pembantu, yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi.
4. Kenaikan biaya operasional, distribusi dan transportasi.
5. Dampak tidak langsung bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Jepang pada bulan Maret 2011 dan banjir di Thailand pada bulan Oktober 2011 yang berpengaruh terhadap industri otomotif di dalam negeri.

### Dear Company Shareholders

The Company's Board of Directors and Management are so grateful because the Company has successfully overcome all challenges in 2011, where the Company has increased its net sales compared to the previous year. The Company has closed year 2011 by recording net sales amounting to Rp 2.59 trillion or increased by 7% compared with 2010 which amounted to Rp 2.43 trillion, and slightly under the Company's net sales target amounting Rp 2.63 trillion.

The Company recorded an increase in domestic sales by 13% while export sales decreased slightly by 1% compared to 2010. The increased in domestic sales especially was contributed by the increase in demand for a high quality value added glass and increased in the domestic automotive industry. While the cause of decline in sales export was due to decrease of automotive glass demand as the impact of the tsunami that hit Japan in March 2011 and flood disaster that occurred in Thailand in October 2011. Overall, the Company's net sales have increased by 7%.

In 2011 the national macro economy condition was getting better and conducive which has been supported the Company's business performance, however the Company still has some difficulties that occurred both in domestic and overseas, among others:

1. The price increase of Natural Gas and anticipation of availability and supplyability for domestic industry.
2. The price increase of Electricity Base Rate for Industry.
3. The price increase of raw materials/sub-material that caused to production cost up .
4. The increase of operational, distribution, and transportation cost.
5. Indirect impact of the earthquake and tsunami that hit Japan in March 2011 and flood disaster in Thailand in October 2011 that affect domestic automotive industry.

6. Dampak tidak langsung karena krisis global yang melanda Eropa dan Amerika.

Perseroan berhasil menerapkan beberapa kebijakan strategis dalam menanganai kendala-kendala tersebut di atas dengan melakukan tindakan, antara lain:

1. Meminta dukungan Pemerintah untuk memastikan tersedianya pasokan Natural Gas (NG) bagi industri di dalam negeri serta aktif memberikan masukan kepada Asosiasi Kaca Lembaran & Pengaman mengenai NG & TDL.
2. Melakukan *Strategic Cost Reduction* untuk mengendalikan kenaikan biaya produksi dan operasi.
3. Menata kembali sistem distribusi dan transportasi.
4. Menyesuaikan harga jual produk Perseroan.
5. Meningkatkan penjualan dan penetrasi pasar baik domestik maupun ekspor terutama untuk produk kaca bernilai tambah dan berkualitas tinggi.
6. Mengendalikan tingkat Persediaan secara optimal.

Ringkasan hasil usaha Perseroan pada tahun buku 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Laba bruto sebesar Rp 677 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 4%.
2. Margin laba bruto sebesar 26% atau mengalami penurunan sebesar 1%.
3. Laba usaha sebesar Rp 433 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1%.
4. Margin laba usaha sebesar 17% atau mengalami penurunan sebesar 1%.
5. Laba bersih sebesar Rp 337 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2%.

Memasuki tahun 2012, Perseroan optimis bahwa prospek usaha di segmen kaca lembaran dan kaca otomotif akan terus tumbuh dan berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian nasional yang disertai dengan pertumbuhan ekonomi yang terus positif. Dengan diberikannya status *investment grade* kepada Indonesia, Perseroan berharap akan dapat menangkap peluang pasar dalam negeri yang sangat besar yang terbukti tahan terhadap gejolak krisis eksternal yang melanda sebagian Eropa dan Amerika.

Perseroan berharap pertumbuhan di sektor properti akan terus meningkat seiring dengan adanya kawasan-kawasan bisnis baru di berbagai kota di Indonesia yang sudah mengarah pada penggunaan kaca yang ramah lingkungan dan hemat energi yang tentunya akan berdampak pada permintaan kaca lembaran khususnya yang mempunyai nilai tambah yang tinggi.

Sedangkan dari segmen kaca otomotif, Perseroan optimis penjualan otomotif di dalam negeri akan terus meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik, tingkat suku bunga yang terjangkau, dan peningkatan daya beli masyarakat. Beberapa merek produsen otomotif telah memutuskan untuk menambah kapasitas produksinya di Indonesia, produsen otomotif juga cukup gencar meluncurkan jenis-jenis mobil baru, ini menunjukkan bahwa prospek bisnis otomotif nasional sangat cerah yang tentunya akan berdampak positif pada penjualan kaca otomotif Perseroan.

Sejalan dengan kondisi perekonomian nasional yang terus meningkat, Pada tanggal 13 Juni 2011 Perseroan telah melakukan pembelian tanah untuk perluasan pabrik pada masa yang akan datang.

6. Indirect impact of global crisis that hit Europe and America.

The Company has successfully adopted strategic policies in handling to the above mentioned constraints by conducting the following:

1. Request the support from Government to ensure availability of Natural Gas (NG) supply for domestic industry and actively provide positive input to Flat and Safety Glass Association about NG and Electricity Base Rate.
2. Conducting the Strategic Cost Reduction to control the increase of production and operational cost.
3. Rearrangement distribution and transportation system.
4. Adjustment of the Company's product selling price.
5. Increase the sales and penetration in both domestic and export markets especially for high end glass products and value added products.
6. Optimally control the inventory level.

The summary of 2011 business result compared with 2010 is described as follow:

1. Gross profit amounting to Rp 677 billion or increasing by 4%.
2. Gross profit margin was 26% or decreasing by 1%.
3. Operating profit amounting to Rp 433 billion or decreasing by 1%.
4. Operating profit margin was 17% or decreasing by 1%.
5. Net profit amounting to Rp 337 billion or increasing by 2%.

Entering the year of 2012, the Company believes that business prospect of flat glass and automotive glass will continuously growing compare to the previous year. It is in line with the better domestic macroeconomic condition which followed by a continued positive economic growth. With an *Investment Grade* status that has been given to Indonesia, the Company expects to capture bigger domestic market opportunities which has proved its condition during the global crisis that hit most in Europe and America.

The Company expects growth in the property sector will continue along with the growth of new business area in various cities in Indonesia that has led to the use of eco-friendly glass and energy saving glass, which would certainly have an impact on flat glass demand especially for a high value added product.

While in automotive glass segment, the Company optimist that the domestic automotive sales will be growing compare to the previous year. This is supported by domestic economic growth, affordable interest rate, and increased of purchasing power. Some brand of automotive manufacturers have decided to increase their production capacity in Indonesia and launch new types of car, it gives a positive indication about the prospect of national automotive business which would certainly have a positive impact for the Company's automotive glass sales.

In line with the growth of national macroeconomic condition, on June 13, 2011 the Company has purchased a land for a future plant expansion.

Perseroan telah melakukan pembelian tanah sekitar 60 Hektar yang berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan nilai Rp 69,5 miliar. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi material dan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan. Perseroan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Badan Pengawas Pasar Modal-LK dan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juni 2011. Sampai dengan saat ini kondisi tanah sedang dalam proses persiapan lahan (*land development*) karena tanah yang dibeli oleh Perseroan masih memerlukan pemantangan.

Dari tahun ke tahun Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG akan memberikan hasil dan nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan. Kesadaran dan pentingnya GCG telah di sosialisasikan secara meluas di lingkungan Perseroan. Perseroan memiliki organisasi *Corporate Affairs* yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pemantauan GCG di Perseroan.

Dalam upaya menciptakan kepatuhan akan praktik GCG, Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama seluruh Karyawan Perseroan kembali menyatakan komitmennya untuk mematuhi Tatanan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) dan menandatangani kembali surat pernyataan. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi mengenai Tatanan Perilaku kepada setiap karyawan baru sehingga diharapkan Tatanan Perilaku itu menjadi budaya setiap Karyawan Perseroan dalam menjalankan pekerjaannya.

Sebagai bentuk pelaksanaan *Code of Conduct*, Perseroan meminta kepada setiap unit bisnis di Perseroan agar pada setiap Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru selalu mengirimkan pemberitahuan kepada seluruh mitra kerja, pelanggan dan pemasok agar tidak memberikan hadiah dan gratifikasi dalam bentuk apapun. Kegiatan tersebut bertujuan agar Perseroan mempunyai kemandirian dan independen dalam menjalankan usaha sehingga dapat menopang kemajuan Perseroan. Kegiatan lebih lengkap mengenai kegiatan GCG dapat dilihat pada halaman mengenai Tata Kelola Perusahaan.

Sebagai bagian dari kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perseroan terus berusaha meningkatkan kegiatan CSR disejumlah pabrik Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Sidoarjo dan Cikampek. Kebijakan CSR Perseroan mencakup 3 (tiga) aspek yaitu Dukungan untuk generasi penerus, Hidup harmonis dengan masyarakat sekitar dan Melestarikan lingkungan hidup. Dibidang pendidikan Perseroan bekerja sama dengan sekolah kejuruan dan perguruan tinggi melaksanakan program magang, penyaluran beasiswa kepada siswa-siswi yang berprestasi. Perseroan juga memberikan bantuan peralatan pendidikan, perbaikan sarana belajar untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilingkungan pabrik Perseroan.

Di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dapat dikembangkan pada masyarakat di lingkungan pabrik Perseroan. Perseroan juga memberikan bantuan dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan untuk bidang Pelestarian Lingkungan hidup Perseroan selain memberikan bantuan pohon untuk masyarakat sekitar pabrik, Perseroan juga terus melanjutkan program penanaman pohon di lahan kosong yang berlokasi di sekitar pabrik Perseroan kegiatan ini dikenal dengan nama *One Man One Tree Program*.

Pada tahun 2011 Perseroan berhasil meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Penghargaan yang diraih adalah peringkat "PROPER Hijau" untuk pabrik kaca lembaran Perseroan yang berlokasi di Sidoarjo,

The Company had purchased land around of 60 hectares located in Cikampek, Karawang, West Java with a value of Rp 69.5 billion. The transaction is not a material transaction and performed with third parties that have no affiliation with the Company. The Company has reported the transaction to the Indonesia Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (Bapepam-LK) and the Indonesia Stock Exchange on June 15, 2011. Until now it is still in the process of land development since the land purchased by the Company is the raw land.

Over the years the Company has been continuing to improve the quality of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) practices. The Company realized that the implementation of GCG will give a positive result and value for all stakeholders. The awareness and importance of GCG has been widely socialized within the Company. The Company has a Corporate Affairs organization which responsible for implementing and monitoring the GCG within the Company.

As the effort to create a compliance in GCG practices, Board of Directors and Board of Commissioners and all of employees of the Company have declared its commitment and re-signing a statement letter to comply to Company's Code of Conduct. The Company also continues to socialize about the Code of Conduct to all new employees and it is hoped that the Code of Conduct will become an employee culture in carrying out their work.

As the implementation of the Code of Conduct, the Company requested to all Company's business units on every religious feast and New Year to send a notification to all partners, customers, and suppliers for not giving any presents, gift and gratification in any form. It is intended to allow the Company to have its autonomy and independence in running the business so that it can support the progress of the Company. More details on the GCG activities is provided on the Corporate Governance page.

As a part of the social concern and responsibility to the community, the Company continues to enhance CSR activities in all Company's factories which located in Jakarta, Cikampek, and Sidoarjo. The Company's CSR policy includes 3 (three) aspects which are Supporting the next generation, Living in harmony with surrounding communities and Environment conservation. In the field of education, the Company together with the colleges has established the internship program and scholarship for the excellent students. The Company also providing educational equipment, school facilities improvement for early childhood education program around the Company's factory.

In the field of community economic empowerment, the Company provides some trainings for public in accordance with the characteristics and potential that can be developed by community at surrounding Company's factories. The Company also gave donation and social contribution to the Needs society. As for the environmental conservation, beside providing trees for surrounding community the Company also continued the tree planting program in the empty land area which located around the Company's factories, these activity known as *One Man One Tree Program*.

In 2011 the Company succeeded to achieve the appreciation of Assesment of Company Performance Rating in Environmental Conservation (PROPER) Award from the Ministry of Environment. The award of "Green PROPER" was awarded for the Company's factory which located in Sidoarjo,

sedangkan pabrik kaca lembaran yang berlokasi di Jakarta dan pabrik kaca otomotif yang berlokasi di Cikampek mendapat peringkat "PROPER Biru". Dengan mendapat PROPER Hijau berarti Perseroan telah menerapkan pengelolaan lingkungan melebihi dari apa yang disyaratkan dari peraturan yang ditetapkan oleh KLH. Sedangkan untuk PROPER Biru berarti Perseroan telah memenuhi semua ketentuan dan kriteria dari apa yang disyaratkan dari peraturan yang ditetapkan oleh KLH. Kegiatan lebih lengkap mengenai CSR Perseroan dapat dilihat pada halaman mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2011 di Hotel Novotel, Jakarta Utara telah dilakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yaitu mengangkat Yasushi Kawamoto sebagai Direktur, mengangkat Rusli Pranadi sebagai Direktur dan mengangkat Tjio Ferry Susanto sebagai Direktur menggantikan Bambang Susilo. Masing-masing dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2013.

Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bambang Susilo yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Susunan lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada halaman mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 8 Nopember 2011 Perseroan telah mengadakan Paparan Publik Tahunan yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Tujuan dari acara tersebut adalah memberikan penjelasan mengenai: (i) kinerja keuangan dan kendala yang dialami Perseroan selama tahun berjalan dan upaya Perseroan untuk mengatasinya (ii) hasil-hasil yang telah dicapai dan (iii) rencana Perseroan di masa yang akan datang. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh Komisaris & Direksi Perseroan, pemegang saham, investor, *analyst* dan wartawan pasar modal baik media cetak maupun elektronik. Perseroan berharap dengan kegiatan tersebut akan meningkatkan keterbukaan kepada publik sehingga investor tidak mengambil keputusan yang salah dalam investasinya.

Direksi menyadari keberhasilan Perseroan pada tahun 2011 merupakan hasil kerja sama seluruh karyawan Perseroan dan dukungan dari Pelanggan, Prinsipal, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite-komite serta Pemangku Kepentingan lainnya. Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan sehingga Perseroan berhasil mencapai hasil yang baik. Direksi berharap jalinan kerjasama yang kokoh dari pemangku kepentingan dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

while the Company's factories which located in Jakarta and Cikampek was awarded with "Blue PROPER" respectively. The Green PROPER means the Company has implemented environmental management that exceeds the requirements set by the Ministry of Environment. As for the Blue PROPER means the Company has complied with all rules, regulations, and requirements that set by the Ministry of Environment. More details on the Company's CSR activities is provided on the pages of Social Responsibility and Environment.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 24, 2011 in Novotel Hotel, North Jakarta had an agenda of reorganizing the Company's Board of Directors, namely appointment of Yasushi Kawamoto as Director, appointment of Rusli Pranadi as Director and appointment of Tjio Ferry Susanto as Director in substitution of Bambang Susilo. Each new Directors term of office is until the closing of AGMS year 2013.

Board of Directors expressed sincere great thanks and high appreciation to Bambang Susilo who has successfully completed his duties and responsibilities. For further information of the Board of Directors composition please refer to the pages of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

On November 8, 2011, the Company have held Annual Public Expose at the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. The purpose was to give explanation to the public concerning: (i) the Company's financial performance, constraints during the current year and Company's efforts to overcome the constraints (ii) achievements, and (iii) future plan. The Annual Public Expose was attended by several Commissioners and Directors, investors, analysts and stock exchange journalists (printed and electronic media). The Company expects that these activities will enhance the transparency to the public so that investors will not take wrong decision in their investment.

Board of Directors had realized that the Company's 2011 achievements was a result of collaborative hard work of all employees, support and trust from Customers, Principal, Shareholders, Board of Commissioners, Committees and other stakeholders. In this occasion Board of Directors would like to thank all those who have supported the Company's performance so that the Company has achieved a good result. Board of Directors expects that such contribution and support from all stakeholders can be maintained and improved in the future.

Semoga setiap langkah dan usaha kita selalu diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

May the God Almighty be with us in our steps and efforts.



MASATO OE

Presiden Direktur / President Director



TJAHJANA SETIADHI

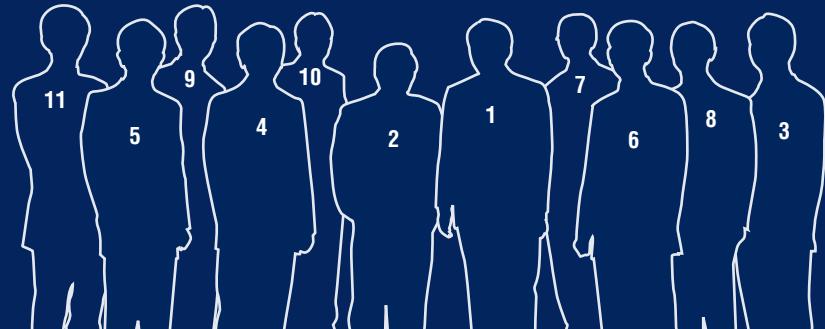
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

## DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS



1. **MASATO OE**  
Presiden Direktur / President Director
2. **TJAHJANA SETIADHI**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3. **MAMPEI CHIYODA**  
Direktur / Director
4. **TAKASHI HIROTSU**  
Direktur / Director
5. **YOSHIKI INOUE**  
Direktur / Director
6. **PRASETYO AJI**  
Direktur / Director
7. **E. DAVID SATRIA SOETEDJA**  
Direktur / Director
8. **YASUSHI KAWAMOTO**  
Direktur / Director
9. **RUSLI PRANADI**  
Direktur / Director
10. **TJIO FERRY SUSANTO**  
Direktur / Director
11. **HIDEKI SHIOI**  
Direktur / Director



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW

### Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

#### Kaca Lembaran

Pada tahun 2011 volume penjualan Kaca lembaran mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi 462 ribu ton. Kenaikan tersebut berasal dari naiknya volume penjualan domestik sebesar 11%, sedangkan volume penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 1%. Kenaikan volume penjualan domestik disebabkan oleh: (i) membaiknya makro ekonomi dalam negeri yang didukung oleh stabilitas suku bunga kredit (ii) meningkatnya daya beli masyarakat (iii) Pertumbuhan pada sektor konstruksi dan properti di dalam negeri. Faktor penyebab turunnya volume penjualan ekspor disebabkan oleh bencana tsunami yang melanda Jepang pada bulan Maret 2011 yang berakibat menurunnya permintaan produk kaca lembaran Perseroan.

Secara keseluruhan kinerja dari Unit Usaha Kaca Lembaran Perseroan pada tahun 2011 mencatatkan laba usaha sebesar Rp 336 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 16 miliar (meningkat 5%) dibandingkan tahun 2010 yang mencatat laba usaha sebesar Rp 320 miliar.

Pabrik kaca lembaran Perseroan terletak di Ancol, Jakarta dan Sidoarjo, Jawa Timur dengan total kapasitas produksi sebesar 570.000 ton per tahun. Produk kaca lembaran digunakan dalam pembangunan gedung-gedung dan sebagai bahan baku untuk pembuatan kaca proses lanjut serta kaca otomotif.

Permintaan produk-produk Perseroan khususnya yang mempunyai nilai tambah yang tinggi terus meningkat pada tahun 2011. Permintaan kaca *coating* dengan merek Sunergy dan Stopsol terus mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan meningkatnya pertumbuhan properti dan gedung perkantoran yang ramah lingkungan di dalam negeri. Perseroan juga memperkenalkan produk baru untuk kaca interior dengan merek Lacobel sebagai pengganti merek Decolux. Lacobel adalah kaca interior dengan pilihan warna-warni yang mempunyai refleksi tinggi. Cat warna yang digunakan oleh Lacobel tidak mengandung logam berat atau zat kimia yang dapat merusak lingkungan. Licensi teknologi yang digunakan oleh Lacobel berasal dari AGC Eropa.

Perseroan melalui Ikatan Arsitek Indonesia dan Himpunan Desainer Interior Indonesia terus memperkenalkan produk-produk dan inovasi baru melalui pameran-pameran yang diselenggarakan di beberapa kota besar di Indonesia.

#### Kaca Otomotif

Pada tahun 2011, total volume penjualan unit usaha kaca otomotif Perseroan di pasar domestik meningkat sebesar 3.474 ton atau naik sebesar 13% dibandingkan tahun 2010, nilai penjualan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 45 miliar atau naik sebesar 8% dibandingkan tahun 2010. Kenaikan ini berasal dari meningkatnya permintaan kaca otomotif di dalam negeri. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) penjualan mobil di dalam negeri pada tahun 2011 sebesar 894.164 unit atau meningkat 17% dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya sebesar 764.710 unit. Selain itu membaiknya kondisi perekonomian nasional ikut mendukung penjualan mobil tersebut, dengan turunnya tingkat suku bunga Bank

### Business Segments Review

#### Flat Glass

In the year of 2011, the volume of flat glass sales having increased by 4% became 462 thousand tons. The increasing contributed by the increase of domestic sales volume by 11%, While the volume of export sales decreased slightly by 1%. Increase in domestic sales was coming from: (I) the recovery domestic macroeconomics supported by stable credit interest rate (ii) the increasing public purchasing power (iii) the development in domestic constructions and property sector. The factors causing the decline in export sales volume caused by the tsunami that struck Japan in March 2011 which resulted in decrease in the demand for flat glass products of the Company.

In general, the Company's flat glass business unit performance in 2011 has recorded operating profit of Rp 336 billion or has increased Rp 16 billion (an increase 5%) compared with 2010 which booked an operating profit of Rp 320 billion.

The Company's flat glass factories located in Ancol, Jakarta and Sidoarjo, East Java with a total production capacity of 570,000 tons per year. Flat glass product used in buildings and as material for further process glass as well as automotive glass.

Demand of the Company's products in particular that have a high value added continues to increase in 2011. Demand for coating glass with a brand Sunergy and Stopsol continues to experience growth is considerably than the previous year. This is in line with the increasing growth of the property and domestic eco-friendly office buildings. The Company also introduced a new product for interior glass with a Lacobel brand as a replacement Decolux brand. Lacobel is glass interior with a choice of colors that have a high reflection. Paint colors used by Lacobel are contain no heavy metals or chemicals that can damage the environment. Licensing of technology used by Lacobel from the AGC Europe.

The Company through Indonesia Architects Association and Interior Designers Association of Indonesia continues to introduce new products and new innovations through exhibitions held in major cities in Indonesia.

#### Automotive Glass

In the year of 2011, total sales volume for automotive glass business unit in domestic market was increased at 3,474 tons or an increase 13% compared with 2010, sales amount also rose at Rp 45 billion or an increase of 8% compared with 2010. The increase was contributed by rising demand in automotive glass in domestic. According to the data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), domestic car sales in 2011 amounting to 894,164 units, an increase of 17% compared to 2010 which only amounted to 764,710 units. Besides, the recovery of national economic conditions supporting the car sales, with a decline in interest rates of Bank

Indonesia (SBI) secara bertahap dan inflasi yang terkendali, juga turut mendorong angka penjualan mobil di dalam negeri, karena pembelian mobil oleh konsumen banyak dilakukan melalui kredit Bank.

Sedangkan untuk volume penjualan ekspor dari unit usaha kaca otomotif mengalami penurunan sebesar 743 ton atau menurun sebesar 19% dibanding tahun 2010. Demikian juga nilai penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar Rp 17 miliar atau turun 19% dibandingkan dengan tahun 2010. Penurunan ini disebabkan akibat adanya musibah gempa bumi dan tsunami yang melanda Jepang pada bulan Maret 2011 dan banjir besar yang melanda Thailand selama beberapa bulan di kuartal keempat tahun 2011. Dua bencana tersebut mengakibatkan terlambatnya pasokan komponen untuk proses produksi mobil di dalam negeri dimana sebagian suku cadang masih diproduksi di negara-negara tersebut. Keterlambatan pasokan komponen mempunyai dampak langsung terhadap industri otomotif di dalam negeri dan menyebabkan turunnya permintaan kaca otomotif Perseroan.

Untuk pasar domestik Perseroan telah memenuhi permintaan kaca otomotif dari *Original Equipment Manufacturing* (OEM) untuk jenis mobil-mobil baru yang diluncurkan pada tahun 2011 seperti Toyota New Avanza, Nissan March, Isuzu Giga dan Hyundai H1. Sedangkan untuk pengembangan pasar ekspor *Automotive Replacement Glass* (ARG), Perseroan telah mengembangkan produk-produk *High End* seperti kaca depan dengan pemanas/*Melting Snow Windshield* (MSW), *Acoustic Windshield & IR-Cut Windshield*.

Pabrik kaca otomotif Perseroan terletak di Cikampek, Jawa Barat memproduksi kaca pengaman yang diperkeras (*tempered glass*) dan kaca pengaman berlapis (*laminated glass*). Izin kapasitas produksi di tahun 2011 sebesar 3.250.000 m<sup>2</sup> per tahun. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan mobil pada tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus menyesuaikan kapasitas produksi tersebut agar dapat menunjang pertumbuhan industri otomotif nasional.

Sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif di dalam negeri yang bergerak cepat, Perseroan terus berusaha menjaga kemampuan pengiriman produk (*supplyability*) kepada pelanggan khususnya kepada produsen mobil. Perseroan akan memaksimalkan kapasitas yang ada untuk dapat memenuhi permintaan kaca otomotif. Perseroan juga terus memperkuat jaringan pemasaran dengan cara menambah dealer baru di luar pulau Jawa. Secara keseluruhan unit usaha kaca otomotif Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp 96 miliar atau menurun Rp 22 miliar dibandingkan tahun 2010 yang mencatat laba usaha sebesar Rp 118 miliar.

## Analisa dan Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2011, Perseroan mencatat nilai penjualan bersih sebesar Rp 2,59 trilyun atau mengalami peningkatan sebesar Rp 170 miliar atau naik 7% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 2,43 trilyun. Kenaikan tersebut berasal dari meningkatnya nilai penjualan domestik Perseroan pada tahun 2011 yang mencapai Rp 1,58 trilyun atau meningkat Rp 183 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya mencatat nilai penjualan domestik sebesar Rp 1,40 trilyun. Kenaikan di pasar domestik terutama didorong oleh meningkatnya permintaan kaca lembaran dan kaca otomotif yang didukung oleh tumbuhnya pembangunan di sektor properti dan meningkatnya penjualan mobil di dalam negeri.

Sedangkan untuk penjualan ekspor Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 13 miliar dari Rp 1,03 trilyun menjadi Rp 1,01 trilyun atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2010. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya permintaan kaca otomotif sebagai dampak dari bencana tsunami yang melanda Jepang dan banjir di Thailand pada tahun 2011.

Indonesia (SBI) and controllable inflation, contributed to the car sales figures in domestic market, as the most of car purchase by consumers are using bank financing.

Whereas for the export sales from automotive glass business unit was decreased as much as 743 tons or decreased of 19% compared with 2010. Thus, the value of sales export was decreased at Rp 17 billion or decreased 19% compared with 2010. The decreasing caused by the impact of the earthquake and tsunami occurred in Japan on March 2011 and big flood occurred in Thailand during several months in fourth quarter 2011. Those two disasters affect the delay of the supply of the component for domestic car production process where some spare part still produce in those Countries. The condition having a direct impact toward the decreasing of the demand of the Company's automotive glass.

For the domestic market the Company has fulfilled the demand of automotive glass from Original Equipment Manufacturing (OEM) for some type of new cars which has been introduce in 2011 such as Toyota New Avanza, Nissan March, Isuzu Giga and Hyundai H1. Whereas, for the development of export market, Automotive Replacement Glass (ARG), the Company has developed high end product such as glass with heater/melting snow windshield (MSW), Acoustic Windshield & IR-Cut Windshield.

The Company's automotive glass factory located in Cikampek, West Java produce tempered and laminated safety glass. The production capacity license was 3,250,000 m<sup>2</sup> per year. Along with the increasing of cars sales growth in the future, the Company will keep adjust the capacity of production to support the growth of national automotive industry.

Along with the rapid development of domestic automotive industry, the Company kept strive to fulfill supplyability to the customer especially car producer. The Company will maximize the capacity to meet a demand of automotive glass. The Company strengthened the marketing network through adding new dealer outside Java. As a whole business unit of Company's automotive glass recorded the net profit at Rp 96 billion or decrease Rp 22 billion compared with 2010 which recorded a profit at Rp 118 billion.

## Financial Analysis and Review

In the year of 2011, the Company recorded the net sales Rp 2.59 trillion or increased to Rp 170 billion or 7% compared with 2010 which was Rp 2.43 trillion. The increase contributed from the increase of the Company's domestic sales amount in 2011 that achieved Rp 1.58 trillion or increased at Rp 183 billion compared with 2010 which recorded the domestic sales only Rp 1.40 trillion. The increased in domestic market especially contributed by the increasing demand of the flat glass and automotive glass which supported by the development in property sector and the increase of domestic car sales.

Whereas for the export sales, the Company recorded decrease Rp 13 billion from Rp 1.03 trillion become Rp 1.01 trillion or decrease at 1% compared with 2010. The decrease caused by the decreasing demand of automotive glass as the impact of tsunami which occurred in Japan and flood disaster in Thailand in 2011.

Pada tahun 2011, Perseroan mencatat beban usaha sebesar Rp 244 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 30 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 214 miliar. Sementara itu beban pokok penjualan Perseroan tahun 2011 tercatat sebesar Rp 1,92 trilyun atau mengalami peningkatan sebesar Rp 145 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 1,77 trilyun. Hal ini menyebabkan margin laba bruto mengalami sedikit penurunan sebesar 1% atau menjadi 26% di tahun 2011. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 337 miliar atau naik sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2010 yang mencatat laba bersih sebesar Rp 331 miliar.

Per 31 Desember 2011, terdapat peningkatan aset sebesar Rp 318 miliar dibanding dengan tahun 2010. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 190 miliar, sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 128 miliar. Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kenaikan kas sebesar Rp 46 miliar, kenaikan piutang usaha sebesar Rp 33 miliar dan kenaikan persediaan sebesar Rp 104 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan penjualan Perseroan pada tahun 2011. Sedangkan penyebab utama peningkatan aset tidak lancar berasal dari peningkatan aset tetap sebesar Rp 115 miliar dan kenaikan aset tidak lancar lain-lain sebesar Rp 13 miliar.

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2011 meningkat sebesar Rp 16 miliar atau naik 3% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2010. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp 7 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari naiknya hutang usaha sebesar Rp 31 miliar, beban akrual naik sebesar Rp 5 miliar, hutang pajak turun sebesar Rp 28 miliar, sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp 8 miliar yang berasal dari naiknya liabilitas imbalan kerja.

## Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Perseroan mempunyai kebijakan dividen sebagaimana tertera dalam Prospektus yang disampaikan Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana (IPO) tahun 1995, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung pada (i) tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, (ii) keadaan keuangan Perseroan (iii) rencana Perseroan di masa yang akan datang, dan (iv) Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Sesuai dengan isi prospektus, Perseroan akan membagikan dividen tunai dengan persentase sebagai berikut: (i) jika laba bersih setelah pajak sampai dengan Rp 50 miliar maka persentase dividen terhadap laba bersih setelah pajak adalah 15%-25% dan jika laba bersih setelah pajak di atas Rp 50 miliar maka persentase dividen terhadap laba bersih setelah pajak adalah 25%-35%, namun persentase tersebut tetap memperhatikan hal-hal yang telah disebutkan di atas.

Pada RUPST Perseroan tanggal 24 Juni 2011 para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 34.720.000.000,- atau 10,49% dari jumlah laba bersih Perseroan tahun buku 2010. Setiap pemegang saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 80 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 4 Agustus 2011.

Sedangkan untuk tahun buku 2010, berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 25 Juni 2010, maka pada tanggal 4 Agustus 2010 Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 17.360.000.000,- atau 25,80% dari jumlah laba bersih Perseroan tahun buku 2009. Setiap pemegang saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp 40 per saham.

In the year of 2011, the Company recorded the operating expense at Rp 244 billion or having the increased at Rp 30 billion than 2010 amounting Rp 214 billion. In the meanwhile, the Company cost of sales in 2011 recorded as Rp 1.92 trillion or having the increased at Rp 145 billion than 2010 amounting Rp 1.77 trillion this matter caused gross profit margin slightly decrease 1% or become 26% in 2011. The Company has been succeeding accounted the net profit at Rp 337 billion or increase 2% compared with 2010 which recorded the net profit at Rp 331 billion.

As of December 31, 2011, occurred the increasing of asset at Rp 318 billion than 2010. The current asset having the increase at Rp 190 billion, whereas the non-current asset having the increase at Rp 128 billion. The increasing of the current asset especially contributed from the increasing of cash amounting Rp 46 billion, the increasing of account receivable at Rp 33 billion and the increasing of inventory at Rp 104 billion. The increasing was contributed by increase of Company's sales in 2011. Whereas the primary cause of the increasing of Company's non-current asset come from the increasing of fixed asset amounting Rp 115 billion and the increasing of other non-current asset at Rp 13 billion.

Total the Company's liabilities per December 31, 2011 increased at Rp 16 billion or 3% than the position of December 31, 2010. Current liability having the increasing at Rp 7 bilion. The increasing contributed from the increased of account payable amounting Rp 31 billion, accrued expense increased at Rp 5 billion, taxes payable decrease at Rp 28 billion and non-current liability has increased at Rp 8 billion which was come from the increasing of employee benefits obligation.

## Policies and Dividend Payment

The Company have dividend policy as mentioned in Prospectus which has been delivered by the Company at the moment of Initial Public Offering (IPO) in 1995, the Company plan to allocate the dividend in cash once in a year. The amount of dividend allocated based on (i) Company's profit at the related financial year, (ii) Company's financial performance (iii) the Company's plan in the future and (iv) the decision of General Meeting of Shareholders. According to the stipulation as mentioned in Prospectus, the Company will allocate cash dividend with the percentage as follows: (i) if the net profit after tax until Rp 50 billion, then the dividend payout ratio to the net profit after tax is 15%-25% and if the net profit afters tax more than Rp 50 billion, the dividend payout ratio to the net profit after tax is 25%-35%, however the ratio kept take note of the stipulation as mentioned above.

On Company's AGMS dated June 24, 2011 the shareholders approved the allocation of cash dividend amounting Rp 34,720,000,000 or 10.49% from Company's net profit 2010 financial year. Each shareholder obtain cash dividend at Rp 80 per share. The cash dividend has been paid to all shareholders on August 4, 2011.

Whereas for 2010 financial year, based on the decision of Company's AGMS on June 25, 2010, then on August 4, 2010, the Company has been paid the cash dividend to the shareholders amounting Rp 17,360,000,000 or 25.80% for Company's net profit 2009 financial year. Each shareholder obtain cash dividend at Rp 40 per share.

## Pemasaran

Pemasaran produk kaca lembaran Perseroan ditujukan untuk pelanggan di dalam dan luar negeri. Pemasaran kaca lembaran di dalam negeri dilakukan melalui distributor PT Rodamas dan dealer-dealer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan untuk tujuan ekspor dilakukan melalui agen di Singapura yaitu AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., (AFAP) dan Rodamas Marketing Pte.,Ltd.

Pada tahun 2011 Perseroan telah menyelenggarakan beberapa kegiatan pemasaran seperti pengenalan produk-produk baru melalui seminar-seminar di beberapa kota besar yang diadakan oleh Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam acara *International Glass Exhibition (Glasstech)* 2011 yang diselenggarakan di Jakarta International Expo, Kemayoran Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh kalangan professional khususnya Arsitek, Interior Design, Glass Professional dari dalam & luar negeri.

Memasuki tahun 2012, Perseroan optimis prospek unit usaha kaca lembaran masih akan terus meningkat seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian nasional di dalam negeri. Perseroan optimis pertumbuhan properti akan terus meningkat yang terlihat dari banyaknya pembangunan gedung-gedung dan kawasan bisnis baru pada tahun 2011 dan beberapa proyek yang sedang dalam proses di tahun 2012. Produk-produk kaca lembaran Perseroan yang berkualitas tinggi mempunyai permintaan yang cukup baik terutama gedung-gedung yang ramah lingkungan.

Pemasaran kaca otomotif di dalam negeri untuk pasar OEM ditujukan kepada Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) sebagai produsen mobil di Indonesia, seperti Astra Daihatsu Motor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Kramayudha Tiga Berlian, Honda Prospect Motor, Hino Motors Manufacturing Indonesia, Nissan Motor Indonesia, Suzuki Indomobil Motor, Isuzu Astra Motor Indonesia, General Motor Indonesia dan lain-lain. Sedangkan untuk pasar ARG dilakukan melalui jaringan divisi suku cadang dari masing-masing ATPM maupun melalui jaringan dealer dan sub-dealer yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan juga terus memperluas jaringan pemasaran yang sudah ada dengan cara menambah sub-dealer baru di luar pulau Jawa.

Sementara untuk pasar ekspor OEM, kaca produksi Perseroan diterima di berbagai negara seperti Jepang, Thailand dan Philipina. Sedangkan untuk pasar ARG Perseroan melakukan pengembangan & penjajagan pasar kepada negara-negara ASEAN seperti Malaysia, Vietnam & Kamboja.

Prospek unit usaha kaca otomotif Perseroan pada tahun 2012 diprediksi masih tetap tinggi, pertumbuhan ekonomi, stabilitas makro, dan peningkatan daya beli masyarakat membuat prospek bisnis otomotif nasional cerah. Produsen otomotif nasional memperkirakan angka penjualan mobil tahun 2012 bisa tumbuh sekitar 10%. Beberapa merek produsen otomotif telah memutuskan untuk menambah investasi dan kapasitas produksinya di Indonesia, selain itu produsen otomotif cukup agresif meluncurkan jenis-jenis mobil baru dengan harga yang cukup kompetitif, ini menunjukkan bahwa prospek bisnis otomotif nasional sangat cerah yang tentunya akan berdampak positif pada penjualan kaca otomotif Perseroan. Tingkat penjualan mobil Indonesia kini tertinggi di Asia Tenggara sebanyak 894.164 unit.

Namun demikian Perseroan tetap mewaspadai risiko-risiko yang akan terjadi pada penjualan otomotif di tahun 2012, antara lain kebijakan bahan bakar minyak (BBM) dan krisis keuangan yang belum pulih pada sebagian negara Eropa dan Amerika.

## Marketing

Marketing of the Company's flat glass products was addressed to domestic customer and foreign customer. Marketing of flat glass for domestic market carried out through a distributor PT Rodamas and dealers located in the entire places of Indonesia. Meanwhile, for the export purposes, the marketing carried out through agents in Singapore which are AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., (AFAP) and Rodamas Marketing Pte., Ltd.

In the year of 2011, the Company has organized some events such as new products introduction through seminars in several big cities. The Company participated in International Glass Exhibition (Glasstech) 2011 which has been held at Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta. This event attended by professional society especially Architect, Designer Interior, Glass Professional from local & overseas.

Entering the year of 2012, the Company optimist that the prospect of flat glass business unit will be kept growing along with the improvements of domestic national economics condition. The Company convinced that the property sector will be well developed as seen from the number of the buildings and new central business district in 2011 and also several projects which still being process in 2012. The Company's high quality flat glass products having so much demand especially from the eco-friendly buildings.

Automotive glass domestic marketing for OEM Market addressed to Trademark Holding Sole Agent as a car producer in Indonesia such as Astra Daihatsu Motor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Kramayudha Tiga Berlian, Honda Prospect Motor, Hino Motors Manufacturing Indonesia, Nissan Motor Indonesia, Suzuki Indomobil Motor, Isuzu Astra Motor Indonesia, General Motor Indonesia and so forth. Meanwhile for ARG market was carried out through Division Network of spare part from each ATPM and through Division Network of dealer and sub-dealer which was located in the entire places of Indonesia. The Company enhances the marketing network by getting added new sub-dealer outside Java.

In the meanwhile, for the export OEM market, the Company's glass production was accepted in various country such as Japan, Thailand and Philipine. Whereas, for ARG market the Company to do some improvement & experiment to ASEAN countries such as Malaysia, Vietnam & Cambodia.

The Prospect business unit of the Company's automotive glass in the year of 2012 can be forecasted keep high, economic growth, macro stability and the improvement of society purchasing power made the prospect become good. National automotive producer estimated that the number of car selling in 2012 can be developed around 10%. Some producer has decided to increase the amount of investment and production capacity in Indonesia, in addition automotive producer quite aggressive to launch new type of cars with competitive price, its shown that the prospect of national automotive business very good which can give a positive effect of the Company's automotive glass sales. The number of Indonesia car sales in the present, is the highest in South East Asia at 894,164 units.

Nevertheless, the Company keeps vigilant of the risk which possible to be occurred in automotive sales in 2012, among others is the policies of fuel oil and financial crisis in Europe and America countries.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan GCG merupakan komitmen dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan. Prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran, merupakan bagian dari nilai-nilai Perseroan dan etika berusaha. Dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan selalu mengacu pada ketataan terhadap peraturan perundangan & etika usaha sehingga melahirkan perlindungan hak dan perlakuan yang seimbang bagi para pemegang saham serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan dari prinsip-prinsip GCG tersebut di atas antara lain praktik-praktik keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu, perlakuan yang sama terhadap para pemangku kepentingan, kejelasan fungsi dan tanggung jawab dari organ Perseroan, tanggung jawab kepada masyarakat, pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya tekanan dari pihak tertentu serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan memandang 5 (lima) bidang penting dalam GCG, yaitu:

### 1. Hak Pemegang Saham

- Pada tanggal 24 Juni 2011, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sesuai dengan prosedur dan tata laksana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.
- Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perseroan telah melaksanakan keputusan RUPST untuk membayar dividen tahun buku 2010 sebesar Rp 80,- per saham.
- Pada tanggal 8 Nopember 2011 Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan yang diadakan di Ruang Serba Guna, Gedung Bursa Efek Indonesia.
- Sejalan dengan ketentuan Pasar Modal Indonesia perlindungan hak pemegang saham minoritas telah diatur dalam buku Grup Tatanan Perilaku Perseroan.

### 2. Kebijakan Tata Kelola

- Perseroan mewajibkan setiap organ Perseroan dan karyawan untuk patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to improve the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") in running its business. The implementation of GCG principles is one of the essential steps for the Company to build the value of the Company for the stakeholders. The implementation of GCG is the commitment from all members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company. The GCG Principles means transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, forming part of the Corporate values and ethics in business. In each decision making process, the Company must all times to observe and comply with the applicable laws and regulations & business ethics which create a protection of rights and equal treatment for the shareholders and provides optimum values for the stakeholders.

The implementation of GCG Principles includes among others accurate and timely disclosure, equal treatment to stakeholders, clearly-defined functions and responsibility of the corporate organs, corporate social responsibility, professional management of the company without under pressure of other parties and compliance with all applicable rules and procedures. Company focuses on 5 (five) important aspects in terms of GCG as follows:

### 1. Shareholders' Right

- On June 24, 2011, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") pursuant to the procedure as stated in the Company's Article of Associations and Capital Market Regulation.
- On August 4, 2011, the Company conducted resolution of AGMS to pay dividend for the fiscal year 2010 in the amount of Rp 80,- per share.
- On November 8, 2011, the Company held Annual Public Expose at the Function Hall, Indonesian Stock Exchange Building.
- Accordance with the rules and regulation of Indonesian Capital Market, the protection of minority shareholders' right was also regulated in the Company's Group Code of Conduct book.

### 2. Governance Policy

- Company requires each of its organ and employees to comply with the applicable Laws and Regulations.



- Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus sesuai dengan *Code of Conduct* yang telah disepakati bersama.
- Perseroan telah menetapkan elemen-elemen penting dari Risiko yang ada di Perseroan, yaitu; (i) Risiko Operasional; (ii) Risiko Keuangan; (iii) Risiko Hukum; dan (iv) Risiko Bahaya.
- Perseroan telah membuat kebijakan untuk menyediakan sarana pengaduan dari seluruh karyawan melalui *Help-Line Service* yang bertujuan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya penyimpangan di dalam perusahaan agar dapat ditanggulangi secepatnya. Pengaduan tersebut disampaikan melalui email, faksimili dan SMS yang telah disediakan Perseroan.
- Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sebanyak 30% dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

### **3. Praktek Tata Kelola Korporasi**

- Rapat Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai dengan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
- Rapat Direksi dilaksanakan setiap bulan dan berita acara Rapat Direksi dilaporkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi yang tidak hadir.
- Dewan Komisaris melaksanakan Rapat minimal sekali dalam setahun sesuai ketentuan dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki latar belakang kemampuan yang layak dan disediakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya.
- Dewan Komisaris telah membentuk 5 (lima) Komite untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### **4. Keterbukaan terhadap Kebijakan dan Praktek-Praktek Tertentu**

- Direksi telah menyediakan informasi secara akurat dan tepat waktu serta memberikan akses yang sama kepada para pemegang saham, pemodal dan masyarakat mengenai informasi yang dapat berpengaruh terhadap harga saham Perseroan.
- Direksi melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan memanfaatkan dan mempergunakan informasi Perseroan yang dapat mempengaruhi harga saham untuk kepentingan sendiri atau atas nama orang lain.
- Direksi telah mempublikasikan Laporan Keuangan dan penyelenggaraan RUPS serta informasi yang berkaitan dengan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung benturan kepentingan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan telah memberikan Laporan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia mengenai informasi-informasi yang wajib dilaporkan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Keterbukaan Informasi No.X.K.1.

### **5. Audit**

- Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2001, dan Komite tersebut telah membuat Piagam Komite Audit yang menjadi dasar pelaksanaan tugasnya.

- In running its business, the Company must comply with the Code of Conduct as mutually agreed.
- The Company has made the essential elements of the existing Risk in the Company; (i) Operational Risk; (ii) Financial Risk; (iii) Legal Risk; and (iv) Hazard Risk.
- The Company has made policy to provide report facility for all employees through Help-Line Service for early detection of any possible deviation in the Company for timely handling and mitigation. Any report will be raised through email, facsimile and SMS provided by the Company.
- The Company has appointed Independent Commissioners as much as 30% out of total members of the Board of Commissioners.

### **3. Corporate Governance Practices**

- Board of Directors Meeting resolved division of tasks and authorities to each member of Board of Directors in accordance with delegation of authorities approved by General Meeting of Shareholders pursuant to the Company's Articles of Association and applicable rules and regulations.
- Board of Directors Meeting is held monthly and minutes of Board of Directors Meeting will be reported to all members of the Board of Commissioners in the Company and members of the Board of Directors was absent in the meeting.
- Board of Commissioners holds Meeting at least once per year in accordance with Company's Articles of Association.
- Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must have adequate competency background and proper training will be delivered to build the capacity in performing their tasks.
- Board of Commissioners has formed 5 (five) Committees to provide assistance in the supervisory functions of the Board of Commissioners.

### **4. Transparency in Certain Policies and Practices**

- Board of Directors has supplied information accurately, timely and provides equal access to the Shareholders, investors and community on information which may affect the Company's share price.
- Board of Directors prohibit all Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees to use any information related to the Company which may affect the Company's share price both for personal benefit or on behalf of any person.
- Board of Directors has published its Financial Statement and GMS and information related to Material Transaction, Affiliate Transaction and Transaction contained Conflict of Interest to the Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution and Indonesian Stock Exchange.
- The Company has submitted Report to the Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution and Indonesian Stock Exchange on information to be reported in accordance with its regulation concerning to the Disclosure Information No.X.K.1.

### **5. Audit**

- Board of Commissioners has formed Audit Committee as of 2001 and such Committee has made Audit Committee Charter as its based of task performance.

- Direksi telah membentuk Unit Internal Audit, mengangkat kepala Unit Internal Audit dan memberitahukannya kepada Bapepam & LK serta memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7.
- RUPST pada tanggal 24 Juni 2011 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2011.

## Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris pada tahun 2011 telah menjalankan tugasnya dengan melakukan kegiatan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan dalam menjalankan usahanya.
2. Mengefektifkan fungsi 5 (lima) Komite, yaitu; (i) Komite Audit; (ii) Komite Manajemen Risiko dan Asuransi; (iii) Komite Nominasi dan Remunerasi; (iv) Komite Kepatuhan; (v) serta Komite Eksekutif.
3. Memberikan persetujuan atas beberapa tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, yaitu:
  - a. Pada Tanggal 1 April 2011 dengan suara bulat menyetujui tindakan Direksi untuk memberikan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada Direktur Jenderal Bea dan Cukai sehubungan dengan ditetapkannya Perseroan sebagai importir penerima fasilitas jalur prioritas.
  - b. Pada tanggal 17 Oktober 2011 memberikan persetujuan terhadap tindakan Direksi atas penjualan Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Solo-Sragen, Jetis, Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah seluas 14.120 m<sup>2</sup>.
  - c. Pada tanggal 9 Desember 2011 memberikan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2012 yang disusun oleh Direksi.
4. Pada Tanggal 27 Juni 2011 dengan suara bulat telah mengangkat anggota dari *Risk Management and Insurance Committee* yang masa berlakunya sampai dengan tahun 2013.
5. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.

RUPST Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2011 telah menerima dengan baik pengunduran diri dari Tadayuki Oi dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat 1 (satu) anggota Komisaris yaitu Masahiro Takeda.

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris telah melakukan rapat-rapat antara lain sebagai berikut:

1. Pada Tanggal 8 Juni 2011 Dewan Komisaris telah melakukan rapat untuk membahas rencana pelaksanaan RUPST dan laporan pelaksanaan pembelian tanah di Cikampek terkait dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2010 dengan tingkat kehadiran 100%. Di dalam rapat tersebut disetujui mengenai agenda RUPST Perseroan tahun buku 2010 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2011 dan menerima serta menyetujui laporan perkembangan Pembelian Tanah di Cikampek sekitar 67 Ha.
2. Pada tanggal 9 Desember 2011 Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan tingkat kehadiran 100% untuk membahas rencana Proyek Perbaikan tungku A-2 yang terletak di Sidoarjo dan telah menyetujui tindakan tersebut di atas. Pada tanggal yang sama, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat dengan agenda Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2012 dan telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2012.

- Board of Directors has formed Internal Audit Unit, appointed the Chief of Internal Audit Unit and notified to Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution and Internal Audit Charter in accordance with Regulation No. IX.I.7.

- AGMS held on June 24, 2011 appointed Registered Public Accountant Siddharta & Widjaja to audit the Company's Financial Statement for the book year 2011.

## Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners in 2011 performed its tasks as detailed below:

1. Supervisory and advisory function to the Board of Directors in respect of the policy for running the business.
2. Enhanced the role of 5 (five) Committees namely; (i) Audit Committee; (ii) Risk Management and Insurance Committee; (iii) Nomination and Remuneration Committee; (iv) Compliance Committee; (v) Executive Committee.
3. Grant approval for actions taken by the Board of Directors in the Company as follows:
  - a. On April 1, 2011, unanimously approved the actions by the Board of Directors to give Corporate Guarantee to the Director General of Customs and Excise in relation to the acknowledgement of Company as importer receiving priority facility.
  - b. On October 17, 2011, approved the actions by Board of Directors in respect of the sales of Land and Building located at Solo-Sragen Street, Jetis, Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah covering an area of 14,120 m<sup>2</sup>.
  - c. On December 9, 2011, approved the actions by the Board of Directors in respect of Work and Budget Plan for the year 2012.
4. On June 27, 2011 unanimously appointed the members of Risk Management and Insurance Committee whose term of office shall expire in 2013.
5. Evaluating of Board of Directors performance based on achievement of Key Performance Indicator (KPI).

The Company AGMS convened on June 24, 2011, agreed with the resignation of Tadayuki Oi from his office as the Commissioner in the Company and appointed 1 (one) member of Board of Commissioners namely Masahiro Takeda.

In 2011, Board of Commissioners held the following meetings:

1. On June 8, 2011 Board of Commissioners held meeting to discuss the procedures of AGMS and report on purchase of land located in Cikampek with respect to the approval of the Board of Commissioners dated December 13, 2010 at attendance level of 100%. The meeting approved the agenda of the Company AGMS in the book year 2010 which has been held on June 24, 2011 and accepted along with approval of the Progress Report on Purchase of Land located in Cikampek for approximately 67 Ha.
2. On December 9, 2011 Board of Commissioners held meeting at attendance level of 100% to discuss the Plan for A-2 Cold Repair Project located in Sidoarjo and approved such action as above. On the same date, Board of Commissioners also held meeting on Agenda for Work and Budget Plan of 2012 and approved such Work and Budget Plan for the year 2012.

3. a. Rapat bulanan diadakan antara anggota Anggota Dewan Komisaris dengan Komite Audit Perseroan.
- b. Rapat rutin anggota Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

Pada tanggal 24 Juni 2011 RUPST telah melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2011 ditetapkan gaji dan/atau imbalan yang diterima seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 2.513 juta.

## Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPST tanggal 24 Juni 2011 telah melimpahkan kewenangan tersebut kepada Rapat Direksi. Berdasarkan keputusan Rapat Direksi tanggal 24 Juni 2011 tugas dan wewenang setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan dan tugas-tugas anggota Direksi secara umum sekaligus selaku *Chief Executive Officer* (CEO).
2. Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab untuk membantu mengelola mengkoordinasikan kegiatan dan tugas-tugas anggota Direksi secara umum dan sebagai *Chief Administrative Officer* (CAO).
3. Direktur Unit Usaha Kaca Lembaran bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi kegiatan Unit Usaha Kaca Lembaran dan Pemasaran Kaca Lembaran.
4. Direktur Unit Usaha Kaca Otomotif bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi kegiatan Unit Usaha Kaca Otomotif, sebagai *Chief Technology Officer* (CTO) dan Pemasaran Kaca Otomotif.
5. Direktur Produksi Kaca Otomotif bertanggung jawab untuk membantu mengelola dan mengawasi Unit Usaha Kaca Otomotif serta *Corporate Quality Assurance*.
6. Direktur Produksi Kaca Lembaran Pabrik Jakarta bertanggung jawab untuk membantu mengelola dan mengawasi jalannya kegiatan Unit Usaha Kaca Lembaran di Jakarta serta *Corporate Health Safety Environment*.
7. Direktur Produksi Kaca Lembaran Pabrik Sidoarjo bertanggung jawab untuk membantu mengelola dan mengawasi jalannya kegiatan Unit Usaha Kaca Lembaran di Sidoarjo, *Purchase & Logistic* serta *Corporate Administration*.
8. Direktur Keuangan bertanggung jawab sebagai *Corporate Control & Finance*, *Chief Financial Officer* (CFO) dan *Corporate MIS*.
9. Direktur *Corporate Affairs* bertanggung untuk mengelola dan mengawasi jalannya kegiatan di *Corporate Affairs*.
10. Direktur *Non Executive* bertanggung jawab untuk menjembatani kepentingan antara pemegang saham utama dan Perseroan.

Direksi Perseroan mengadakan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan dan selalu memenuhi kuorum sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. a. Monthly meeting was held between the Members of the Board of Commissioners and Audit Committee in the Company.
- b. Regular Meeting of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors 2 (twice) a year.

On June 24, 2011, AGMS delegated its authority to the Board of Commissioners to determine salary and/or allowance for the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors. By resolution of the Board of Commissioners on June 25, 2011, the amount of salary and/or allowance received by all members of the Members of the Board of Commissioners was amounted Rp 2,513 million.

## Board of Directors

Distribution of duties and authorities for each member of Board of Directors shall be determined by resolution of AGMS. AGMS held on June 24, 2011 has delegated such authority to the Board of Directors Meeting. By resolution of the Board of Directors Meeting held on June 24, 2011 the tasks and authorities for each member of Board of Directors are as listed below:

1. President Director is responsible for directing and coordinating the activities and tasks of the members of the Board of Directors in generally including as a *Chief Executive Officer* (CEO).
2. Vice President Director is responsible to assist managing, coordinating, activities and tasks of the members of the Board of Directors in general and as *Chief Administrative Officer* (CAO).
3. Director of Flat Glass Business Unit is responsible for managing and supervising the operations of Flat Glass Business Unit and Marketing of Flat Glass.
4. Director of Automotive Glass Business Unit is responsible for managing and supervising the operations of Automotive Glass Business Unit, as *Chief Technology Officer* (CTO) and Marketing of Automotive Glass.
5. Director of Automotive Glass Production is responsible for assisting the management and supervision of Automotive Glass Business Unit and *Corporate Quality Assurance*.
6. Director of Flat Glass Production Jakarta Factory is responsible for assisting the management and supervision of the operation of Flat Glass Business Unit in Jakarta and *Corporate Health Safety Environment*.
7. Director of Flat Glass Production Sidoarjo Factory is responsible for managing and supervising the operations of Flat Glass Business Unit in Sidoarjo, *Purchase & Logistic Center* and *Corporate Administration*.
8. Director of Finance is responsible for acting as *Corporate Control & Finance*, *Chief Financial Officer* (CFO) and *Corporate MIS*.
9. Director of Corporate Affairs is responsible for managing and supervising the operations of *Corporate Affairs*.
10. Non Executive Director is responsible for facilitating the interest of major shareholders and the Company.

The BOD holds routine meetings, at least once a month and it always fulfill the quorum to the Company's Article of Association with the following attendance:

**Periode Januari - Juni 2011 / Period of January - June 2011**

Nama & Jabatan / Name & Position	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN
1. <b>Masato Oe</b> , Presiden Direktur / President Director	●	●	●	●	●	●
2. <b>Tjahjana Setiadhi</b> , Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	●	●	●	●	●	●
3. <b>Mampei Chiyoda</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
4. <b>Takashi Hirotsu</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
5. <b>Yoshiki Inoue</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
6. <b>Bambang Susilo</b> , Direktur / Director*	●	●	●	●	●	●
7. <b>Prasetyo Aji</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
8. <b>E. David Satria S</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
9. <b>Hideki Shioi</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●

\*. Menjabat sampai tanggal 24 Juni 2011 / \*. Holding the office through June 24 2011

● Hadir / Presence

● Tidak Hadir / Absence

**Periode Juli - Desember 2011 / Period of July - December 2011**

Nama & Jabatan / Name & Position	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
1. <b>Masato Oe</b> , Presiden Direktur / President Director	●	●	●	●	●	●
2. <b>Tjahjana Setiadhi</b> , Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	●	●	●	●	●	●
3. <b>Mampei Chiyoda</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
4. <b>Takashi Hirotsu</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
5. <b>Yoshiki Inoue</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
6. <b>Prasetyo Aji</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
7. <b>E. David Satria S</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●
8. <b>Rusli Pranadi</b> , Direktur / Director*	●	●	●	●	●	●
9. <b>Tjio Ferry Susanto</b> , Direktur / Director*	●	●	●	●	●	●
10. <b>Yasushi Kawamoto</b> , Direktur / Director*	●	●	●	●	●	●
11. <b>Hideki Shioi</b> , Direktur / Director	●	●	●	●	●	●

\*. Menjabat sejak tanggal 24 Juni 2011 hingga saat ini / \*. Holding the office as of June 24, 2011 until the present date

● Hadir / Presence

● Tidak Hadir / Absence

Pada tanggal 24 Juni 2011, RUPST telah melimpahkan kewenangan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2011, ditetapkan gaji dan/atau tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2011 sebesar Rp 26.964 juta.

Untuk menambah dan meningkatkan keahlian profesional dan kompetensi anggota Direksi Perseroan, pada tahun 2011 anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan sehubungan dengan Pembaharuan Peraturan dan Permasalahan-permasalahan terkait dengan Anti Dumping yang disampaikan oleh Roger D. Simpson selaku Konsultan Sales Ekspor pada tanggal 14 September 2011. Pelatihan ini diikuti oleh Tjahjana Setiadhi selaku Wakil Presiden Direktur serta E. David Satria Soetedja, Rusli Pranadi dan Tjio Ferry Susanto masing-masing selaku Direktur Perseroan.
2. Pelatihan sehubungan dengan Undang-undang No. 5 Tahun 1999 mengenai Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang disampaikan oleh Rikrik Rizkiyana S.H & Iswanto S.H., LL.M selaku *Managing Partner* dari Rizkiyana & Iswanto *Antitrust and Corporate Lawyers* pada tanggal 15 September 2011. Pelatihan ini diikuti oleh Masato Oe selaku Presiden Direktur, Tjahjana Setiadhi selaku Wakil Presiden Direktur serta Takashi Hirotsu, Yoshiki Inoue, E. David Satria Soetedja, Yasushi Kawamoto, Rusli Pranadi dan Tjio Ferry Susanto masing-masing selaku Direktur Perseroan.

On June 24, 2011, AGMS delegated its authority to determine the amount of salary and/or allowance to the Board of Directors and Board of Commissioners. By resolution of the Board of Commissioners on June 25, 2011, the amount of salary and/or allowance to all members of the Board of Directors in the Company for the year 2011 shall be in the amount of Rp 26,964 million.

To build and improve the professional capacity and competency of the members of the Board of Directors in the Company, on June 2011, members of the Board of Directors in the Company participated in the trainings as follows:

1. Training on Amendment of Regulations and Issues related to Anti Dumping presented by Roger D. Simpson as Export Sales Consultant on September 14, 2011. Tjahjana Setiadhi acting in his capacity as Vice President Director and E. David Satria Soetedja, Rusli Pranadi and Tjio Ferry Susanto as Directors respectively participated in the training.
2. Training on Law No. 5 of 1999 concerning to the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition presented by Rikrik Rizkiyana S.H & Iswanto S.H., LL.M as Managing Partner from Rizkiyana & Iswanto Antitrust and Corporate Lawyers on September 15, 2011. Masato Oe as President Director, Tjahjana Setiadhi as Vice President Director and Takashi Hirotsu, Yoshiki Inoue, E. David Satria Soetedja, Yasushi Kawamoto, Rusli Pranadi and Tjio Ferry Susanto as Directors respectively participated in the training.

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2001. Susunan keanggotaan Komite Audit terakhir berdasarkan pada keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

### 1. Benyamin Subrata (Ketua)

Merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Benyamin Subrata menyelesaikan Pendidikan dibidang Teknik Mesin dari Sussex University, Inggris. Selama lebih dari 30 tahun beliau aktif menangani bisnis di bidang konstruksi, properti, asuransi, ritel, industri, pertambangan dan ketenagalistrikan. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan.

### 2. Soleh Dagusthani (Anggota)

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 Juni 2007. Soleh Dagusthani pernah menjabat sebagai Direktur pada Perseroan sejak tahun 2000 sampai 2004. Beliau mempunyai latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan Keuangan.

### 3. Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M (Anggota)

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 25 Juni 2010. Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M adalah alumni Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya (S1), alumni University of Washington, Seattle-USA (S2) dan alumni Universitas Airlangga (S3). Sejak tahun 1974 sampai Oktober 2011 beliau memimpin Kantor Notaris dan PPAT "Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M".

### 4. Ir. Susanto (Anggota)

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 25 Juni 2010. Ir. Susanto pernah menjabat sebagai Direktur pada Perseroan sejak tahun 1996 sampai 2006. Beliau mempunyai latar belakang pendidikan di bidang Teknik Tenaga Listrik.

Komite Audit bertugas membantu fungsi pengawasan yang harus dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Komite ini telah mengadakan 14 kali pertemuan selama tahun 2011, dengan kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Posisi / Position
1. Benyamin Subrata	Ketua / Chairman
2. Soleh Dagusthani	Anggota / Member
3. Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M	Anggota / Member
4. Ir. Susanto	Anggota / Member

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Komite Audit bekerja sama dengan *Corporate Internal Audit*. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut :

1. Sejauh penelaahan Komite Audit bahwa Pengelolaan Perseroan telah mengikuti ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, telah dibuat Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP.554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.
3. Siddharta & Widjaja, member of KPMG International sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

## Audit Committee

Audit Committee was formed by the Board of Commissioners in 2001. The last composition of the members of Audit Committee by resolution of the Board of Commissioners on June 25, 2010 are as follows:

### 1. Benyamin Subrata (Chairman)

Concurrently serves as the Company's Independent Commissioner. Benyamin Subrata completed his education in Mechanical Engineering in Sussex University, England. For more than 30 years, he has been actively handling and managing business in construction, property, insurance, retail, industry, mining and electricity. At present, he holds the office as the Commissioner in some companies.

### 2. Soleh Dagusthani (Member)

Assigned as Audit Committee as of the June 28, 2007. Soleh Dagusthani once held the office of Director in the Company since 2000 until 2004. He has educational background in Accounting and Finance.

### 3. Dr. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M (Member)

Assigned as Audit Committee since June 25, 2010. Dr. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M is an alumnus of Faculty of Law Sriwijaya University (S1), alumnus of University of Washington, Seattle-USA (S2) and Airlangga University (S3). Since 1974 until October 2011, he leads the office of Notary Public and Land Deed Officer (PPAT)"Dr. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M".

### 4. Ir. Susanto (Member)

Appointed as the member of Audit Committee since June 25, 2010. Ir. Susanto once held the office of Director in the Company from 1996 until 2006. He has educational background in Electrical Engineering.

Audit Committee shall have the tasks to provide assistance in supervisory functions by the Board of Commissioners.

This Committee has convened 14 meetings in 2011 at the attendance level as follows:

Jumlah Kehadiran / Meeting Attendance
7
13
14
14

In performing the supervisory functions, Audit Committee will work together with Corporate Internal Audit. Audit Committee will present report to the Board of Commissioners as follows:

1. As far as concern of the Audit Committee's review the Company's operation has complied with the prevailing laws and regulations.
2. The Financial Statement for fiscal year ended December 31, 2011, has been prepared by the Company according to the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards and Bapepam-LK regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements and Decree No. KEP.554/BL/2010 regarding amendment to regulation No. VIII.G.7.
3. Siddharta & Widjaja, member of KPMG International, appointed as the Company's Independent Auditors, has audited the Company's Financial Statement for fiscal year ended December 31, 2011, according to Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with the opinion of the fair in all material respects.

4. Sistem pengawasan internal telah berfungsi secara efektif.
5. Keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2011 mengenai total paket remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Juni 2011.

## Komite-Komite Lainnya

### 1. Komite Kepatuhan

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Juli 2005. Susunan keanggotaan terakhir berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Agustus 2010 adalah sebagai berikut:

- Masato Oe
- Tjahjana Setiadhi
- Yasushi Kawamoto
- Rusli Pranadi

Masa jabatan komite ini akan berakhir pada saat penutupan RUPST 2013. Komite ini bertanggung jawab atas pelaksanaan petaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal yang ada di dalam Perseroan. Selama tahun 2011, Komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 30 Mei 2011 dan 3 Nopember 2011 bersama dengan AGC Group Compliance Team untuk membahas mengenai tingkat kepatuhan dalam menjalankan operasional Perseroan dengan tingkat kehadiran 100%.

Adapun keputusan penting yang dihasilkan oleh Komite ini antara lain:

- a. Mengawasi penerapan kepatuhan dan kegiatan-kegiatannya di Perseroan.
- b. Untuk menyeragamkan tingkat sanksi kepada seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen untuk melaksanakan koordinasi dengan perusahaan outsourcing dalam hal menurunkan tingkat pelanggaran di Perseroan.

4. Internal control system has effectively functioned.

5. The AGMS's decision dated June 24, 2011 regarding total compensation and delegation of authority to the BOC to stipulate the amount of remuneration for each member of the BOC and the BOD has been executed in accordance with the Resolution of the BOC dated June 25, 2011.

## Other Committees

### 1. Compliance Committee

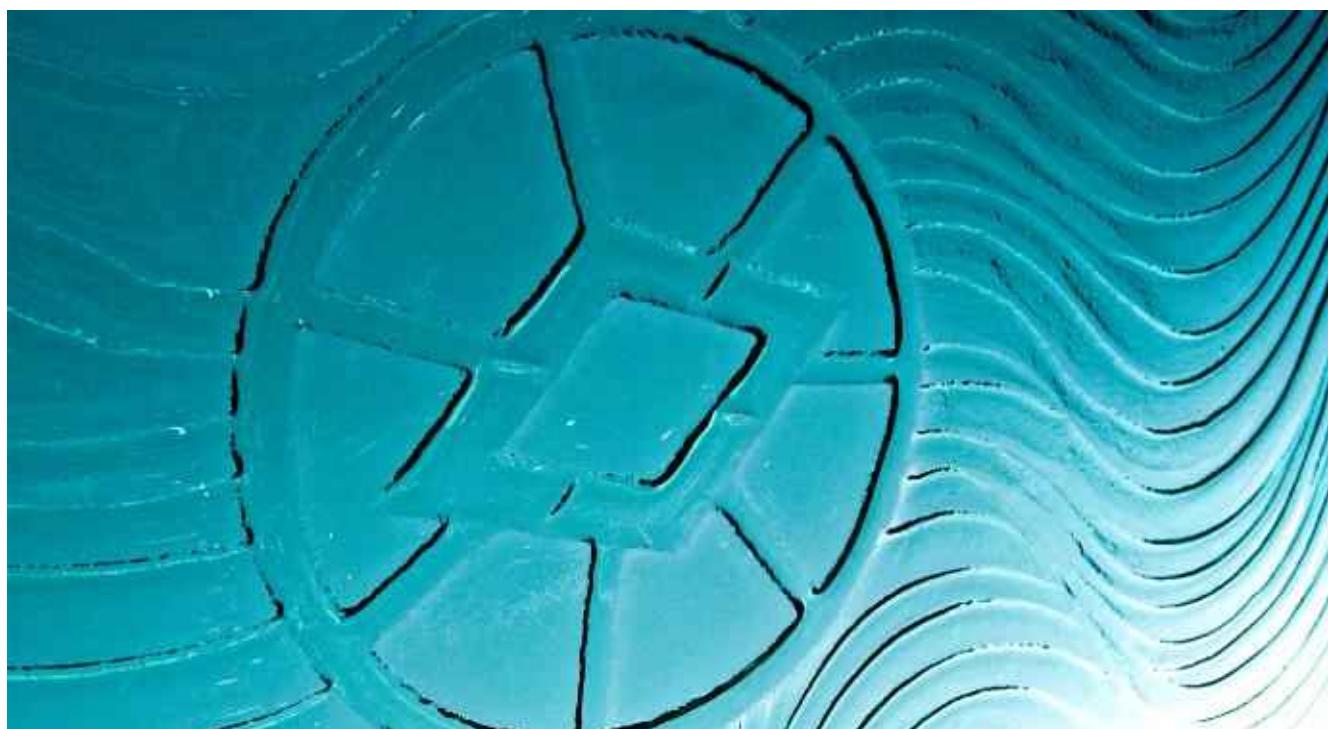
This Committee was formed by the Board of Commissioners on July 6, 2005. The last composition of the members by resolution of the Board of Commissioners on August 26, 2010 are as follows:

- Masato Oe
- Tjahjana Setiadhi
- Yasushi Kawamoto
- Rusli Pranadi

The term of office of this committee will be expired as at the close of AGMS 2013. This Committee shall have the responsibility for managing the company in compliance with the applicable laws and regulations including internal policy of the Company. During the year 2011, this Committee held 2 (two) meetings on May 30, 2011 and November 3, 2011 together with AGC Group ComplianceTeam to discuss the compliance level in running the operations of the Company at attendance level of 100%.

The essential resolutions resulted by the Committee were as follows:

- a. Supervising the compliance and activities in the Company.
- b. Creating uniformity in penalty level against employees working in the Company.
- c. Giving recommendation to the management to coordinate with outsourcing companies in reducing violation level in the company.



## 2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite ini semula adalah Komite Remunerasi, karena penambahan tugas yang harus dilaksanakan maka pada tanggal 28 Juni 2007 nama komite ini dirubah menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan terakhir berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Agustus 2010 adalah sebagai berikut:

- Tan Pei Ling
- Andi Purnomo
- Benyamin Subrata
- Masato Oe (*advisor*)
- Tjahjana Setiadhi (*advisor*)

Masa jabatan komite ini akan berakhir pada saat penutupan RUPST 2013. Komite ini bertanggung jawab atas sistem dan struktur penerimaan kompensasi yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2011, Komite ini telah melakukan rapat 1 kali pada tanggal 16 Februari 2011 dengan tingkat kehadiran 100%. Adapun keputusan penting yang dihasilkan oleh Komite ini adalah pembuatan kebijakan mengenai pemberian remunerasi untuk setiap anggota Komisaris & Direksi sehubungan dengan adanya perubahan anggota Komisaris dan Direksi pada tahun 2011.

## 3. Komite Manajemen Risiko dan Asuransi

Komite ini merupakan gabungan dari Komite Manajemen Risiko dan Komite Asuransi, susunan keanggotaan terakhir berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

- Masato Oe
- Tjahjana Setiadhi
- Mampei Chiyoda
- Takashi Hirotsu
- Prasetyo Aji
- E. David Satria Soetedja
- Yasushi Kawamoto
- Rusli Pranadi
- Tjio Ferry Susanto

Masa jabatan komite ini akan berakhir pada saat penutupan RUPST 2013. Komite ini bertanggung jawab merancang kebijakan strategis dalam dan mengontrol risiko yang akan dihadapi Perseroan, antara lain meliputi risiko di bidang Operasional, Keuangan, Hukum, dan Bahaya (*hazard*) serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan risiko atas aset dan kekayaan Perseroan yang perlu diasuransikan. Komite ini telah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 11 April 2011 dengan tingkat kehadiran 100%. Adapun keputusan penting yang dihasilkan oleh Komite ini antara lain adalah Penetapan risiko yang ada di Perseroan terdiri dari:

- Risiko Operasional
- Risiko Keuangan
- Risiko Hukum
- Risiko Bahaya

Dari kategori risiko di atas, Komite lebih menitikberatkan pada Operasional dan Hukum. Perseroan ingin dalam menjalankan usahanya, karyawan Perseroan selalu berpegang pada aturan-aturan keselamatan kerja dan patuh pada hukum yang berlaku.

## 4. Komite Eksekutif

Susunan keanggotaan terakhir berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Agustus 2010 adalah sebagai berikut:

- Tan Pei Ling
- Andi Purnomo
- Masato Oe
- Tjahjana Setiadhi
- Mampei Chiyoda

## 2. Nomination and Remuneration Committee

This committee was initially Remuneration Committee, due to additional tasks as required on June 28, 2007, the name of this committee was changed to Nomination and Remuneration Committee, the last composition of the members by resolution of the Board of Commissioners on August 26, 2010 are as follows:

- Tan Pei Ling
- Andi Purnomo
- Benyamin Subrata
- Masato Oe (*advisor*)
- Tjahjana Setiadhi (*advisor*)

The term of office of this committee shall be expired as at the close of AGMS 2013. This Committee shall have the responsibility for the system and structure of compensation in the Company. In 2011, this Committee held meeting once on February 16, 2011 at attendance level of 100%. Essential resolution resulted by the Committee was the formulation of policy on remuneration for each member of Board of Commissioners & Board of Directors in relation to change of members of the Board of Commissioners and Board of Directors 2011.

## 3. Risk Management and Insurance Committee

This Committee is a combination of Risk Management Committee and Insurance Committee, the last composition of the members by resolution of the Board of Commissioners on June 27, 2011 are as follows:

- Masato Oe
- Tjahjana Setiadhi
- Mampei Chiyoda
- Takashi Hirotsu
- Prasetyo Aji
- E. David Satria Soetedja
- Yasushi Kawamoto
- Rusli Pranadi
- Tjio Ferry Susanto

The term of office of the member of this committee shall be expired at the close of AGMS 2013. This committee shall have the responsibility for designing strategic policy and controlling the potential risks faced by the Company, which involve the risk in Operations, Finance, Legal and Hazard and to give suggestions and recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risks of Company's assets and property which shall be insured. This Committee held meeting 1 (once) on April 11, 2011 at attendance level of 100%. Important resolution resulted by the Committee is the Identification of Risk in the Company which includes:

- Operational Risk
- Financial Risk
- Legal Risk
- Hazard Risk

From the risk categories above, Committee focuses on Operating and Legal Aspects. Company expects that, in the course of its business, employees of the Company will at all times observe and comply with occupational safety standards and applicable laws and regulations.

## 4. Executive Committee

The last composition of the members by resolution of the Board of Commissioners on August 26, 2010 is as listed below:

- Tan Pei Ling
- Andi Purnomo
- Masato Oe
- Tjahjana Setiadhi
- Mampei Chiyoda

- Takashi Hirotsu
- Yasushi Kawamoto
- Rusli Pranadi

Masa jabatan komite ini akan berakhir pada saat penutupan RUPST 2013. Komite ini bertanggung jawab untuk menganalisa setiap keputusan yang diambil oleh Direksi Perseroan. Komite ini juga memberikan nasihat secara profesional mengenai kebijakan usaha dan mengontrol keefektifan dari strategi usaha Perseroan.

Komite ini telah melakukan rapat 1 (satu) kali pada tahun 2011, yaitu pada tanggal 9 Desember 2011 dengan tingkat kehadiran 100%. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Komite ini antara lain adalah:

- a. Melakukan pembahasan sehubungan dengan tinjauan hasil usaha pada tahun 2011; dan
- b. Melakukan pembahasan dan menyepakati serta menyetujui rencana kerja & anggaran tahun 2012.

## Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan terkait, menyediakan informasi yang berhubungan dengan Perseroan (*Corporate Communication & Investor Relation*), memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan peraturan pasar modal, sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, Investor dan pemangku kepentingan lainnya, mengawal pelaksanaan GCG dan juga sebagai pengelola administrasi yang terkait dengan organ-organ Perseroan menurut ketentuan perundangan yang berlaku.

Sejak tanggal 11 April 2011 Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Rusli Pranadi, SE, Ak. yang juga menjabat sebagai Direktur *Corporate Affairs*. Beliau merupakan alumni dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1993. Lulus Ujian Negara Akuntansi Profesi pada tahun 1995 dan mendapatkan Register Negara untuk Akuntan dengan nomor D-14.772.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai *Corporate Communication & Investor Relation Officer* yang bertanggungjawab memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada *stakeholders*. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat telah diungkapkan terlebih dahulu kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menunjang pemberian informasi yang cepat kepada *stakeholders*, Sekretaris Perusahaan menyediakan email: [corporate-secretary@amfg.co.id](mailto:corporate-secretary@amfg.co.id) sebagai sarana komunikasi yang cepat untuk memberikan informasi. Untuk dapat meningkatkan kompetensinya Sekretaris Perusahaan Perseroan juga tergabung dan menjadi anggota *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)*.

Sepanjang tahun 2011, Perseroan telah menyampaikan laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator, baik kepada Bapepam-LK dan BEI, melakukan laporan keterbukaan informasi dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan perundangan.

Segala hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK dan peraturan terkait lainnya.

- Takashi Hirotsu
- Yasushi Kawamoto
- Rusli Pranadi

The term of office of the member of this committee shall be expire at the close of the AGMS 2013. This committee shall have the responsibility for analyzing each resolution resulted by the Board of Directors. This committee will also provide professional advice on business policy and control the effectiveness of the business strategy of the Company.

This Committee has met 1 (once) in 2011 on December 9 2011 at attendance level of 100%. The activities carried out by this Committee are as listed below:

- a. Discuss relating to business review in 2011; and
- b. Discuss, agreed with and approved the work a business plan and budget in 2012.

## Corporate Secretary

The tasks and responsibility of Corporate Secretary is to keep up with the movement of capital market and the relevant regulations, supply information related to Corporate Communication & Investor Relation, provide inputs and advice to Board of Directors in the Company related to Capital Market Regulations, as intermediary between the Company and Capital Market Authorities, Shareholders, Investor and other stakeholders, supporting the implementation of GCG and to function as administrator related to Company's organs in accordance with the applicable laws and regulations.



Rusli Pranadi,  
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

As of April 11, 2011 the Company of Corporate Secretary has been held by Rusli Pranadi, SE, Ak. concurrently as a Director of Corporate Affairs. He was graduated from College of Economic Science majoring in Accounting in 1993. Passed from State Examination of Accountancy Profession in 1995 and got State Registered Accountant number D-14.772.

Corporate Secretary also functions as Corporate Communication & Investor Relation Officer who is responsible for supplying accurate and transparent information to the stakeholders. Corporate Secretary must assure that the information supplied to the public has been first disclosed to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution and Indonesian Stock Exchange (IDX). To support timely information to the stakeholders, Corporate Secretary provides email: [corporate-secretary@amfg.co.id](mailto:corporate-secretary@amfg.co.id) as an instant mean of communications to share information to the stakeholders. To build the competence, Corporate Secretary is also enrolled as a member of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

During the 2011, Company must timely present statutory report to the regulator, either to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution and IDX, disclosure information report and held General Meeting of Shareholders and Public Expose in accordance with applicable Laws and Regulations.

Any matters related to the tasks and responsibility of the Corporate Secretary has been fulfilled in accordance with the regulations of Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution and other related rules and regulations.

## Pengawasan dan Pengendalian Internal

Fungsi pengawasan internal Perseroan dijalankan oleh *Corporate Internal Audit* yang bertanggung-jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur Perseroan. *Corporate Internal Audit* dibentuk pada tanggal 21 Juni 2009 dengan Ketua *Corporate Internal Audit* Perseroan dijabat oleh Yustinus H. Gunawan, dimana sebelumnya fungsi pengendalian internal Perseroan bernama *Internal Control Group* yang dibentuk Perseroan pada tahun 2000.

Sesuai dengan Peraturan Nomor IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-496 / BL / 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2009 sebagai rincian terhadap visi dan misi serta fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan lingkup kerja *Corporate Internal Audit*.

*Corporate Internal Audit* juga membantu Komite Audit dalam tugasnya melaksanakan fungsi pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan Perseroan.

*Corporate Internal Audit* berperan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan cara melakukan pemeriksaan, evaluasi, saran perbaikan dan meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

## Pengelolaan Risiko Usaha

Secara umum risiko Internal dan Eksternal Perseroan dikategorikan dalam 4 (empat) bentuk yaitu:

### 1. Risiko Operasional

Risiko Operasional mencakup pada pengelolaan risiko:

- Ketersediaan tenaga kerja;
- Persediaan bahan baku dan energi;
- Ketepatan waktu pengiriman kepada Pelanggan;
- Keseimbangan antara produksi dan penjualan; dan
- Kualitas hubungan dengan warga sekitar pabrik.

Perseroan dalam melakukan pengelolaan risiko operasional, mengedepankan adanya keseimbangan dan peningkatan dalam proses produksi dengan memfokuskan penjualannya pada produk kaca yang memiliki keuntungan yang lebih tinggi dan melakukan efisiensi serta penyesuaian harga secara bertahap. Perseroan selalu menjaga ketersediaan bahan baku yang dipergunakan dalam proses produksi Perseroan.

Pelanggan menjadi aspek yang paling penting untuk diperhatikan oleh Perseroan, memuaskan pelanggan dengan kualitas dan pelayanan yang sempurna akan memupuk hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pelanggan. Perseroan juga memberikan perhatian dan meningkatkan kualitas hubungan dengan warga sekitar daerah pabrik Perseroan, agar terciptanya kerukunan dan keadaan saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat.

### 2. Risiko Keuangan

Perseroan mengklasifikasikan risiko keuangan meliputi antara lain fluktuasi nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keuangan, risiko pelanggaran dibidang perpajakan dan komitmen dalam melaksanakan aspek Pasar Modal. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan terus

## Internal Supervision and Control

The function of internal supervision of the Company is conducted by Corporate Internal Audit directly accountable to the President Director and Vice President Director in the Company. Corporate Internal Audit was formed on June 21, 2009 chaired by the Chairman of Corporate Internal Audit of the Company namely Yustinus H. Gunawan, previously the internal control function of the Company was Internal Control Group formed by the Company in 2000.

In accordance with Regulation Number IX.I.7 Annexure to Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-496 / BL / 2008 concerning to the establishment and guidance of Formation and Guideline on Internal Audit Unit Charter, President Director and Vice President Director in the Company stipulated Internal Audit Unit Charter on November 10, 2009 as details for the vision, mission function, tasks and responsibility, authority including the scope of work of Corporate Internal Audit.

Corporate Internal Audit also assists the Audit Committee in performing controlling and supervisory functions of the Company's operations.

Corporate Internal Audit must provide assurance and independent and objective consultation to improve the value added and improve the operations of the Company through inspection, evaluation, remedial suggestions and to improve the effectiveness in risk management control and good corporate governance.

## Business Risk Management

In general, Internal and External Risks of the Company are categorized into 4 (four) types:

### 1. Operational Risk

Operational Risk which involves risk management:

- Labor availability;
- Availability of raw materials and energy;
- Punctual delivery to the Customers;
- Balance between production and sales; and
- Quality of relations with local community around the factory.

Company in its Operational Risk Management, sets as priority the balance and improvement in the production process by focusing its sales on glass products with higher profitability and to towards efficiency gradual price adjustment. Company will maintain the availability of raw materials used in the production process.

Customer is the most important aspect the Company must pay full attention to, satisfying customers with quality and outstanding services will create and foster harmonious relations between the Company and customers. Company also pays its attention and improves the quality of relations with local community around the factory to create peaceful and mutual relationship between the Company and community.

### 2. Financial Risks

The Company classifies financial risks which include among others fluctuating foreign currency rate, change in applicable laws and Regulations related to finance, risk of violation in taxation and commitment in the aspects related to Capital Market. In minimizing the risks, the Company must continually increase the export sales

meningkatkan penjualan ekspor, sehingga pendapatan Perseroan dalam bentuk mata uang asing dapat terlindungi secara alami (*Natural Hedging*). Untuk keperluan modal kerja, Perseroan juga telah mendapatkan fasilitas kredit dari Bank yang dapat digunakan oleh Perseroan pada saat diperlukan.

Selain itu Perseroan juga selalu mengawasi dan memperhatikan perkembangan hukum yang terkait dengan keuangan agar dapat menanggulangi risiko-risiko keuangan yang mungkin timbul.

### **3. Risiko Hukum**

Untuk mengurangi dampak risiko hukum, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap kegiatan usahanya telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku baik di dalam negeri maupun negara tujuan ekspor. Perseroan terus melakukan evaluasi secara berkala akan tingkat kepatuhan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengalaman di bidang hukum dan ditambah dengan bekerjasama dengan pihak-pihak ataupun advokat yang ahli dibidangnya. Perseroan juga melakukan pendidikan dan pelatihan tentang kepatuhan hukum kepada Manajemen dan karyawan terkait.

### **4. Risiko Bahaya**

Perseroan memandang ada beberapa risiko bahaya yang perlu mendapatkan perhatian khusus, risiko tersebut antara lain: (i) kecelakaan kerja, (ii) bencana alam, (iii) penyakit yang menular; dan (iv) lingkungan. Untuk menghadapi risiko ini perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

- a. Meningkatkan aturan berkendara di dalam pabrik, mengembangkan visualisasi letak barang dan memberikan pengarahan atau pemberitahuan kepada pekerja agar tidak menyalahi aturan;
- b. Melakukan penyuluhan kesehatan serta pengecekan kesehatan, melakukan penyemprotan asap pembasmi nyamuk demam berdarah (*fogging*) dan mengadakan donor darah;
- c. Melaksanakan program *One Man One Tree* di pabrik-pabrik Perseroan
- d. Membentuk *Emergency Responses Team* (ERT) dan melakukan pelatihan simulasi keadaan darurat terkait dengan tsunami dan gempa bumi.

in such manner that the revenue of the Company in foreign currency can be naturally hedged (*Natural Hedging*). For working capital requirements, Company has also received bank credit facility to be applied in the case of necessity.

In addition, the Company also keeps up with recent changes in laws related to finance to overcome all potential financial risks.

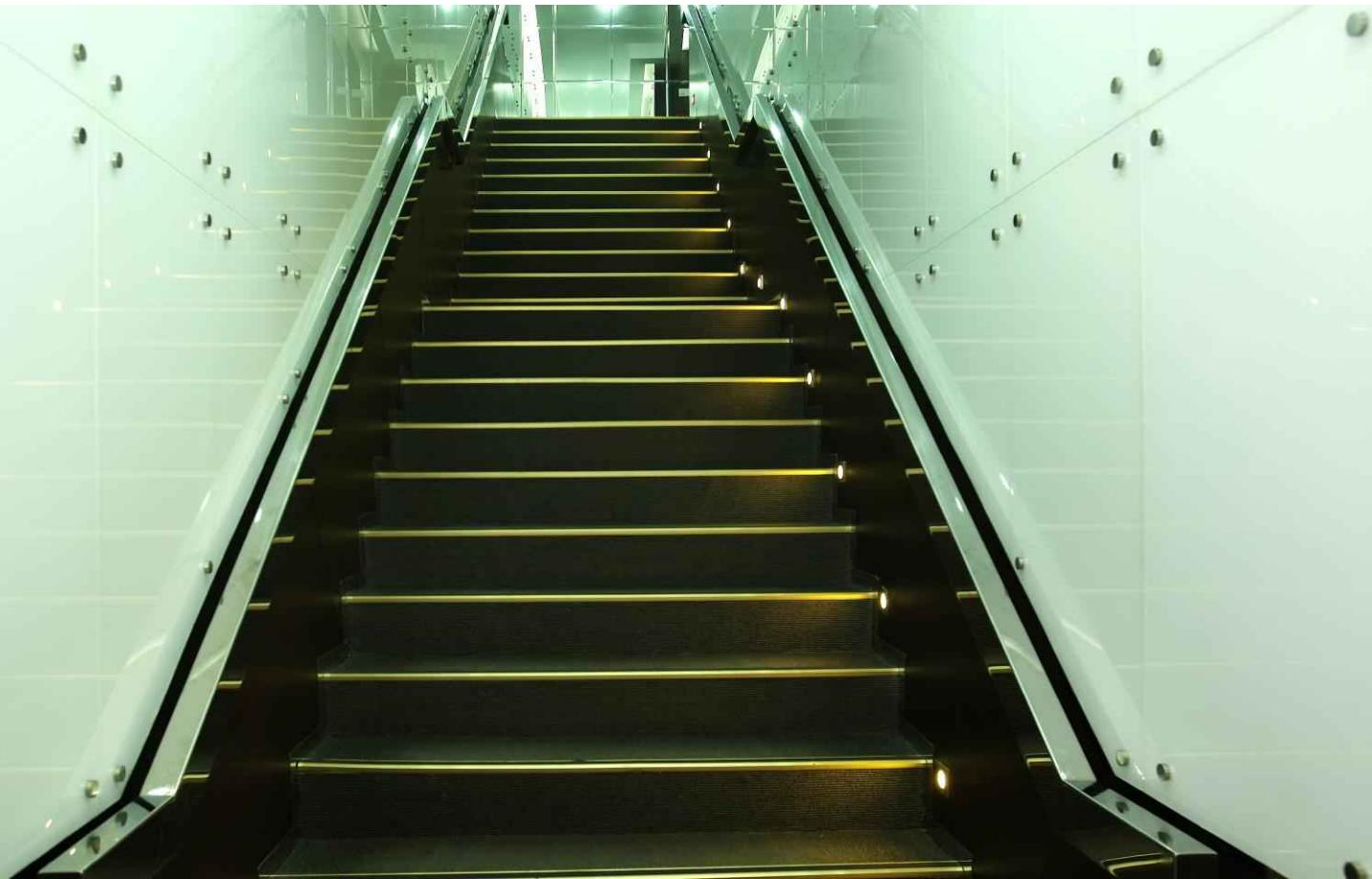
### **3. Legal Risk**

In minimizing the impact of legal risks, the Company must consistently ensure that each of its operations has complied with the applicable Laws and Regulations, either domestic, foreign or for export destination countries. The Company will perform regular evaluation on compliance level of the Company in running its business. The Company possesses Human Resources with adequate experience in law besides collaborating with the interested parties or advocates. The Company has also provided education and training on legal compliance with law to the Management and relevant employees.

### **4. Hazard Risk**

Company identifies some hazard risks to which full attention must be paid including: (i) occupational accident, (ii) natural disaster, (iii) contagious disease; and (iv) environment. To mitigate the risk, the company has taken the following measures:

- a. Enforcing driving rules in the factory, improving visualizations of goods positions and providing directions and notices to personnel not to deviate or violate the rules;
- b. Counseling and medical check-up, fogging and blood donor;
- c. Conducting One Man One Tree program in the factories
- d. Forming Emergency Responses Team (ERT) and organize emergency simulation training related to tsunami and earthquake.



## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan telah beroperasi secara komersil sejak tahun 1973, Perseroan telah tumbuh dan berkembang serta menjadi bagian dari masyarakat dan lingkungan. Dalam menjalankan usahanya Perseroan menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian yang tak terpisahkan dan merupakan keseimbangan antara bisnis dan manfaat yang diberikan kepada masyarakat. Sejalan dengan tujuan tersebut Perseroan terus berusaha meningkatkan kegiatan CSR yang sesuai dengan kebijakan CSR Perseroan, yaitu:

1. Dukungan untuk generasi penerus
2. Hidup harmonis dengan masyarakat sekitar.
3. Melestarikan lingkungan hidup

### 1. DUKUNGAN GENERASI PENERUS

Perseroan percaya masa depan bangsa ada pada generasi muda. Perseroan mendukung harapan tersebut dengan menciptakan masa depan bagi anak-anak serta mendorong pengembangan anak-anak dalam mewujudkan cita-citanya. Kegiatan yang dilakukan Perseroan antara lain:

#### a. Beasiswa

Salah satu peran aktif Perseroan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar pabrik dilaksanakan melalui pemberian beasiswa pendidikan dalam bentuk biaya pendidikan maupun peralatan sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Perseroan juga selalu membantu penyaluran beasiswa yang diberikan oleh Yayasan Asahi Glass Indonesia untuk tingkat sekolah menengah (SMKN 56 Jakarta) dan beberapa Perguruan Tinggi (Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Institut Sepuluh Nopember Surabaya). Pemberian beasiswa ini telah berlangsung sejak tahun 1985.

#### b. Pelatihan dan sumbangan komputer

Perseroan telah memberikan pelatihan komputer kepada siswa dan siswi setingkat SMPN di sekitar wilayah pabrik Perseroan di Cikampek. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dalam pembelajaran komputer, sehingga mempunyai keahlian dan keunggulan dalam hal tersebut.

#### c. Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada para siswa tingkat SLTA dan Perguruan Tinggi melakukan praktik kerja lapangan pada Perseroan. Kegiatan ini diberikan agar para siswa tersebut memiliki pengalaman dan pengetahuan praktik kerja sesuai dengan pendidikan yang mereka tekuni. Diharapkan setelah menyelesaikan pendidikan para siswa mempunyai mental dan keterampilan sehingga sudah siap berkompetisi dalam dunia kerja. Perseroan juga menerima kunjungan praktik para siswa dari tingkat SLTA sampai dengan Perguruan Tinggi, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan lingkungan kerja dan proses produksi pembuatan kaca di Perseroan.

#### d. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Untuk mendukung generasi penerus dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah dan/atau stakeholder memberikan bantuan peralatan pendidikan, buku-buku dan melakukan perbaikan bangunan sarana pendidikan untuk program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di wilayah sekitar domisili Perseroan. Perseroan berharap kegiatan ini dapat mendorong pengembangan anak-anak dalam menciptakan masa depan bagi anak-anak. Perseroan berharap kegiatan ini dapat terus ditingkatkan pada tahun mendatang, baik dari kuantitas dan kualitas dari peralatan dan tenaga pengajar yang ada saat ini.

## Social Responsibility and Environment

### SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company has carried out its commercial operations since 1973. The Company has been growing and developing as part of the community and environment. In the course of its business and operations, the Company is aware of and acknowledges that Corporate Social Responsibility (CSR) is inseparable and integral part of the business and benefits to the communities. In line to the above, the Company continuously exerts its efforts to improve the CSR activities in accordance of the Company's policy as follows:

1. Supporting the next generation
2. Harmonious living with the surrounding communities.
3. Environment Conservation

### 1. SUPPORTING THE NEXT GENERATION

The Company believes that the future of the Nation rests with the young generation. The Company support in creating the future for children and promoting the development of the children in pursuing their future aspirations. The activities performed by the Company among others:

#### a. Scholarship

One of the active roles of the Company to maintain the quality of education for local communities around the factory is to grant scholarship by giving tuition fee and equipment for Elementary School and Junior High School. The Company also assists the distribution for scholarship granted by Yayasan Asahi Glass Indonesia for senior high school (SMKN 56 Jakarta) and several University (University of Indonesia, Bandung Institute of Technology and Sepuluh Nopember Institute of Surabaya). The grant of scholarship has begun since 1985.

#### b. Training and Computer Donation

The Company has offered computer training to students of junior high school around the factory site in Cikampek. This activity was aimed at broadening the knowledge of students in computer learning to build their knowledge and skills.

#### c. Site Job Training and Company Visit

The Company allowed an opportunity to the students of High School and Collage for site job training in the Company. This activity was aimed to provide the opportunity for the students to have experience and broaden knowledge of job training by their respective field of education. It is expected that after completing the education, students will already have adequate mentality and skills to compete in the real employment sector. The Company also accepts site visit by students from Junior High School up to University this activity is aimed at introducing the work environment and glass production process in the Company.

#### d. Early Childhood Education (PAUD)

In supporting the successive generation and promoting the intellectualization of the nation, the Company is collaborating with the government and/or stakeholders to provide assistance in education materials, books and rehabilitation of education facilities for Early Childhood Education (PAUD) around the site of the Company. The Company expects that this will promote the development of children for the future. The Company wishes that this will be further promoted in years to come, both in terms of quantity and quality of the materials and educators.

## 2. HIDUP HARMONIS DENGAN MASYARAKAT SEKITAR

Untuk meningkatkan keharmonisan dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan secara terus menerus dan berkesinambungan membangun kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemandirian masyarakat sekitar Perseroan. Kegiatan tersebut disesuaikan dengan potensi yang ada pada masyarakat di sekitar Pabrik Perseroan. Selama tahun 2011 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

### a. Program Kambing Gulir

Pabrik Perseroan yang berlokasi di Cikampek mengadakan kegiatan Program Kambing Gulir, yaitu Perseroan menyediakan beberapa induk kambing betina dan dikawinkan dengan kambing pejantan yang dimiliki oleh masyarakat. Apabila sudah berkembang biak, maka anak kambing yang lahir akan menjadi milik penerima kambing pertama tersebut, sedangkan induk kambing betina akan digilirkan kepada anggota masyarakat calon peternak-peternak berikutnya, dan seterusnya.

### b. Program Pelatihan Pembuatan Kue

Perseroan bekerjasama dengan masyarakat memberikan pelatihan keterampilan pembuatan kue kepada Ibu-ibu disekitar Pabrik Perseroan di Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mempunyai keterampilan pembuatan kue yang tentunya akan mempunyai nilai tambah bagi dirinya.

### c. Budidaya Ikan Air Tawar

Perseroan juga melaksanakan kegiatan budidaya ikan air tawar kepada masyarakat di daerah sekitar pabrik yang berlokasi di Cikampek. Kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan dan gizi masyarakat serta dapat menjaga kelestarian lingkungan ekosistem pada area tersebut.

### d. Berpartisipasi dalam meningkatkan Gizi dan Nutrisi warga sekitar

Perseroan bekerjasama dengan perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Warga Industri Ancol (Aswinda) yang berada di sekitar kawasan Pabrik di Jakarta, secara bersama-sama memberikan bantuan dalam bentuk pemberian nutrisi dan makanan sehat bagi warga sekitar.

### e. Sunatan Massal

Perseroan mengadakan kegiatan sunatan massal pada anak-anak disekitar pabrik Perseroan yang berlokasi di Cikampek. Kegiatan ini selain membantu bagi masyarakat yang kurang mampu juga untuk meningkatkan kebersihan serta kesehatan masyarakat.

### f. Memberikan Sumbangan Kaca

Perseroan juga secara aktif memberikan bantuan berupa kaca lembaran & kaca cermin untuk pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan, instansi pemerintah, panti asuhan, rumah ibadah dan lain-lain.

### g. Berpartisipasi dalam Perayaan Hari Raya Keagamaan

Perseroan secara rutin juga berpartisipasi dalam perayaan Hari Raya Keagamaan baik yang diadakan Perseroan maupun masyarakat. Partisipasi tersebut berupa santunan bagi anak yatim-piatu, buka puasa bersama, bingkisan Idul Fitri, Natal dan sebagainya.

### h. Berpartisipasi dalam Perayaan Hari Kemerdekaan

Pada bulan Agustus 2011 Perseroan berperan aktif memberikan bantuan dana kepada masyarakat untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

## 2. LIVING IN HARMONY WITH SURROUNDING COMMUNITIES

To promote the harmonious living and community empowerment, the Company will continuously develop activities supportive for improved independence of the local communities. This activity has been designed in such way accommodating the potentials of the surrounding communities around the Company's factories. During the 2011, the Company carried out the following activities, among others:

### a. Kambing Gulir Program

The Company's factory located in Cikampek organized Kambing Gulir Program. The Company supplied some nanny goats to be mated with the goats owned by local communities. After the reproduction, the newly-born goat will be given to the beneficiary of the first goat, while the female nanni will be mated with other community members of the next farmers and so on.

### b. Cake Making Training Program

The Company and local communities offered cake making skill training for housewife around the Company's factory in Sidoarjo. This program was aimed at providing cake making skills for local communities which will surely provide value added.

### c. Fresh Water Fish Cultivation

The Company also organized fresh water fish cultivation to the local communities around the Company's factory in Cikampek. This activity is aimed increasing the income and nutrient of the local communities while preserving the ecosystem in the area.

### d. Participating in Nutrition Improvement of Local Community

The Company incorporation with other companies who participating in Ancol Industry Association around the factory site in Jakarta, will jointly provide assistance in nutrition improvement and healthy food for local communities.

### e. Mass Circumcision

The Company organized mass circumcision for children around the Company's factory site in Cikampek. This activity helped the poor communities to improve hygiene and health.

### f. Glass Donation

The Company also actively donates flat glass and mirrors for development and rehabilitation of education facilities, government authorities, orphanage, religious facilities and others.

### g. Participating in Religious Festive Days

The Company has regularly participated in the Religious Festive Days either as organized by it or the local communities. The participation may include the form of donation for orphans, Ramadhan Fast Breaking, Idul Fitri, Christmas Parcel and so forth.

### h. Participating in Celebrating Independence Day

On August 2011, the Company actively provides fund donation to the local communities for celebrating the Independence Day of the Republic of Indonesia.

### i. Donor Darah

Dengan tema “Setetes Darah untuk Kemanusiaan”, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini dilakukan pada seluruh pabrik Perseroan dan sudah menjadi agenda rutin setiap 3 (tiga) bulan.

### J. Kegiatan Sosial Lainnya

Perseroan bekerjasama dengan masyarakat telah melakukan kegiatan sosial, antara lain sumbangan pohon kepada masyarakat sekitar, fogging, pembuatan pupuk kompos, pembersihan saluran air dan pencucian sarung tangan oleh masyarakat.

## 3. MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai Perseroan multinational, Perseroan juga selalu memberikan kontribusi dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup. Untuk mendukung kegiatan tersebut Perseroan melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

### a. Program Penanaman Pohon

Perseroan tetap dan selalu konsisten dalam usaha berpartisipasi dan berkontribusi terhadap pengurangan pemanasan global, Perseroan melakukan penanaman pohon pada area yang ada pada 3 (tiga) pabrik Perseroan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota Direksi, Manager, Karyawan dan Pemasok Perseroan beserta keluarganya, jumlah pohon yang telah ditanam pada tahun 2011 adalah sekitar 4.500 pohon yang terdiri dari pohon sengon laut, mahoni, trembesi dan lain-lain.

### b. Program Daur Ulang

Bekerjasama dengan Komunitas Ancol Sayang Lingkungan dan Masyarakat Peduli Lingkungan (MASPEL) yang berada di sekitar Ancol, Perseroan memberikan sumbangan kertas dan plastik yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi untuk dilakukan proses daur ulang. Selain itu Perseroan juga memberikan sampah daun-daun kepada MASPEL untuk dapat diproses untuk diolah menjadi kompos dan pupuk untuk tanaman. Hasil dari proses daur ulang tersebut sebagian diserap kembali untuk dapat digunakan oleh Perseroan. Kegiatan pengelolaan daur ulang kertas ini juga dilakukan oleh masyarakat desa Tamelang di Pabrik Perseroan yang berlokasi di Cikampek. Selain untuk melestarikan lingkungan kegiatan ini juga mempunyai nilai tambah bagi masyarakat sekitar pabrik Perseroan.

### c. Kegiatan Bersih Lingkungan

Untuk dapat mejadikan lingkungan yang bersih dan sehat, Perseroan bersama-sama dengan masyarakat sekitar pabrik Perseroan di Ancol melakukan kegiatan bersih lingkungan pada lingkungan masyarakat di Kampung Bandan, Ancol. Selain itu Perseroan juga memberikan bantuan berupa alat kebersihan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat tetap menjaga lingkungannya tetap bersih dan asri.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup. Dalam mendukung program tersebut maka pada tahun 2011 Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

### 1. KAMPANYE KESELAMATAN KERJA

Keselamatan menjadi nilai yang sangat penting bagi Perseroan, dengan selalu mendengungkan slogan “Hentikan Produksi Tanpa Jaminan Keselamatan” Perseroan selalu mengedepankan keamanan dan keselamatan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan

### i. Blood Donation

With the theme “A Drop of Blood for Humanity”, the Company in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI), organized blood donor. It was carried out in all factories of the Company and in fact, it has been regular agenda of the Company within every 3 (three) months.

### J. Other Social Activities

The Company in collaboration with the local communities organized other social activities such as supplying trees donation, fogging, compost production, drainage and sewage cleaning and hand glove washing by the local communities.

## 3. ENVIRONMENT CONSERVATION

As a Multinational Company, the Company also takes part in solving environmental issues. In promoting such activities, the company has engaged in some activities as follows:

### a. Tree Planting Program

The Company has been consistent in participating and making contribution to the issues on global warming reduction, the Company planted trees in the area in 3 (three) factories. This program were joined by all members of the Board of Directors, Managers, Employees, Vendors of the Company and their families, total number of trees planted in 2011 were 4.500 consisting of sengon laut, mahoni, trembesi and others.

### b. Recycle Program

In collaboration with Komunitas Ancol Sayang Lingkungan and Masyarakat Peduli Lingkungan (MASPEL) based in Ancol, the Company made contribution of used papers and plastic for recycle. In addition the Company also contributed leaf garbage to MASPEL for recycle to compost and plant fertilizer. The products from the recycle can be used by the Company. Paper recycle management program was also joined by the communities in Tamelang village in the Company's factories site in Cikampek. In addition to the environment conservation, this also provides value added to the local communities surrounding the Company's factories site.

### c. Clean Environment Program

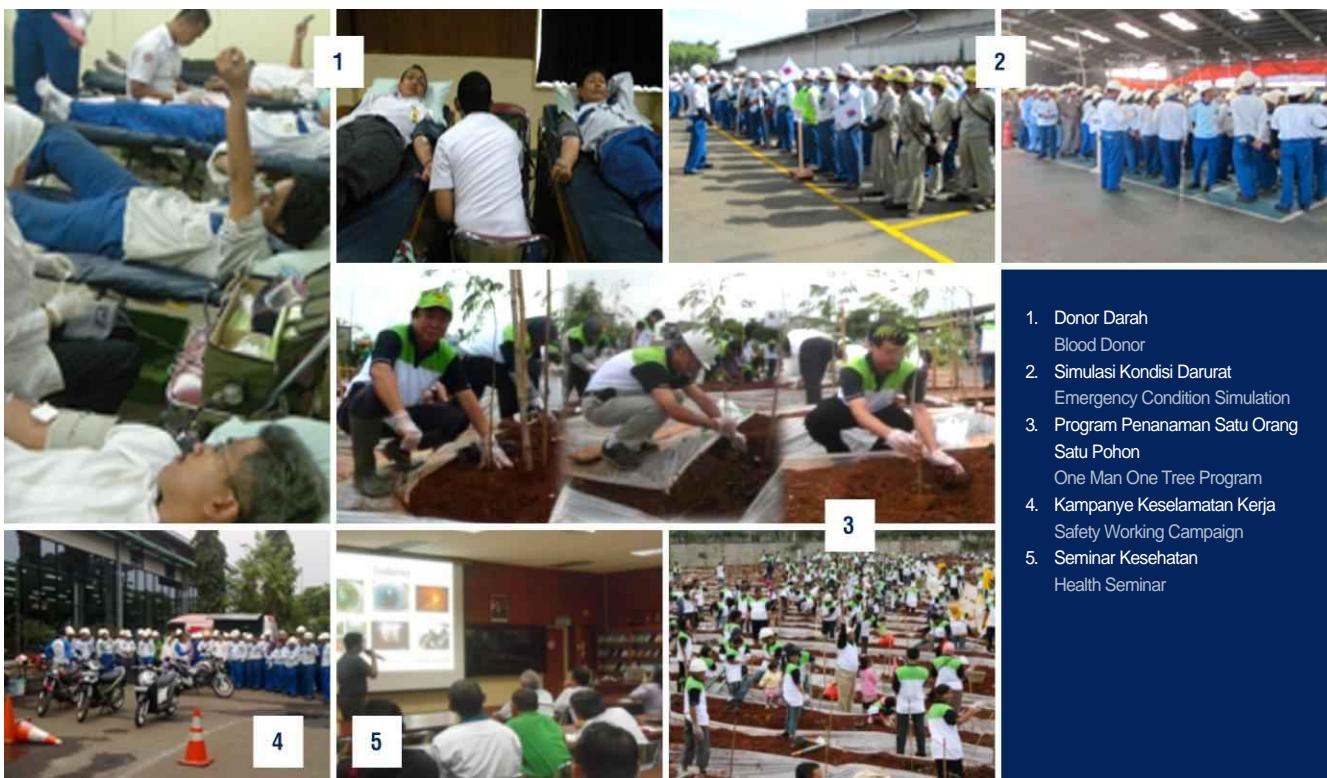
To create clean and healthy environment, the Company and local communities around the Company's factories site in Ancol organized clean environment program in the area of Kampung Bandan, Ancol. Moreover, the Company also made contribution by supplying cleaning tools to the community maintain the hygiene and health of local environment.

## Occupational Health and Safety

The Company is highly committed and aware of the importance of complying with the applicable Laws and Regulations including those which related to occupational safety and health, environmental protection. In promoting such program, in 2011 the Company organized some activities as follows:

### 1. SAFETY WORKING CAMPAIGN

Safety is the essential value to the Company by socializing and implementing its slogan “No Production without the Assurance of Safety”. The Company sets up as the first priority safety and health.



1. Donor Darah  
Blood Donor
2. Simulasi Kondisi Darurat  
Emergency Condition Simulation
3. Program Penanaman Satu Orang Satu Pohon  
One Man One Tree Program
4. Kampanye Keselamatan Kerja  
Safety Working Campaign
5. Seminar Kesehatan  
Health Seminar

akan pentingnya keselamatan kerja, pada tahun 2011 pabrik Perseroan yang telah diadakan kampanye keselamatan antara lain: Lomba "Kiken Yochi" (prediksi bahaya), *Tool Box Meeting* (TBM) dengan melakukan pemeriksaan terhadap lingkungan pekerjaan sebelum melaksanakan pekerjaan dan melakukan pemeriksaan pada saat pekerjaan sedang dilakukan (*Patro*) serta melakukan Pelatihan berkendara sepeda motor yang aman dan lain-lain.

## 2. SIMULASI KONDISI DARURAT

Pada tahun 2011, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan simulasi untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam dan kondisi darurat, seperti gempa bumi, banjir, tsunami, kebocoran *Heavy Oil*, SO<sub>2</sub> dan kebakaran. Tujuan dari kegiatan simulasi tersebut adalah untuk melatih setiap karyawan dalam menghadapi bencana alam dan keadaan darurat, serta untuk mengevaluasi fasilitas dan sistem komunikasi dalam kondisi darurat.

## 3. KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan bagi seluruh karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga untuk karyawan. Paling sedikit satu kali dalam seminggu, Perseroan mengundang instruktur aerobik yang ahli di bidangnya, dan mengajak setiap karyawan Perseroan untuk dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut. Perseroan juga aktif mengambil tindakan-tindakan pencegahan yang merugikan kesehatan karyawan, Perseroan bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit yang ada memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang penyakit-penyakit yang sering terjadi di masyarakat.

Setiap tahun Perseroan juga secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan kepada seluruh Karyawan seperti rontgen, urine, darah, tekanan darah dan lain-lain. Perseroan juga mengadakan lomba-lomba tentang kesehatan, seperti lomba P3K, lomba penulisan slogan kesehatan, kampanye hari tanpa rokok dan lain-lain.

In order to build employee's awareness of occupational safety in 2011, the Company's factories organized safety campaign: Competition of "Kiken Yochi" (hazard prediction), Tool Box Meeting (TBM) by site inspection before commencing the works, control at the work is being done (Patrol), Safety Riding Training and others.

## 2. EMERGENCY SITUATION SIMULATION

In 2011, the Company organized series of simulations to anticipate the occurrence of natural disaster and emergency situation such as earthquake, flood, tsunami, leakage of Heavy Oil, SO<sub>2</sub> and fire. The objective of simulation is to train each employee to mitigate natural disaster, emergency situation, to evaluate the facility and communication in emergency situation.

## 3. EMPLOYEE HEALTH

As a form of Company's attention and concern for all of its employees, at least once in a week, the Company invites professional aerobic instructor and invite each employee of the Company to participate in the program. The Company is also active in taking preventive measures from employee health threatening conditions. The Company works together with local hospitals provided useful consultations on frequent diseases in the communities.

On a yearly basis, Company organizes regular medical checkup of each employee such as x-ray scanning, urine, blood, blood tension and others. The Company also organized contests in health such as first accident aid, health slogan writing, a day without smoking campaign and so forth.

# PROFIL PERSEROAN

## COMPANY PROFILE

### 1 Nama dan Alamat Perseroan

#### PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

##### Kantor Pusat dan Pabrik di Jakarta

Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat  
 Jakarta Utara 14430, Indonesia  
 Tel : (62-21) 690 4041 ( 8 lines )  
 Fax : (62-21) 691 8820, 690 4705  
 E-mail : [corporate-secretary@amfg.co.id](mailto:corporate-secretary@amfg.co.id)  
 Website : [www.amfg.co.id](http://www.amfg.co.id)

##### Kantor dan Pabrik di Sidoarjo

Desa Tanjung Sari, Kecamatan Taman  
 Kabupaten Sidoarjo 61257  
 Jawa Timur, Indonesia  
 Tel : (62-31) 788 2383, 788 2135  
 Fax : (62-31) 788 2842, 788 2149

##### Kantor dan Pabrik di Cikampek

Bukit Indah Industrial Park, Sektor IA  
 Blok J-L, Cikampek 41373  
 Jawa Barat, Indonesia  
 Tel : (62-264) 351 711 ( hunting )  
 Fax : (62-264) 351 710

### The Company's Name and Address

#### PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

##### Head Office and Factory in Jakarta

Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat  
 Jakarta Utara 14430, Indonesia  
 Tel : (62-21) 690 4041 ( 8 lines )  
 Fax : (62-21) 691 8820, 690 4705  
 E-mail : [corporate-secretary@amfg.co.id](mailto:corporate-secretary@amfg.co.id)  
 Website : [www.amfg.co.id](http://www.amfg.co.id)

##### Office and Factory in Sidoarjo

Desa Tanjung Sari, Kecamatan Taman  
 Kabupaten Sidoarjo 61257  
 Jawa Timur, Indonesia  
 Tel : (62-31) 788 2383, 788 2135  
 Fax : (62-31) 788 2842, 788 2149

##### Office and Factory in Cikampek

Bukit Indah Industrial Park, Sektor IA  
 Blok J-L, Cikampek 41373  
 Jawa Barat, Indonesia  
 Tel : (62-264) 351 711 ( hunting )  
 Fax : (62-264) 351 710

### 2 Riwayat Singkat Perseroan

#### A. Pendirian

Perseroan adalah sebuah perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA), didirikan berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 7 Oktober 1971 dan Akta No.9 tanggal 6 Januari 1972 dengan nama PT Asahimas Flat Glass Co.,Ltd.oleh Koerniatini Karim, notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 1972 dan Tambahan No. 83/1972.

#### B. Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan berkenaan dengan hal-hal tersebut di bawah ini:

- ❑ Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd.Tbk., menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 26 Juni 1998 oleh Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notaris di Jakarta dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12065.HT.01.04. TH.98 tanggal 25 Agustus 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 6510 tanggal 24 Nopember 1998 dan Tambahan No. 94/1998.
- ❑ Perluasan bidang usaha Perseroan dalam bidang industri kaca dan ekspor impor, berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 28 Mei 2003 oleh Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notaris di Jakarta, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat

### The Company's Brief History

#### A. The Establishment

The Company is a Foreign Investment Company, was established by Notary Deed No.4, dated October 7, 1971, and No.9 dated January 6, 1972 under the name of PT Asahimas Flat Glass Co.,Ltd. both Deeds were executed before Koerniatini Karim, Notary in Jakarta, Indonesia and were ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No.J.A.5/5/19 dated January 17, 1972 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 3, 1972 and its Supplement No. 83/1972.

#### B. Amendment of Articles of Association

The Company's Articles of Association have been severely amended due to the following matters:

- ❑ The change of the Company's name from PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd.Tbk., to become PT Asahimas Flat Glass Tbk, as set forth in Notary Deed No. 73 dated June 26, 1998 executed before Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2 12065. HT.01.04. TH.98 dated August 25, 1998 and was published in the State Gazette No. 6510 dated November 24, 1998 and its Supplement No. 94/1998.
- ❑ The expansion of the Company's business activity in the glass industry and export import, as set forth in Notary Deed No. 54 dated May 28, 2003 executed before Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Keputusan No. C-14423.HT.01.04.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7532 tanggal 26 Agustus 2003 dan Tambahan No.68/2003.

- Perluasan bidang usaha Perseroan yaitu dengan menambah kegiatan usaha Perseroan sehingga termasuk mendirikan dan menjalankan industri berbagai jenis produk kaca lembaran dan kaca pengaman; serta melakukan kegiatan usaha baru yaitu dalam bidang jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca dan produk kaitannya yang diproduksi oleh Perseroan maupun pihak luar, antara lain kaca lembaran dan kaca pengaman berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 8 Maret 2007 oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W7-03180.HT.01.04 TH.2007 tanggal 26 Maret 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 2007 dan Tambahan No. 4757/2007.
- Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2008 oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU 41881.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 17 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 17 Oktober 2008 dan Tambahan No. 20228/2008.
- Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 27 Februari 2009 oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan SH,LL.M,notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.10.02127 tahun 2009 tanggal 19 Maret 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 36 tanggal 5 Mei 2009 dan tambahan No. 317/2009.

#### C. Perubahan Status Menjadi Perusahaan Publik

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) No.S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995, Perseroan telah menawarkan 86.000.000 saham kepada Masyarakat dan sejak 18 Desember 2000 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

#### 3 Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri kaca,ekspor impor dan jasa sertifikasi mutu kaca.

Jenis produk-produk Perseroan terbagi dalam 2 kategori :

- Kaca Lembaran termasuk Kaca Cermin
- Kaca Pengaman termasuk Kaca Otomotif

Secara lengkap jenis-jenis produk Perseroan dapat dilihat pada halaman 42.

by virtue of Decree No. C-14423.HT.01.04.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in the State Gazette No. 7532 dated August 26, 2003 and supplement No. 68/2003.

- The expansion of the Company's business activity, by establishing and carrying out an industry in various kinds of flat glass and safety glass product, also conducting new business in providing quality certification of glass and related products manufactured either by the Company or other parties, such as flat glass and safety glass, as set forth in Notary Deed No. 8 dated March 8, 2007 by Dr. Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-03180.HT.01.04-TH.2007 dated March 26, 2007, publicized in the State Gazette No. 39 dated May 15, 2007 and supplement No. 4757/2007.
- The Company's Articles of Association has been adjusted to Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies. As set forth in Notary Deed No. 1, dated July 1, 2008 by Dr. Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU 41881.AH.01.02 year 2008 dated July 17, 2008, publicized in the State Gazette No. 84 dated October 17, 2008 and supplement No. 20228/2008.
- The Company's Article of Association has been adjusted to Bapepam & LK Regulation No. IX.J.1 concerning Main Substances of Articles of Association of the Company Performing a Public Offering and Public Company as set forth in Notary Deed No. 19, dated February 27, 2009 by Dr. Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, notary public in Jakarta and this deed has been informed to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-.AH.01.10.02127 year 2009 dated March 19, 2009, publicized in the State Gazette No. 36/2009 and supplement No. 317/2009.

#### C.Changed Status to become Public Company

Based on the Statement Letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) No. S-1323/PM/1995 dated October 18, 1995, the company initiated public offering of 86,000,000 shares and since December 18, 2000 all of the Company's share has been listed in Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

#### The Company's Business Lines and Products

Based on the Company's Articles of Association, the Company's aim and objectives are to establish and operate a glass industry, export import and quality certification of glass.

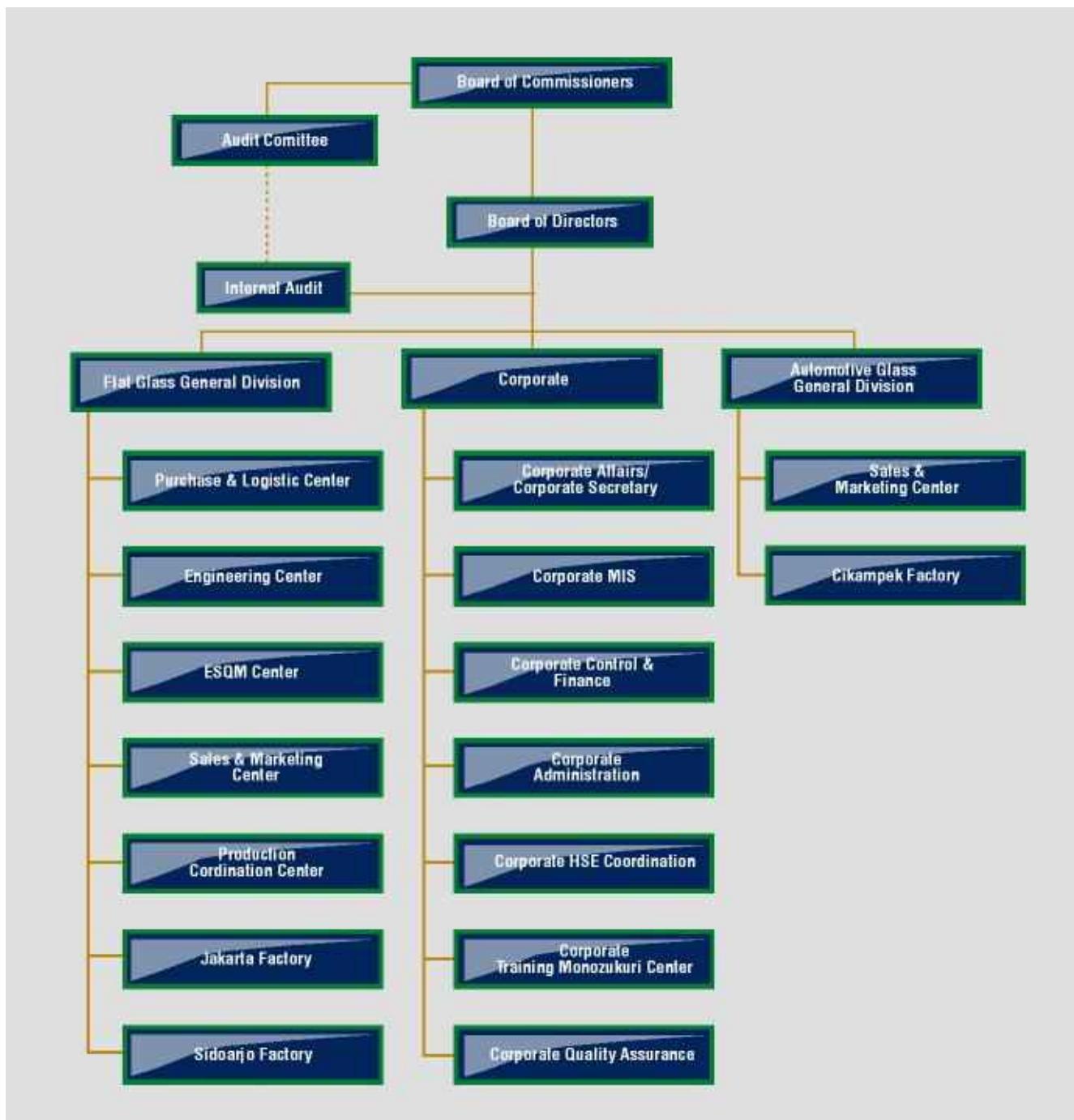
The Company's products are divided into 2 categories:

- Flat Glass including Mirror Glass
- Safety Glass including Automotive Glass

Comprehensive of the Company's line of products could be seen on page 42.

## 4 Struktur Organisasi Perseroan

## The Company's Organization Structure



## 5 Misi dan Visi Perseroan

**Misi** : Membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik.

**Visi** : Menjadi produsen yang disegani dan pemasok global untuk kaca dan produk-produk kaitannya.

### Azas Perilaku

1. Semangat Kepeloporan
2. Kejujuran dan Ketulusan
3. Semangat Kerjasama
4. Berpikir Kreatif
5. Bertanggung Jawab

## The Company's Mission and Vision

**Mission** : To build the world a better place for living.

**Vision** : To become a respectable manufacturer and global supplier of glass and its related products.

### The Company's Value

1. The Pioneering Spirit
2. Honesty and Sincerity
3. The Spirit of Cooperation
4. Creative Thinking
5. Be Responsible

## 6 Dewan Komisaris dan Direksi

### Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum pada Akta Notaris Linda Herawati, SH, No. 39 tanggal 14 Juli 2011 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS	
Presiden Komisaris	TAN PEI LING	President Commissioner	
Wakil Presiden Komisaris	KIMIKAZU ICHIKAWA	Vice President Commissioner	
Komisaris	ANDI PURNOMO	Commissioner	
Komisaris	MASAHIRO TAKEDA	Commissioner	
Komisaris Independen	BENYAMIN SUBRATA	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	HIDEYA TANAKA	Independent Commissioner	
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS	
Presiden Direktur	MASATO OE	President Director	
Wakil Presiden Direktur	TJAHJANA SETIADHI	Vice President Director	
Direktur	MAMPEI CHIYODA	Director	
Direktur	TAKASHI HIROTSU	Director	
Direktur	YOSHIKI INOUYE	Director	
Direktur	PRASETYO AJI	Director	
Direktur	E. DAVID SATRIA SOETEDJA	Director	
Direktur	YASUSHI KAWAMOTO	Director	
Direktur	RUSLI PRANADI	Director	
Direktur	TJIO FERRY SUSANTO	Director	
Direktur	HIDEKI SHIOI	Director	

### Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

#### Masahiro Takeda, Komisaris

Memulai karir di Asahi Glass Co., Ltd., Jepang pada tahun 1982 dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 24 Juni 2011 menggantikan Tadayuki Oi.

#### Pengangkatan Anggota Direksi

#### Yasushi Kawamoto, Direktur

Memulai karir di Asahi Glass Co., Ltd., Jepang pada tahun 1986 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 24 Juni 2011.

#### Rusli Pranadi, Direktur

Memulai karir di Perseroan pada tahun 1981 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 24 Juni 2011.

#### Tjio Ferry Susanto, Direktur

Memulai karir di Perseroan pada tahun 1981 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 24 Juni 2011 menggantikan Bambang Susilo.

## Board of Commissioners and Directors

### The Management

The Composition members of the BOC and the BOD as stated in Linda Herawati, SH, Notary Deed No. 39 dated July 14, 2011 was as follows:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS	
Presiden Komisaris	TAN PEI LING	President Commissioner	
Wakil Presiden Komisaris	KIMIKAZU ICHIKAWA	Vice President Commissioner	
Komisaris	ANDI PURNOMO	Commissioner	
Komisaris	MASAHIRO TAKEDA	Commissioner	
Komisaris Independen	BENYAMIN SUBRATA	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	HIDEYA TANAKA	Independent Commissioner	
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS	
Presiden Direktur	MASATO OE	President Director	
Wakil Presiden Direktur	TJAHJANA SETIADHI	Vice President Director	
Direktur	MAMPEI CHIYODA	Director	
Direktur	TAKASHI HIROTSU	Director	
Direktur	YOSHIKI INOUYE	Director	
Direktur	PRASETYO AJI	Director	
Direktur	E. DAVID SATRIA SOETEDJA	Director	
Direktur	YASUSHI KAWAMOTO	Director	
Direktur	RUSLI PRANADI	Director	
Direktur	TJIO FERRY SUSANTO	Director	
Direktur	HIDEKI SHIOI	Director	

### Appointment of the BOC Members

#### Masahiro Takeda, Commissioner

Started his career with Asahi Glass Co., Ltd., Japan in 1982 and has held position as Commissioners of the Company since June 24, 2011 replaced Tadayuki Oi.

### Appointment of The BOD Members

#### Yasushi Kawamoto, Director

Started his career with Asahi Glass Co., Ltd., Japan in 1986 and has held position as a Director of the Company since June 24, 2011.

#### Rusli Pranadi, Director

Started his career with the Company in 1981 and has held position as a Director of the Company since June 24, 2011.

#### Tjio Ferry Susanto, Director

Started his career with the Company in 1985 and has held position as a Director of the Company since June 24, 2011 replaced Bambang Susilo.

## 7 Riwayat Hidup Dewan Komisaris

### Tan Pei Ling, Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan di University of Portland, Oregon, Amerika Serikat dan mendapat gelar Bachelor Business Administration pada tahun 1979. Mengawali karirnya pada tahun 1979 di PT Rodamas. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1989 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2008.

### Kimikazu Ichikawa, Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Jepang pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Politik dan Ekonomi, Waseda University. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd., pada tahun 1981 dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2010.

## Board of Commissioners' Curriculum Vitae

### Tan Pei Ling, President Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. Graduated from the University of Portland, Oregon, USA and obtained Bachelor Business Administration in 1979. Started his career at PT Rodamas in 1979, he has held the position as Commissioner since 1989 and has been holding his position as President Commissioner of the Company since 2008.

### Kimikazu Ichikawa, Vice President Commissioner

Japanese citizen, born in Japan in 1958. Graduated from Faculty of Political Science and Economics, Waseda University. Joined Asahi Glass Co.,Ltd., in 1981. He has been holding his position as Vice President Commissioner of the Company since 2010.

**Andi Purnomo, Komisaris**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Semarang pada tahun 1945. Menyelesaikan pendidikannya di bidang Process Engineering pada Universitas Stuttgart di Jerman pada tahun 1977. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1991 dan sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2005 dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009.

**Masahiro Takeda, Komisaris**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Jepang pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Osaka University. Bergabung dengan Asahi Glass Co.,Ltd., pada tahun 1982 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2011.

**Benyamin Subrata, Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan Mechanical Engineering di The University of Sussex, Inggris pada tahun 1980. Bergabung dengan Grup Gunung Sewu pada 1983, menangani bisnis di bidang konstruksi, properti, keuangan, ritel, manufakturing, pertambangan dan ketenagalistrikan.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen pada tahun 2001 dan saat ini juga menjabat di beberapa perusahaan termasuk sebagai Komisaris Utama pada PT Puri Usaha Kencana dan PT Puri Energi Kencana, dan juga sebagai Komisaris di PT Intidayu Prima Kencana.

**Hideya Tanaka, Komisaris Independen**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Chiba, Jepang pada tahun 1942. Menyelesaikan pendidikan di Nagoya Institute of Technology, Faculty of Mechanical Engineering pada tahun 1965. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panel Bakti Sinarindo.

**8****Riwayat Hidup Direksi****Masato Oe, Presiden Direktur**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Chiba, Jepang pada tahun 1952. Menyelesaikan pendidikan di Tokyo Institute of Technology pada tahun 1977. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd. pada tahun 1977 dan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2009.

**Andi Purnomo, Commissioner**

Indonesian citizen, born in Semarang in 1945. Graduated from the Faculty of Process Engineering at Stuttgart University of Germany in 1977. Joined the Company as Director in 1991 and he has held his position as Vice President Director in 2005 and has been holding his position as a Commissioner of the Company since 2009.

**Masahiro Takeda, Commissioner**

Japanese citizen, born in Japan in 1958. Graduated from Osaka University from faculty of Law. Joined Asahi Glass Co.,Ltd. in 1982 and has been holding his position as a Commissioner member of the Company since 2011.

**Benyamin Subrata, Independent Commissioner**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958. Graduated from the Faculty of Mechanical Engineering at The University of Sussex, England in 1980. Joined the Gunung Sewu Group in 1983 and was involved in its construction, property, financial, retailing, manufacturing, mining and electricity businesses.

He joined the Company as an Independent Commissioner in 2001 and currently holds several corporate positions including President Commissioner in PT Puri Usaha Kencana, PT Puri Energi Kencana, and Commissioner in PT Intidayu Prima Kencana.

**Hideya Tanaka, Independent Commissioner**

Japanese citizen, born in Chiba, Japan in 1942. Graduated from the Faculty of Mechanical Engineering at Nagoya Institute of Technology in 1965. He joined the Company as an Independent Commissioner in 2010 and currently holds position as President Director of PT Panel Bakti Sinarindo.

**Board of Directors' Curriculum Vitae****Masato Oe, President Director**

Japanese citizen, born in Chiba, Japan in 1952. Graduated from Tokyo Institute of Technology in 1977. Joined Asahi Glass Co.,Ltd. in 1977 and he has been holding his position as President Director of the Company since 2009.

**Tjahjana Setiadhi, Wakil Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Cirebon pada tahun 1952. Menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Fisika. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1976, menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1997 dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

**Mampei Chiyoda, Direktur**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Kyoto, Jepang pada tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan di Faculty of Economic, Tohoku University pada tahun 1986. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd. pada tahun 1986 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

**Takashi Hirotsu, Direktur**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Fukuoka, Jepang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan di Faculty of Engineering Kyushu Institute pada tahun 1973. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd., pada tahun 1973 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008.

**Yoshiki Inoue, Direktur**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Hygo, Jepang pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikan di The University of Tokyo Graduate School pada tahun 1987. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd. pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

**Prasetyo Aji, Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Rembang, Jawa Tengah pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan jurusan Teknik Kimia pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 1985. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005.

**E. David Satria Soetedja, Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1959. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Teknik Mesin pada tahun 1985. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

**Yasushi Kawamoto, Direktur**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Niigata, Jepang pada tahun 1963. Menyelesaikan pendidikan di Keio University pada tahun 1986. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd. pada tahun 1986 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

**Rusli Pranadi, Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1993. Lulus Ujian Negara Akuntansi Profesi pada tahun 1995 dan mendapatkan Register Negara untuk Akuntan dengan nomor D-14.772. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

**Tjio Ferry Susanto, Direktur**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jombang pada tahun 1959. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Petra. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011.

**Hideki Shioi, Direktur**

Warga Negara Jepang, dilahirkan di Jepang pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan di Tokyo University pada tahun 1984 dan meraih gelar Master Degree, Applied Chemistry. Bergabung dengan Asahi Glass Co., Ltd. pada tahun 1984 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

**Tjahjana Setiadhi, Vice President Director**

Indonesian citizen, born in Cirebon in 1952. Graduated from Faculty of Physical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB). Joined the Company in 1976, and he has held his position as Director of the Company since 1997. He has been holding his position as Vice President Director of the Company since 2010.

**Mampei Chiyoda, Director**

Japanese citizen, born in Kyoto, Japan in 1964. Graduated from the Faculty of Economic, Tohoku University in 1986. Joined Asahi Glass Co.,Ltd. in 1986 and he has been holding his position as Director of the Company since 2010.

**Takashi Hirotsu, Director**

Japanese citizen, born in Fukuoka, Japan in 1950. Graduated from Faculty of Engineering Kyushu Institute in 1973. Joined Asahi Glass Co.,Ltd. in 1973 and he has been holding his position as a Director of the Company since 2008.

**Yoshiki Inoue, Director**

Japanese citizen, born in Hygo, Japan in 1961. Graduated from The University of Tokyo Graduate School in 1987. Joined Asahi Glass Co., Ltd., in 1987 and he has been holding his position as Director of the Company since 2010.

**Prasetyo Aji, Director**

Indonesian citizen, born in Rembang, Central Java in 1960. Graduated from Chemical Engineering Department at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1985. Joined the Company in 1986 and he has been holding his position as Director of the Company since 2005.

**E. David Satria Soetedja, Director**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated from Faculty of Mechanical Engineering, Trisakti University in 1985. Joined the Company in 1985 and he has been holding his position as Director of the Company since 2010.

**Yasushi Kawamoto, Director**

Japanese citizen, born in Niigata, Japan in 1963. Graduated from Keio University in 1986. Joined Asahi Glass Co.,Ltd., in 1986 and he has been holding his position as Director of the Company since 2011.

**Rusli Pranadi, Director**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958. Graduated from College of Economic Science majoring in Accounting in 1993. Passed from State Examination of Accountancy Profession in 1995 and got State Registered Accountant number D-14.772. Joined the company in 1981 and he has been holding his position as Director of the Company since 2011.

**Tjio Ferry Susanto, Director**

Indonesian citizen, born in Jombang in 1959. Graduated from Petra Christian University. Joined the Company in 1985 and he has been holding his position as Director of the Company since 2011.

**Hideki Shioi, Director**

Japanese citizen, born in Japan in 1960. Graduated from Tokyo University and obtained Master Degree, Applied Chemistry in 1984. Joined Asahi Glass Co.,Ltd., in 1984 and he has been holding his position as Director of the Company since 2010.

## 9 Sumber Daya Manusia

Keberhasilan usaha Perseroan tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan yang kuat dari Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan meyakini bahwa SDM merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan usaha dari Perseroan, sebagaimana tercermin dalam petunjuk kebijakan usaha yaitu: "Karyawan adalah Sumber Kekuatan Perusahaan". Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, Perseroan menyadari bahwa SDM yang handal akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang baik dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

Untuk merealisasikan harapan tersebut Perseroan melalui *Training Monozukuri Center (TMC)* di bawah *Corporate HRD and Administration* membuat dan melaksanakan program pengembangan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop baik secara internal maupun eksternal. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan SDM menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2011, Perseroan telah melakukan beberapa program pengembangan terhadap SDM, yaitu:

1. Melakukan pelatihan secara berkala yang dilakukan dalam lokasi Perseroan, yang dipandu oleh staff yang lebih berpengalaman atau dengan mendatangkan lembaga pelatihan dari pihak luar antara lain pelatihan khusus dengan metode CUDBAS (*Curriculum Development Based on Ability Structure*) dan dipermudah dengan alat peraga berupa *Skill Simulator*. Program ini dilakukan untuk mendukung proses regenerasi yang sedang berlangsung.
2. Untuk menanamkan budaya disiplin dan keselamatan kerja, Perseroan mengadakan *Basic Discipline Training (BDT)* yang ditujukan untuk karyawan-karyawan baru di tiga lokasi pabrik.
3. Mengikuti workshop dan seminar di dalam maupun di luar negeri seperti bahasan mengenai manajemen komunikasi, *balanced score card*, *quality management*, *engineering* dan lain-lain.



## Human Resources

The success of the Company could not be achieved without support of Human Resources. The Company believes that HR is main asset in supporting success of its business activity, as reflected in business policy guidance, namely: "Our People are Our Strength". As an industrial corporation, the Company realizes that reliable HR will produce high quality products and excellent service in fulfilling customer satisfaction.

In order to meet the expectation, the Company through Training Monozukuri Center (TMC) under Corporate HRD and Administration has arranged and implemented an integrated and sustainable Human Resource Development (HRD) through some activities, such as training, seminar and workshop, either externally or internally organized. Those activities are expected to improve the HR capability in facing up future challenge.

In 2011, the Company has arranged some human resource development programs, such as:

1. Conducting periodically internal training internally by more experienced staffs or by hiring external training institutes, such as those applying CUDBAS (Curriculum Development Based on Ability Structure) and equipped by visual aid in the form of Skill Simulator. This program was aimed to support the existing regeneration program.
2. To create the culture of discipline and safety, the Company entered into Basic Discipline Training (BDT) was intended for new employees in three factories.
3. Joining workshop and seminar both in Indonesia or abroad, such as on communication management, balanced score card, quality management, engineering and so forth.

4. Melakukan pelatihan kepemimpinan pada setiap jenjang kepemimpinan di Perseroan untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin Perseroan di masa depan melalui *team building*, *outbound* dan pelatihan kepemimpinan.

5. Melakukan aktivitas *Kaizen* (perbaikan berkesinambungan) sebagai alat untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Kegiatan *Kaizen* ini diikuti oleh semua staf dan karyawan yang merupakan gabungan dari 3 (tiga) kegiatan *Kaizen* :

- (i) *Small Group Activity (SGA)*
- (ii) *Innovation*
- (iii) Saran Perbaikan Asahimas (SPA)

Beberapa kelompok dipilih untuk mewakili Perseroan mengikuti kegiatan Konvensi *Kaizen* di beberapa perusahaan otomotif di Indonesia serta berkompetisi di Jepang dengan seluruh perwakilan *Kaizen* di AGC Group.

6. Melakukan berbagai pelatihan tentang keselamatan kerja termasuk *safety simulator* yang berguna untuk meningkatkan sensitivitas *safety* seluruh karyawan Perseroan. Pelatihan ini sangat berharga bagi karyawan karena manfaatnya dapat dirasakan bukan hanya pada waktu bekerja tetapi juga pada kehidupan sehari-hari. Perseroan juga memberikan pelatihan untuk menghadapi kondisi darurat seperti kebakaran, gempa bumi, tsunami, dan lain-lain.

7. Menyediakan dan mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan Perseroan untuk meningkatkan akhlak dan kepribadian bagi karyawan.

Perseroan percaya bahwa hubungan yang harmoni antara Perusahaan dengan karyawan merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung kemajuan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2011, jumlah karyawan Perseroan adalah sebesar 3.159 orang, yang terdiri dari karyawan permanen dan kontrak.

4. Conducting leadership courses for preparing the Company's future leader through outbound and leadership training simulation.

5. Conducting Kaizen activity as effort of achieving Key Performance Indicator (KPI) target for managerial level employees. The activity is a combination of 3 (three) activities namely:

- (i) Small Group Activity (SGA)
- (ii) Innovation
- (iii) Asahimas' Suggestion System

Some groups managed by the Company took part in Kaizen Convention competition program in several automotive companies in Indonesia by competing in Japan with all representatives groups of AGC.

6. Conducting safety simulator training to improve safety awareness of all the Company's employees. Through this training, it is expected to reduce working accident. It is very valuable to employees because the benefit will not only be realized at working but also in their daily life. The Company also trained the employees to face the emergency situation such as fire, earthquake, tsunami and so forth.

7. Providing and supporting religious activities in the Company's environment for employee's moral and personality upgrading.

The Company believes that harmonious relationship between the Company and employees is the main factor in supporting business development. As of December 31, 2011, the Company employed 3,159 employees consist of permanent and contracted employees.

## 10 Struktur Kepemilikan Saham per 31 Desember 2011

## Share Ownership's Structure as of December 31, 2011



## Pemegang Saham

Pada tanggal 31 Desember 2011

### 1. Asahi Glass Co., Ltd. (“AGC”)

AGC merupakan pemegang 43,86% saham Perseroan yang beralamat di 1-5-1 , Marunouchi, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8405 Japan.

AGC adalah perusahaan publik di Jepang, yang tercatat di Bursa Tokyo dan Osaka. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1907 dan telah berkembang menjadi produsen kaca multinasional paling terkemuka di pasar dunia untuk kaca bangunan, kaca mobil, kaca display dan produk-produk terkait penting lainnya. Pada saat ini Group AGC memiliki usaha di luar industri kaca, seperti industri kimia fluorine, teknologi elektronik dan pengembangan energi.

Grup AGC memiliki jaringan global yang mencakup 216 anak perusahaan dan 44 perusahaan afiliasi yang tersebar di 27 negara, dengan karyawan secara keseluruhan berjumlah 47.600 orang.

### 2. PT Rodamas

PT Rodamas merupakan pemegang 40,81% saham Perseroan yang beralamat di Jalan Let. Jend. S. Parman Kav 32-34, Slipi, Jakarta 11480 Indonesia.

PT Rodamas, yang didirikan pada tahun 1955, bergerak dalam berbagai bidang usaha di Indonesia yang berfokus pada industri manufaktur serta distribusi hasil industri dan produk konsumen. Grup Rodamas memiliki jaringan pemasaran penting yang tersebar di seluruh Indonesia, meliputi bisnis di produk konsumen, bahan bangunan, bahan kimia, pengepakan dan alat pemotong kaca, dengan jumlah karyawan lebih dari 12.000 orang.

### 3. Masyarakat

Pada tanggal 31 Desember 2011 masyarakat memegang 14,96% saham Perseroan yang mencakup 811 pemegang saham terdiri dari badan hukum dan perseorangan, dalam negeri maupun asing. Sedangkan pada 31 Desember 2010 masyarakat yang memegang saham Perseroan berjumlah 1.384 pemegang saham.

### 4. Koperasi

Pada tanggal 2 Desember 1996, pemegang saham utama Perseroan, yaitu Asahi Glass Co., Ltd. dan PT Rodamas, masing-masing telah mengalokasikan 1.740.000 saham miliknya kepada 40 Koperasi yang direkomendasikan oleh Departemen Koperasi dan tersebar di beberapa propinsi di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2011 kepemilikan saham Perseroan oleh koperasi sebesar 0,37% dari total saham Perseroan.

## Shareholders

As of December 31, 2011

### 1. Asahi Glass Co., Ltd. (“AGC”)

As shareholder of 43.86% shares of the Company, AGC's address is 1-5-1 Marunouchi, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8405 Japan.

AGC is a public company, which was listed at the Tokyo and Osaka Stock Exchange. Established in 1907, the Company has developed into the most prominent multinational glass producer in the world market for building glass, automotive glass, display glass and other related products. Currently aside from glass industry, AGC Group is also involved in fluorine chemical, electronics and energy development industries.

With a vast global network, AGC Group heads 216 subsidiaries and 44 affiliated companies spread out in 27 countries, with total employees of up to 47,600 persons.

### 2. PT Rodamas

As shareholder of 40.81% shares. PT Rodamas' address is Jalan Let. Jend. S. Parman Kav 32-34, Slipi, Jakarta 11480, Indonesia.

Established in 1955, PT Rodamas, has been engaged in various lines of business in Indonesia with a focus in the manufacturing industry and the distribution of industrial and consumer products. Rodamas Group controls a vast and important marketing network, spread all over the country, covering various fields, such as: consumer products, building materials, chemical products, packaging and diamond coated tools. The Company's employees more than 12,000 persons.

### 3. Public

On December 31, 2011 the public holds 14.96% of the Company's shares, including 811 shareholders consisting of legal entities and individuals, as well as local and foreign. While on December 31, 2010 the public who hold the Company's shares amounted to 1,384 shareholders.

### 4. Cooperatives

On December 2, 1996, the main shareholders of the Company's, namely Asahi Glass Co., Ltd. and PT Rodamas, each has allocated their 1,740,000 shares to 40 cooperatives recommended by the Ministry of Cooperatives, spread out in several provinces in Indonesia.

By the end of 2011, share ownership by cooperatives has reached 0.37% of the total Company's shares.



**11 Anak Perusahaan****Subsidiary Company****PT Auto Glass Indonesia**

**Kantor Pusat / Head Office:** Jl. Danau Sunter Utara Blok J-12, No. 78 dan 79, Sunter Agung, Jakarta Utara  
Phone: (62-21) 65 303 300 Fax: (62-21) 651 0018 E-mail: autoglass-jkt1@cbn.net.id

**Kantor Cabang / Branch:** Jl. Ciputat Raya No.9, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Phone: (62-21) 750 0911, Fax. (62-21) 765 2134

**Bidang Usaha**

Jasa penggantian dan perbaikan kaca pengaman kendaraan bermotor.

**Business Line**

The replacement and services repair of automotive safety glass.

**Karyawan :** 14 orang (per 31 Desember 2011)

**Employee:** 14 persons (as of December 31, 2011)

<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued &amp; Fully Paid Up Capital</i>		<b>%</b>
		<b>Nilai Nominal per Saham</b> Nominal Value per Share ( Rp )	<b>Jumlah</b> Total ( Rp )	
PT Asahimas Flat Glass Tbk	1.999	1.000.000	1.999.000.000	99,95
Samuel Nugroho Setyono	1	1.000.000	1.000.000	0,05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.000</b>		<b>2.000.000.000</b>	<b>100</b>

**12 Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan****Changes of the Company's Share Ownership**

<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<b>Pada Penawaran Umum ( IPO )</b> <i>Initial Public Offering</i>		<b>31 Desember 2011</b> <i>December 31, 2011</i>	
	<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Nilai Nominal</b> Nominal Value ( Rp )	<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Nilai Nominal</b> Nominal Value ( Rp )
Asahi Glass Co., Ltd.	174.000.000	87.000.000.000	190.359.000	95.179.500.000
PT Rodamas	174.000.000	87.000.000.000	177.126.500	88.563.250.000
Koperasi/Cooperative	-	-	1.606.000	803.000.000
Masyarakat/Public	86.000.000	43.000.000.000	64.908.500	32.454.250.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>434.000.000</b>	<b>217.000.000.000</b>	<b>434.000.000</b>	<b>217.000.000.000</b>

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No. S.-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995, Perseroan telah menawarkan 86.000.000 saham atau 19,82% yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya, namun sejak 1 Nopember 1999 Perseroan melakukan pembatalan saham (*delisting*) di Bursa Efek Surabaya.

Based on Statement Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") No. S-1323/PM/1995 dated October 18, 1995, the Company has initiated public offering of 86,000,000 shares or 19.82% were listed in Jakarta Stock Exchange, however, since November 1, 1999 the Company conducted delisting from Surabaya Stock Exchange.

**13 Harga dan Volume Transaksi Saham****Bursa Efek Indonesia - 2011****Share Transaction Price and Volume****Indonesia Stock Exchange - 2011**

<b>Kuartal / Quarter</b> 2011	<b>Harga Tertinggi</b> Highest Price ( Rp )	<b>Harga Terendah</b> Lowest Price ( Rp )	<b>Jumlah Transaksi</b> Total Transaction ( Unit )
I	<b>5.900</b>	<b>4.525</b>	<b>24.471.500</b>
II	<b>7.900</b>	<b>5.450</b>	<b>25.131.500</b>
III	<b>9.300</b>	<b>6.800</b>	<b>10.932.500</b>
IV	<b>7.750</b>	<b>5.800</b>	<b>8.075.000</b>

**Bursa Efek Indonesia - 2010****Indonesia Stock Exchange - 2010**

Kuartal / Quarter 2010	Harga Tertinggi Highest Price ( Rp )	Harga Terendah Lowest Price ( Rp )	Jumlah Transaksi Total Transaction ( Unit )
I	1.920	1.700	1.813.000
II	3.250	1.750	7.660.000
III	7.150	2.600	55.392.000
IV	6.900	4.925	28.176.500

**Pergerakan Volume & Harga Saham****Movement of Share Price & Volume****14 Lembaga Penunjang Pasar Modal****Akuntan Publik**

KPMG Siddharta & Widjaja  
Wisma GKBI Lantai 33  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28,  
Jakarta 10210, Indonesia  
Tel : (62-21) 574 1777  
Fax : (62-21) 574 2777

**Notaris**

Linda Herawati, S.H.  
Jl. Cideng Timur No. 31  
Jakarta Pusat, Indonesia  
Tel: (62-21) 638 638 66  
Fax: (62-21) 638 586 86

**Biro Administrasi Efek**

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel : (62-21) 570 9009  
Fax : (62-21) 570 9026

**Capital Market Supporting Institutions****Public Accountant**

KPMG Siddharta & Widjaja  
33rd Floor Wisma GKBI  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28,  
Jakarta 10210, Indonesia  
Tel: (62-21) 574 1777  
Fax: (62-21) 574 2777

**Notary**

Linda Herawati, S.H.  
Jl. Cideng Timur No. 31  
Jakarta Pusat, Indonesia  
Tel: (62-21) 638 638 66  
Fax: (62-21) 638 586 86

**Share Registrar**

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel: (62-21) 570 9009  
Fax: (62-21) 570 9026

## 15 Penghargaan dan Sertifikasi

Pada tahun 2011 Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Januari 2011, pabrik kaca lembaran yang berada di Sidoarjo mendapatkan juara I dari lomba kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan di Sidoarjo, Jawa Timur.
2. Pada tanggal 22 Februari 2011, pabrik kaca otomotif yang berada di Cikampek menerima penghargaan AGC Group CEO Awards, Jepang yaitu Bebas Kecelakaan Kerja selama 2008-2010 (10,5 Juta jam kerja).
3. Pada tanggal 20 Mei 2011, pabrik kaca otomotif yang berada di Cikampek menerima penghargaan dari KEMENAKERTRANS RI atas dicapainya *Zero Accident* selama tahun 2010.
4. Pada tanggal 9 Juni 2011, pabrik kaca otomotif yang berada di Cikampek menerima penghargaan dari Bupati Karawang atas dicapainya *Zero Accident* selama tahun 2010.
5. Pada tanggal 17 Juni 2011, pabrik kaca lembaran yang berada di Jakarta menerima penghargaan sebagai perusahaan dengan predikat sangat baik dalam ketaatan dan kinerja pengelolaan lingkungan di provinsi DKI Jakarta selamat tahun 2010 dari Gubernur DKI Jakarta.
6. Pada tanggal 29 November 2011, pabrik kaca lembaran yang berada di Sidoarjo menerima penghargaan kategori HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH) dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).
7. Pada tanggal 29 November 2011, pabrik kaca lembaran yang berada di Jakarta dan kaca otomotif yang berada di Cikampek menerima penghargaan kategori BIRU dari KLH dalam hal PROPER.
8. Pada tanggal 2 Desember 2011, pabrik kaca lembaran yang berada di Sidoarjo menerima penghargaan medali Emas dari kompetisi 5R antar perusahaan dan instansi se Jawa Timur dan Penghargaan Pencegahan HIV/AIDS dari DISNAKER Jatim.

## Awards and Certifications

In 2011, the Company has succeeded achieves several awards and certifications as follows:

1. On January 31, 2011, flat glass factory located in Sidoarjo becomes number one champion from a competition of the activities of Corporate Social Responsibility (CSR) among Companies at Sidoarjo, East Java.
2. On February 22, 2011, automotive glass factory located in Cikampek received AGC Group CEO Awards, Japan, which is Zero Accident during 2008-2010 (10.5 million of working hours).
3. On May 20, 2011, automotive glass factory located in Cikampek received an award from the Ministry of Manpower and Transmigration of RI upon the achievement of Zero Accident during 2010.
4. On June 9, 2011, automotive glass factory located in Cikampek received an award from the Regent of Karawang upon the achievement of Zero Accident during 2010.
5. On June 17, 2011, flat glass factory located in Jakarta received an award as the Company with a very good predicate in compliance and performance of environmental management in DKI Jakarta Province from the Governor of DKI Jakarta during 2010.
6. On November 29, 2011, flat glass factory located in Sidoarjo received a GREEN category from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (KLH) in Program of Performance Rating Appraisal of the Company in Environmental Management (PROPER).
7. On November 29, 2011, flat glass factory located in Jakarta and automotive glass factory in Cikampek received an award of BLUE category from KLH in terms of PROPER.
8. On December 2, 2011, flat glass factory located in Sidoarjo received an award of gold medal from 5R competition among companies and institutions in all areas of East Java and an award of HIV/AIDS Prevention from the East Java Ministry of Manpower (DISNAKER Jatim).



# JENIS-JENIS PRODUK PERSEROAN

## KINDS OF THE COMPANY PRODUCT

Products (Kind of Glass)		Thickness (mm)	Standard Size	
			Min. (mm)	Max. (mm)
<b>A. FLAT GLASS</b>				
I	INDOFLOT (Clear Float Glass)	FL	2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 15, 19	1219 x 508
<b>II PANASAP (Tinted Float Glass)</b>				
1.	Panasap Dark Blue Selective	DHSFL	5, 6, 8, 12	1524 x 1219
2.	Panasap Green	GNFL	5, 6, 8, 12	3210 x 2134
3.	Panasap Euro Grey	GEFL	5, 6, 8, 12	3210 x 2134
4.	Panasap Dark Grey	DGFL	3, 5, 6	1524 x 1219
5.	Panasap Bronze	BRFL	5, 6, 8	3048 x 2134
6.	Panasap Blue Green	BNFL	5, 6, 8	3210 x 2134
<b>III STOPSOL (High Performance Online Reflective Glass)</b>				
1.	Supersilver Dark Blue Selective	SSDHS	5, 6, 8	3210 x 2134
2.	Supersilver Euro Grey	SSGE	6, 8	3210 x 2134
3.	Supersilver Green	SSGN	5, 6, 8	3210 x 2134
4.	Supersilver Blue Green	SSBN	6, 8	3210 x 2134
5.	Supersilver Clear	SSFL	6, 8	3210 x 2134
6.	Supersilver Dark Grey	SSDG	5	3210 x 2134
7.	Classic Dark Blue Selective	CDHS	5, 6, 8	3210 x 2134
8.	Classic Green	CGN	5, 6, 8	3210 x 2134
<b>IV SUNERGY (Solar Control Low-E Glass)</b>				
1.	Sunergy Clear	SNFL	3, 4, 5, 6, 8, 10	3210 x 2134
2.	Sunergy Green	SNGN	6, 8	3210 x 2134
3.	Sunergy Blue Green	SNBN	6, 8	3210 x 2134
4.	Sunergy Euro Grey	SNGE	6, 8	3210 x 2134
<b>V PLANIBEL G (Pyrolytic Low E Glass)</b>				
1.	Planibel G	PNG	3,2, 4, 5, 6	3210 X 2134
<b>VI MIRROR</b>				
1.	Mirror Kita	MK	2	1219 x 508
2.	Dantalu	MT	2, 3, 4, 5, 6	1219 x 864
3.	Miralux	MX	5, 6	3048 x 2134
<b>VII INDOFIGUR (Patterned Glass)</b>				
1.	Flora	FF	3	1524 x 1219
2.	Mislite	FM	3, 5	2134 x 1219
3.	Kasumi	FKS	3, 4, 5, 6, 8	1524 x 1219
4.	Non Reflective	NR	2	1524 x 1219
<b>VIII INTERIOR GLASS</b>				
<b>A. LACOBEL (Painted Glass)</b>				
1.	Lacobel Soft White	LWSFL	5, 6	3048 x 2134
2.	Lacobel Pure White	LWJFL	5, 6	3210 x 2250
3.	Lacobel Clasic Black	LBCFL	5, 6	3048 x 2134
4.	Lacobel Clasic Red	LRCFL	5, 6	3048 x 2134
5.	Lacobel Luminous Green	LGNLFL	5, 6	3048 x 2134
<b>B. DECOMIRROR (Tinted Mirror)</b>				
1.	Decomirror Black	DMDG	5, 6	3048 x 2134
2.	Decomirror Blue	DMDH	5, 6	3210 x 2134
3.	Decomirror Green	DMGN	5, 6	3210 x 2134
4.	Decomirror Blue Green	DMBN	5, 6	3210 x 2134
5.	Decomirror Bronze	DMBR	5, 6	3048 x 2134
6.	Decomirror Grey	DMGE	5, 6	3210 x 2134
<b>C. DECOCLASSIC (Figured Mirror)</b>				
1.	Decoclassic Flora	DCFF	3	1524 x 1219
2.	Decoclassic Mislite	DCFM	5	1524 x 1219
3.	Decoclassic Kasumi	DCFKS	5	1829 x 1219
<b>D. INDOFLOT DIAMOND CLEAR (Extra Clear Glass)</b>				
		JFL	5, 6, 8, 10, 12	3210 x 2250
<b>B. AUTOMOTIVE GLASS</b>				
<b>I. TEMPERED GLASS</b>				
1.	AGC Automotive		3,1,3,5,4,5,6	-
2.	Temperlite		3,1,3,5,4,5,6	-
3.	Zonelite		5,6	-
4.	Autosafe Tempered Glass		5,6	-
<b>II. LAMINATED GLASS</b>				
1.	AGC Automotive		4.76 - 6.76	-
2.	Lamisafe		4.76 - 6.76	-

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah menelaah dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.



**TAN PEI LING**  
Presiden Komisaris / President Commissioner



**ANDI PURNOMO**  
Komisaris / Commissioner



**BENYAMIN SUBRATA**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Board of Commissioners**

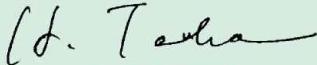
The Board of Commissioners of the Company have reviewed and fully responsible to all of content and truth of Annual Report.



**KIMIKAZU ICHIKAWA**  
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner



**MASAHIRO TAKEDA**  
Komisaris / Commissioner



**HIDEYA TANAKA**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Direksi**

Direksi Perseroan menyatakan telah menelaah dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

**Board of Directors**

The Board of Directors of the Company have reviewed and fully responsible to all of content and truth of Annual Report.



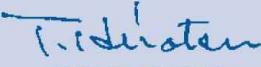
**MASATO OE**  
Presiden Direktur / President Director



**TJAHJANA SETIADHI**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



**MAMPEI CHIYODA**  
Direktur / Director



**TAKASHI HIROTSU**  
Direktur / Director



**YOSHIKI INOUYE**  
Direktur / Director



**PRASETYO AJI**  
Direktur / Director



**E. DAVID SATRIA SOETEDJA**  
Direktur / Director



**YASUSHI KAWAMOTO**  
Direktur / Director



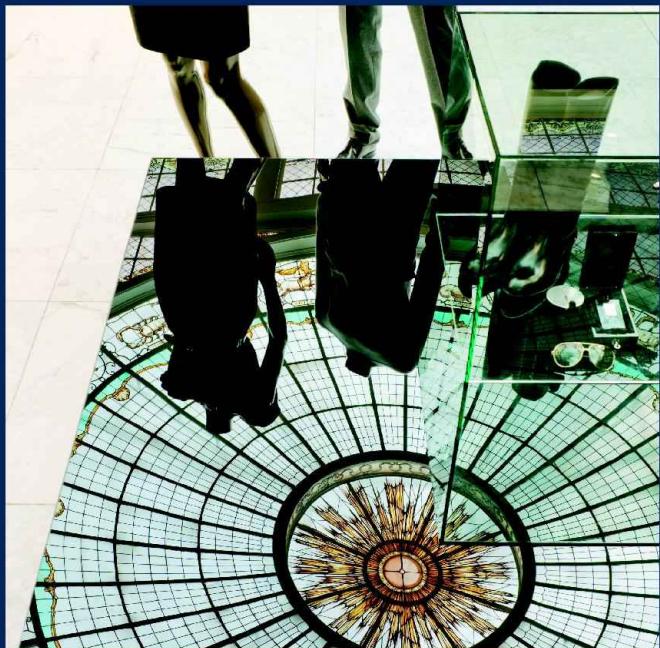
**RUSLI PRANADI**  
Direktur / Director



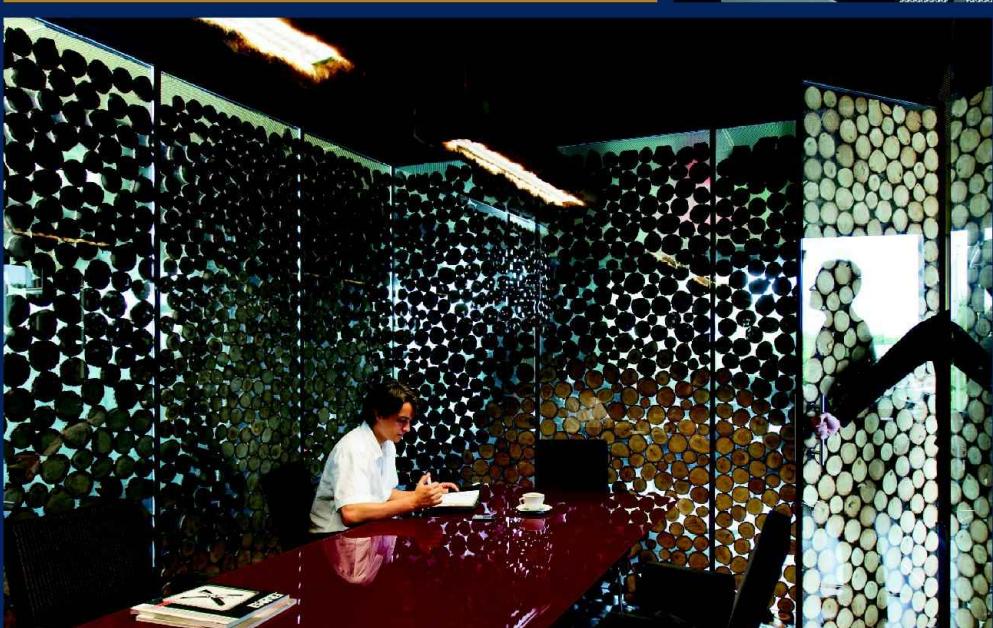
**TJIO FERRY SUSANTO**  
Direktur / Director



**HIDEKI SHIOI**  
Direktur / Director



## LACOBEL APPLICATION





## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

Corporate Secretary

Jl. Ancol IX / 5, Ancol Barat, Jakarta 14430, Indonesia

• Phone. +62 21 690 4041 • Fax. +62 21 691 8820 / 690 4128

[www.amfg.co.id](http://www.amfg.co.id)

# **PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/  
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010***

**PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010

---

---

<b>ISI/CONTENTS</b>	<b>HALAMAN/PAGE</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT</i> -----	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i> -----	2
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)/ <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)</i> 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/31 DECEMBER 2011 AND 2010-----	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010</i> -----	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010</i> -----	6
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010</i> -----	8 - 42



**AGC Group**

# PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),

6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk ("PERSEROAN")

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk (THE "COMPANY")

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Masato Oe  
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Apartemen Four Seasons, Jl. Setiabudi Tengah, Jakarta Selatan  
Telepon Kantor Jabatan : (021) 6904041  
Presiden Direktur
2. Nama : Yasushi Kawamoto  
Alamat Kantor : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Apartemen Casablanca, Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan  
Telepon Kantor Jabatan : (021) 6904041  
Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2012

We, the undersigned:

1. Name : Masato Oe  
Office Address : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430  
Domicile as stated in ID Card : Apartemen Four Seasons, Jl. Setiabudi Tengah, Jakarta Selatan.  
Office Telephone Function : (021) 6904041  
President Director
2. Name : Yasushi Kawamoto  
Office Address : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430  
Domicile as stated in ID Card : Apartemen Casablanca, Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan  
Office Telephone Function : (021) 6904041  
Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.



Masato Oe  
Presiden Direktur/  
President Director



Yasushi Kawamoto  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

**CIKAMPEK FACTORY :** • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA

PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

**SIDOARJO FACTORY :** • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA

PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7882149

**Siddharta & Widjaja  
Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan Auditor Independen**

No.: L.11 - 4324 - 12/III.28.008

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Asahimas Flat Glass Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditor's Report**

No.: L.11 - 4324 - 12/III.28.008

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Asahimas Flat Glass Tbk:

*We have audited the accompanying statements of financial position (balance sheets) of PT Asahimas Flat Glass Tbk ("the Company") as of 31 December 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asahimas Flat Glass Tbk as of 31 December 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Siddharta & Widjaja  
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Dra. Tohana Widjaja, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. 98.1.0194

Jakarta, 28 Maret 2012

Jakarta, 28 March 2012

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

# PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)  
 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

ASET	Catatan/ Notes	2011	2010	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3a,4	586.851	541.102	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:	5,25			<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga		77.271	63.165	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		179.708	161.197	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	6	11.630	15.651	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3d,7	594.380	490.140	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	21	7.366	1.695	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran dimuka lainnya	8	16.219	10.762	<i>Other prepayments</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<u>1.473.425</u>	<u>1.283.712</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, bersih	3i,21	37.449	31.578	<i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi jangka panjang	3b	1.490	1.490	<i>Long-term investment</i>
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.876.292 juta pada tahun 2011 (2010: Rp 1.737.543 juta)	3e,10,25	1.152.779	1.037.313	<i>Net of accumulated depreciation of Rp 1,876,292 million in 2011 (2010: Rp 1,737,543 million)</i>
Aset tidak lancar lain-lain				<i>Other non-current assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.611 juta pada tahun 2011 (2010: Rp 12.200 juta)	3g,9	25.452	18.564	<i>Net of accumulated amortization of Rp 14,611 million in 2011 (2010: Rp 12,200 million)</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<u>1.217.170</u>	<u>1.088.945</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>2.690.595</b></u>	<u><b>2.372.657</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

# PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)  
(Lanjutan)/(Continued)

31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	11,25	162.526	156.078	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		77.613	53.364	<i>Related parties</i>
Utang pajak lainnya	21b	7.857	8.689	<i>Other taxes payable</i>
Utang pajak penghasilan	21c	10.748	38.095	<i>Income taxes payable</i>
Beban akrual	12,25	62.330	57.194	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	13	12.058	12.434	<i>Other current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>333.132</b>	<b>325.854</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	31,14	212.263	203.878	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
600.000.000 saham				<i>600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
434.000.000 saham	15	217.000	217.000	<i>434,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	16	165.083	165.083	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	24	64.000	60.700	<i>Statutory reserves</i>
Tidak dicadangkan		1.699.117	1.400.142	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.145.200</b>	<b>1.842.925</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.690.595</b>	<b>2.372.657</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part  
of these financial statements.*

**PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3c,17,25	2.596.271	2.426.138	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18,25	(1.919.036)	(1.774.246)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		677.235	651.892	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN-BEBAN:</b>				<b>EXPENSES:</b>
Beban penjualan	19,25	(221.840)	(190.532)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(39.646)	(36.320)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	10	18.161	12.186	Gain on sales of fixed assets
(Beban) pendapatan lainnya, bersih		(1.174)	337	Miscellaneous (expense) income, net
		(244.499)	(214.329)	
<b>LABA USAHA</b>		432.736	437.563	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba (rugi) kurs, bersih	3h	1.361	(6.755)	Foreign exchange gain (loss), net
Pendapatan keuangan		12.564	8.201	Finance income
		13.925	1.446	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		446.661	439.009	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	3i,21			<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT:</b>
Pajak kini		(115.537)	(114.494)	Current
Pajak tangguhan		5.871	6.458	Deferred
		(109.666)	(108.036)	
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>336.995</b>	<b>330.973</b>	<b>PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham (dalam rupiah penuh):</b>	3j,22			<i>Earnings per share (in whole rupiah):</i>
Laba tahun berjalan		776	763	<i>Profit for the year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

# PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of 31 December 2009</i>
			Dicadangkan/ Statutory reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2009	217.000	165.083	60.000	1.087.229	1.529.312	
Dividen kas	23	-	-	(17.360)	(17.360)	<i>Cash dividends</i>
Pencadangan cadangan wajib	24	-	700	(700)	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	330.973	330.973	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2010	217.000	165.083	60.700	1.400.142	1.842.925	
Dividen kas	23	-	-	(34.720)	(34.720)	<i>Cash dividends</i>
Pencadangan cadangan wajib	24	-	3.300	(3.300)	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves</i>
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	336.995	336.995	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	217.000	165.083	64.000	1.699.117	2.145.200	
						<i>Balance as of 31 December 2011</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part  
of these financial statements.*

**PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.561.598	2.392.144	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.667.938)	(1.440.425)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(271.025)	(243.241)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk imbalan kerja dan beban pesangon	(36.205)	(37.863)	<i>Cash paid for employee benefits and termination expense</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(120.723)	(113.713)	<i>Cash paid for other operating activities</i>
<b>Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>465.707</b>	<b>556.902</b>	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan bunga	12.564	8.201	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(142.884)	(83.208)	<i>Payments of income tax</i>
<b>Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>335.387</b>	<b>481.895</b>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Perolehan aset tetap	(276.999)	(87.052)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	21.090	14.054	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(255.909)</b>	<b>(72.998)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY:</b>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham/Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(34.720)	(17.360)	<i>Dividends paid to shareholders/Net cash used in financing activity</i>
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas	991	(5.111)	<i>Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	45.749	386.426	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal tahun	541.102	154.676	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas, akhir tahun	<b>586.851</b>	<b>541.102</b>	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.*

# PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

## 1. UMUM

## 1. GENERAL

### a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 Nopember 1998.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M tanggal 27 Pebruari 2009 No. 19 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam – LK") No. IX.J.1. mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.10-02127 tanggal 19 Maret 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 317 pada Berita Negara No. 36 tanggal 5 Mei 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Operasi komersial dimulai bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjung Sari, Sidoarjo, Jawa Timur.

### a. The Company's establishment

*The Company was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Koerniatini Karim dated 7 October 1971 No. 4, amended by deed of the same notary dated 6 January 1972 No. 9; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/5/19 dated 17 January 1972. Concerning the change of the Company's name from PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. to PT Asahimas Flat Glass Tbk was effected by deed of notary public Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 26 June 1998 No. 73; this deed was approved by the Minister of Justice under No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 on 25 August 1998 and published in Supplement No. 6509 (to comply with the Corporate Law No. 1 of 1995) and Supplement No. 6510 (concerning the change of the Company's name) to State Gazette No. 94 on 24 November 1998.*

*Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M dated 27 February 2009 No. 19 to comply with the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK") regulation No. IX.J.1. regarding the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies; this deed has been informed to the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.10-02127 on 19 March 2009 and published in Supplement No. 317 to State Gazette No. 36 on 5 May 2009.*

*In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in glass industry, export and import, quality certification service of various glass products and other activities related to the aforementioned businesses. The commercial operation was commenced in April 1973.*

*The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Ancol IX/5, West Ancol, North Jakarta, and its plants are located at Kawasan Industri Ancol, North Jakarta; at Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; and at Tanjung Sari, Sidoarjo, East Java.*

# PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

## **1. UMUM (Lanjutan)**

## **I. GENERAL (Continued)**

### **b. Penawaran umum efek Perseroan**

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai “Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran”, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham. Sejak tanggal 18 Desember 2000, saham Perseroan yang beredar telah tercatat di BEJ.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (“BES”) ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sejak tanggal 30 Nopember 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

### **c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Tan Pei Ling	Tn./Mr. Tan Pei Ling	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Tn./Mr. Kimikazu Ichikawa	Tn./Mr. Kimikazu Ichikawa	Vice President
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Andi Purnomo Tn./Mr. Masahiro Takeda	Tn./Mr. Andi Purnomo Tn./Mr. Tadayuki Oi	Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Tn./Mr. Benyamin Subrata Tn./Mr. Hideya Tanaka	Tn./Mr. Benyamin Subrata Tn./Mr. Hideya Tanaka	Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Masato Oe	Tn./Mr. Masato Oe	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Tjahjana Setiadhi	Tn./Mr. Tjahjana Setiadhi	Vice President
Direktur-direktur	Tn./Mr. Mampei Chiyoda Tn./Mr. Takashi Hirotsu Tn./Mr. Yoshiki Inoue Tn./Mr. Prasetyo Aji Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja Tn./Mr. Hideki Shioi Tn./Mr. Yasushi Kawamoto Tn./Mr. Rusli Pranadi Tn./Mr. Tjio Ferry Susanto	Tn./Mr. Mampei Chiyoda Tn./Mr. Takashi Hirotsu Tn./Mr. Yoshiki Inoue Tn./Mr. Prasetyo Aji Tn./Mr. Emanuel David Satria Soetedja Tn./Mr. Hideki Shioi Tn./Mr. Bambang Susilo	Direktor

### **b. The Company's public offering**

*In accordance with the letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) No. S-1323/PM/1995 dated 18 October 1995 regarding “Notification that the Registration Statement becomes Effective”, the Company had publicly offered, through the capital market in PT Bursa Efek Jakarta (“BEJ”), 86,000,000 shares with a par value of Rp 500 (whole rupiah) per share. Since 18 December 2000, the Company's issued shares have been listed in BEJ.*

*In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya (“BES”) into BEJ, the BEJ then changed its name to PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) since 30 November 2007, therefore all the Company's issued shares, were listed at the BEI.*

### **c. Employees, Board of Commissioners and Directors**

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:*

# PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (*Continued*)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

## 1. UMUM (Lanjutan)

Per 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan mempekerjakan, masing-masing 1.830 karyawan dan 1.853 karyawan.

- d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co. Ltd., Jepang yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia, dan PT Rodamas yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu.
- e. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2012.

## 1. GENERAL (*Continued*)

*As of 31 December 2011 and 2010, the Company had 1,830 employees and 1,853 employees, respectively.*

- d. *The Company is part of Asahi Glass Co. Ltd., Japan that has subsidiaries and affiliates throughout the world, and PT Rodamas that has subsidiaries and affiliates in certain countries.*
- e. *The financial statements were authorized for issuance by the Directors on 28 March 2012.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN

### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP.554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

### b. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

### c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

### d. Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam jutaan rupiah.

## 2. BASIS OF PREPARATION

### a. Statement of compliance

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the regulation imposed by Bapepam-LK i.e. regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding amendment to regulation No. VIII.G.7.*

### b. Statement of cash flows

*The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method.*

### c. Basis of measurement

*The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.*

### d. Presentation currency

*The financial statements are presented in millions of rupiah.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

#### **e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi-estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi-estimasi tersebut.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode-periode mendatang yang terdampak oleh revisi tersebut.

#### **f. Standar, revisi standar dan interpretasi**

##### **(i) Standar, revisi standar dan interpretasi yang diterapkan di tahun 2011.**

Standar dan revisi standar berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontingen, dan Aset Kontingen"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

### **2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

#### **e. Use of judgements, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

#### **f. Standards, amendments and interpretations**

##### **(i) Standards, amendments and interpretations adopted in 2011.**

*The following standards and amendments, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011, relevant to the Company's financial statements:*

- Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures"
- PSAK No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period"
- PSAK No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets"
- PSAK No. 23 (2010 Revision), "Revenue"
- PSAK No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 58 (2009 Revision), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (*Continued*)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

### **2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

#### **f. Standar, revisi standar dan interpretasi (Lanjutan)**

Perseroan telah mengubah format laporan keuangannya agar sesuai dengan format penyajian yang diatur dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009).

- (ii) Standar, revisi standar dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif.

Terdapat beberapa standar, revisi standar dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini. Berikut ini standar, revisi standar dan interpretasi berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- ISAK No. 15, "PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Dampak dari penerapan standar, revisi standar dan interpretasi tersebut belum ditentukan.

### **2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

#### **f. Standards, amendments and interpretations (Continued)**

*The Company has changed the format of its financial statements to conform with the format of presentation set forth in PSAK No. 1 (2009 Revision).*

- (ii) *Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective.*

*A number of new accounting standards, amendments and interpretations have been issued but are not yet effective for financial statements year ended 31 December 2011, and have not been applied in preparing these financial statements. The following standards, amendments and interpretations, which will become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*

- *PSAK No. 10 (2010 Revision), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits"*
- *ISAK No. 15, "PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*
- *PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes"*
- *PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earnings Per Share"*
- *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

*The extent of impact of adopting these new accounting standards, amendments and interpretations has not been determined.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (*Continued*)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

#### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

#### b. Prinsip konsolidasi

Perseroan mempunyai satu anak perusahaan, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), dengan persentase kepemilikan sebesar 97,5%. AGI yang didirikan tanggal 26 Februari 2001 bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif dan mulai beroperasi komersial sejak April 2001. Berdasarkan perjanjian jual-beli saham tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menambah persentase kepemilikannya di AGI menjadi sebesar 99,95%. Per 31 Desember 2011, persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal masih dalam proses.

Karena jumlah aset bersih dan laba/rugi AGI dianggap tidak material, sejak 1 Januari 2006 Perseroan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan AGI. Investasi pada AGI tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Investasi jangka panjang".

#### c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan dibukukan berdasarkan pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan beban produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010, were as follows:*

#### a. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalent comprise cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.*

#### b. Basis of consolidation

*The Company has one subsidiary, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"), with the percentage of ownership of 97.5%, AGI, which was established on 26 February 2001, engages in automotive glass repair and installation services and commenced its commercial operations in April 2001. Based on shares sale and purchase agreement dated 25 August 2010, the Company increased its percentage of ownership in AGI become 99.95%. As of 31 December 2011, the approval from Capital Investment Coordinating Board is still in process.*

*Since AGI's net asset and profit/loss are considered not material, commencing 1 January 2006 the Company has not consolidated the financial statements of AGI. The investment in AGI is presented as part of "Long-term investment" account.*

#### c. Revenue and expense recognition

*Revenue from sales is recognized based on the delivery of goods to buyers, in accordance with the terms of sale.*

*Expenses are recognized when incurred.*

#### d. Inventory valuation

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of inventories is computed using average method.*

*Cost of goods in process is computed based on the average production costs proportional to their estimated stage of completion.*

*Provision for decline in value of inventory is provided based on management's review of the inventory's status at year end.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### e. Aset tetap

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasikan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) telah dipindahkan ke Modal Saham. Aset yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru ini sebagai dasar penyusutan. Nilai revaluasi dari aset tetap yang dinilai kembali sebelum penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" di tahun 2008 dianggap sebagai biaya perolehan.

Perseroan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap mereka dan kebijakan tersebut diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap (diluar tanah) dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun/years
Tungku peleburan	4 - 13 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 13 tahun/years
Palet	3 tahun/years
<i>Roller</i> untuk kaca berpolo	3 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3 - 8 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

#### e. Fixed assets

*Land rights are stated at cost and are not amortized.*

*In accordance with the Government Regulation No. 45/1986 of 2 October 1986, as of 1 January 1987, the Company has revalued its fixed assets acquired through 12 September 1986. The revaluation increment (approved by the tax authorities) has been capitalized to Share Capital. The revalued assets are presented at their new accounting values and are depreciated using these new values as the basis. The revaluation value of fixed assets which were revalued prior to the adoption of PSAK 16 (2007 Revision) "Fixed Assets" in 2008 is deemed as cost.*

*The Company uses the cost model to measure its fixed assets and applies that policy to the entire class of fixed assets.*

*Fixed assets other than land are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation of fixed assets (excluding land) is applied on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:*

Bangunan dan sarana	Buildings and structures
Tungku peleburan	Furnaces
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Palet	Pallets
<i>Roller</i> untuk kaca berpolo	Figured glass rollers
Kendaraan bermotor	Motor vehicles
Perkakas, perlengkapan dan perabot	Tools, furniture and fixtures

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs relating directly to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready for its intended use.*

*Normal maintenance expenses are charged to current year statement of comprehensive income, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year statement of comprehensive income.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (*Continued*)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)**

#### **e. Aset tetap (Lanjutan)**

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

#### **f. Instrumen keuangan non-derivatif**

Instrumen keuangan non-derivatif Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Instrumen keuangan non-derivatif pada awal pengakuan diukur berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, jika dapat diaplikasikan, instrumen keuangan non-derivatif diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset keuangan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai aset yang dapat diperoleh kembali diperkirakan dan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rugi penurunan nilai dipulihkan hanya sebatas jumlah aset yang tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan seandainya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset.

#### **g. Beban ditangguhkan**

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan hak atas tanah dan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

#### **e. Fixed assets (*Continued*)**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.*

#### **f. Non-derivative financial instruments**

*The Company's non-derivative financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and other current liabilities.*

*Non-derivative financial instruments are recognized initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, when applicable, they are measured at amortized cost, using the effective interest method.*

*The carrying amounts of financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated and an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.*

*An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined if no impairment loss had been recognized.*

#### **g. Deferred charges**

*The acquisition costs incurred relating to the legal processing of land rights and software are deferred and amortized over the beneficial periods using the straight-line method.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (*Continued*)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **b. Penjabaran valuta asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan adalah rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2011
	Rupiah penuh/ <i>In whole rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	9.068
Dolar Australia (AUD) 1	9.203
Euro Eropa (EUR) 1	11.739
Yen Jepang (JPY) 1	117
Dolar Singapura (SGD) 1	6.974
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.969

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

#### **i. Pajak penghasilan**

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas (*asset and liability method*) dalam menghitung pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)**

#### **h. Foreign currencies translation**

*The functional and recording/reporting currency of the Company is the Indonesian rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date.*

*At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 December 2011 and 2010, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:*

	2010	
	Rupiah penuh/ <i>In whole rupiah</i>	
U.S. dollar (USD) 1	8.991	
Australian dollar (AUD) 1	9.143	
European euro (EUR) 1	11.956	
Japanese yen (JPY) 1	110	
Singapore dollar (SGD) 1	6.981	
British pound (GBP) 1	13.894	

*Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.*

#### **i. Income tax**

*The Company adopts the asset and liability method in determining its income taxes. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

## PT ASAHIKAN FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (*Continued*)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **j. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

#### **k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### **l. Imbalan kerja**

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Perseroan menerapkan pendekatan batas koridor untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial selama sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

#### **m. Informasi segmen**

Perseroan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan segmen usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar lokal dan ekspor). Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang diungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)**

#### **j. Earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

#### **k. Transactions with related parties**

*In these financial statements, the related party terms used in accordance with PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

#### **l. Employee benefits**

*The Company's obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The Company applies the corridor approach to recognize the actuarial gains or losses over the expected remaining working lives of employees.*

#### **m. Segment information**

*The Company identifies operating segments based on its business segments (flat glass and automotive glass) and geographical segments (domestic and export market). Inter-segment pricing is determined on an arm's length basis. Expenses are charged to each segment where the expenses incurred. The accounting policies of the segment are the same as those prescribed in the summary of significant accounting policies. All inter-segment transactions have been eliminated.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **4. KAS DAN SETARA KAS**

### **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2011	2010	
Kas:			
Rupiah	619	185	<i>Cash on hand:</i> <i>Rupiah</i>
Valuta asing	52	388	<i>Foreign currencies</i>
Total kas	<u>671</u>	<u>573</u>	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			
Rupiah			<i>Cash in third parties' banks:</i> <i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215	412	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Ganeshia	327	323	<i>PT Bank Ganeshia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</i>
UFJ Ltd., cabang Jakarta	2.672	242	<i>UFJ Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	122	58	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	67	47	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
Deutsche Bank AG, cabang			<i>Deutsche Bank AG.</i>
Jakarta	50	28	<i>Jakarta branch</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	10	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
	<u>3.463</u>	<u>1.110</u>	
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Deutsche Bank AG, cabang			<i>Deutsche Bank AG.</i>
Jakarta	1.710	4.594	<i>Jakarta branch</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	679	685	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</i>
UFJ Ltd., cabang Jakarta	150	587	<i>UFJ Ltd., Jakarta branch</i>
	<u>2.539</u>	<u>5.866</u>	
Total kas di bank pihak ketiga	<u>6.002</u>	<u>6.976</u>	<i>Total cash in third parties' banks</i>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</i>
UFJ Ltd., cabang Jakarta	348.944	309.650	<i>UFJ Ltd., Jakarta branch</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</i>
UFJ Ltd., cabang Jakarta	186.438	172.825	<i>UFJ Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	44.796	51.078	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
	<u>231.234</u>	<u>223.903</u>	
Total deposito berjangka di bank pihak ketiga	<u>580.178</u>	<u>533.553</u>	<i>Total time deposits in third parties' bank</i>
	<u>586.851</u>	<u>541.102</u>	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah:			<i>Annual interest rates of the time deposits are:</i>
Deposito rupiah	3,6% - 5,4%	4,5% - 6,2%	<i>Deposits in rupiah</i>
Deposito U.S. dolar	0,03% - 0,23%	0,05% - 0,35%	<i>Deposits in U.S. dollar</i>

Persero tidak menjaminkan kas dan setara kas.

*The Company does not pledge its cash and cash equivalents.*

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 27 for details of balances in foreign currencies.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **5. PIUTANG USAHA**

### **5. TRADE RECEIVABLES**

	2011	2010	
Piutang usaha pada pihak ketiga	77.271	63.165	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha pada pihak berelasi:			<i>Trade receivables from related parties:</i>
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	91.809	76.388	<i>AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Rodamas, Indonesia	76.535	69.435	<i>PT Rodamas, Indonesia</i>
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	4.971	4.938	<i>Auto Glass Co. Ltd., Japan</i>
Asahi India Glass Co. Ltd.	484	4.544	<i>Asahi India Glass Co. Ltd.</i>
AGC Automotive Phillipines Inc. Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapura	2.941	2.725	<i>AGC Automotive Phillipines Inc. Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapore</i>
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	685	1.302	<i>Asahi Glass Co. Ltd., Japan</i>
Pelanggan lainnya	918	-	<i>Other customers</i>
	<u>1.365</u>	<u>1.865</u>	
	<u>179.708</u>	<u>161.197</u>	
	<u>256.979</u>	<u>224.362</u>	
Rincian umur piutang usaha:			<i>Aging analysis of trade receivables:</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	58.177	62.081	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	17.977	1.084	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	527	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	32	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	558	-	<i>Over 90 days</i>
	<u>77.271</u>	<u>63.165</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Belum jatuh tempo	163.762	134.435	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	15.195	26.422	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	545	176	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	73	83	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	133	81	<i>Over 90 days</i>
	<u>179.708</u>	<u>161.197</u>	
Rincian piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	153.372	132.958	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	103.607	91.404	<i>Foreign currencies</i>
	<u>256.979</u>	<u>224.362</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang usaha nihil.

*Management believes that all trade receivables are collectible. Therefore, provision for impairment of trade receivables is nil.*

Perseroan tidak menjaminkan piutang usahanya.

*The Company does not pledge its trade receivables.*

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 27 for details of balances in foreign currencies.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **6. PIUTANG LAIN-LAIN**

### **6. OTHER RECEIVABLES**

	2011	2010	
Piutang karyawan	6.433	7.538	<i>Receivables from employees</i>
Lainnya	5.197	8.113	<i>Others</i>
	<u>11.630</u>	<u>15.651</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain nihil.

*Management believes that all other receivables are collectible. Therefore, provision for impairment of other receivables is nil.*

### **7. PERSEDIAAN**

### **7. INVENTORIES**

	2011	2010	
Barang jadi	244.281	224.151	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	10.803	14.021	<i>Goods in process</i>
Bahan baku	130.469	99.670	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	71.241	44.505	<i>Supplementary materials</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	83.098	72.193	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>539.892</u>	<u>454.540</u>	
Barang dalam perjalanan	54.488	35.600	<i>Goods in transit</i>
	<u>594.380</u>	<u>490.140</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak terdapat tanda-tanda penurunan nilai persediaan.

*Management believes that no provision for decline in value of inventory is necessary due to no indication of such a decline.*

Per 31 Desember 2011, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 38.670.000 atau setara dengan Rp 350.660 juta, yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As of 31 December 2011, inventories were insured against various risks for a total coverage of USD 38,670,000 or equivalent to Rp 350,660 million, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Perseroan tidak menjaminkan persediaannya.

*The Company does not pledge its inventories.*

### **8. PEMBAYARAN DIMUKA LAINNYA**

### **8. OTHER PREPAYMENTS**

	2011	2010	
Uang muka pembelian persediaan	11.528	5.522	<i>Advances for the purchase of inventories</i>
Lainnya	4.691	5.240	<i>Others</i>
	<u>16.219</u>	<u>10.762</u>	

# PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

## 9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

## 9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2011	2010	
Piutang karyawan jangka panjang	11.023	8.500	<i>Long-term receivables from employees</i>
Uang muka pembelian aset tetap	3.784	-	<i>Advance for the purchase of fixed assets</i>
Beban ditangguhkan dan aset tak berwujud			<i>Deferred charges and intangible asset</i>
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.611 juta pada tahun 2011 (2010: Rp 12.200 juta)			<i>Net of accumulated amortization of Rp 14,611 million in 2011 (2010: Rp 12,200 million)</i>
Lainnya	7.853	8.679	<i>Others</i>
	<u>25.452</u>	<u>18.564</u>	

## 10. ASET TETAP

## 10. FIXED ASSETS

	Saldo/Balance 1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo/Balance 31/12/2011	
<b>HARGA PEROLEHAN</b>						
Tanah	22.880	79.716	-	79.200	181.796	<i>COST</i>
Bangunan dan sarana	308.249	-	(831)	4.677	312.095	<i>Land Buildings and structures</i>
Tungku peleburan	514.142	-	-	-	514.142	<i>Furnaces</i>
Mesin dan peralatan	1.624.335	236	(260)	54.412	1.678.723	<i>Machinery and equipment</i>
Palet	191.695	14.969	(4.914)	11.182	212.932	<i>Pallets</i>
<i>Roller</i> untuk kaca berpoli	3.146	2.005	(717)	-	4.434	<i>Figured glass rollers</i>
Kendaraan bermotor	54.242	4.207	(8.071)	-	50.378	<i>Motor vehicles</i>
Perkakas, perlengkapan dan perabot	31.653	7.312	(4.579)	2.740	37.126	<i>Tools, furniture and fixtures</i>
	<u>2.750.342</u>	<u>108.445</u>	<u>(19.372)</u>	<u>152.211</u>	<u>2.991.626</u>	
Aset dalam penyelesaian	24.514	165.142	-	(152.211)	37.445	<i>Assets under construction</i>
	<u>2.774.856</u>	<u>273.587</u>	<u>(19.372)</u>	<u>-</u>	<u>3.029.071</u>	

**PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	2011				
	Saldo/Balance 1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo/Balance 31/12/2011
<b>AKUMULASI  PENYUSUTAN</b>					
Bangunan dan sarana	(143.441)	(10.191)	570	-	(153.062)
Tungku peleburan	(304.055)	(29.195)	-	-	(333.250)
Mesin dan peralatan	(1.068.113)	(80.661)	260	-	(1.148.514)
Palet	(148.785)	(18.421)	4.910	-	(162.296)
<i>Roller</i> untuk kaca berpolo	(1.108)	(1.171)	717	-	(1.562)
Kendaraan bermotor	(45.089)	(3.533)	7.969	-	(40.653)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(26.952)	(12.020)	2.017	-	(36.955)
	<u>(1.737.543)</u>	<u>(155.192)</u>	<u>16.443</u>	<u>-</u>	<u>(1.876.292)</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<b>1.037.313</b>				<b>1.152.779</b>
					<i>NET BOOK VALUE</i>
	2010				
	Saldo/Balance 1/1/2010	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo/Balance 31/12/2010
<b>HARGA PEROLEHAN</b>					
Tanah	22.880	-	-	-	22.880
Bangunan dan sarana	304.473	-	(396)	4.172	308.249
Tungku peleburan	514.142	-	-	-	514.142
Mesin dan peralatan	1.607.625	1.999	(4.407)	19.118	1.624.335
Palet	173.697	17.329	(6.274)	6.943	191.695
<i>Roller</i> untuk kaca berpolo	766	2.380	-	-	3.146
Kendaraan bermotor	53.520	4.293	(3.571)	-	54.242
Perkakas, perlengkapan dan perabot	28.340	3.114	(54)	253	31.653
	<u>2.705.443</u>	<u>29.115</u>	<u>(14.702)</u>	<u>30.486</u>	<u>2.750.342</u>
Aset dalam penyelesaian	7.395	47.605	-	(30.486)	24.514
	<u>2.712.838</u>	<u>76.720</u>	<u>(14.702)</u>	<u>-</u>	<u>2.774.856</u>
					<i>COST</i>
					<i>Land</i>
					<i>Buildings and structures</i>
					<i>Furnaces</i>
					<i>Machinery and equipment</i>
					<i>Pallets</i>
					<i>Figured glass rollers</i>
					<i>Motor vehicles</i>
					<i>Tools, furniture and fixtures</i>
					<i>Assets under construction</i>

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **10. ASET TETAP (Lanjutan)**

### **10. FIXED ASSETS (Continued)**

	2010				
	Saldo/Balance 1/1/2010	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo/Balance 31/12/2010
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>					<i>ACCUMULATED DEPRECIATION</i>
Bangunan dan sarana	(133.672)	(10.156)	387	-	(143.441)
Tungku peleburan	(268.877)	(35.178)	-	-	(304.055)
Mesin dan peralatan	(969.396)	(101.241)	2.524	-	(1.068.113)
Palet	(126.173)	(28.925)	6.313	-	(148.785)
<i>Roller</i> untuk kaca berpola	(764)	(344)	-	-	(1.108)
Kendaraan bermotor	(43.932)	(4.719)	3.562	-	(45.089)
Perkakas, perlengkapan dan perabot	(26.078)	(922)	48	-	(26.952)
	<u>(1.568.892)</u>	<u>(181.485)</u>	<u>12.834</u>	<u>-</u>	<u>(1.737.543)</u>
<b>NILAI BUKU</b>	<b><u>1.143.946</u></b>				<b><u>1.037.313</u></b>
					<i>NET BOOK VALUE</i>

**2011**

**2010**

Penyusutan dibebankan pada:

Beban produksi	146.281	169.573
Beban penjualan	6.656	9.922
Beban umum dan administrasi	2.255	1.990
	<u>155.192</u>	<u>181.485</u>

*Depreciation expense was charged to:*

*Production costs  
Selling expenses*

*General and administrative expenses*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

*Assets under construction consist of:*

**2011**

**2010**

Bangunan dan sarana	369	2.981
Tungku peleburan	-	146
Mesin dan peralatan	33.282	16.924
Palet	-	1.677
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3.794	2.786
	<u>37.445</u>	<u>24.514</u>

*Percentage of completion*

Percentase penyelesaian

5% - 95%

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan:

*In 2011, Company conducted:*

- Pembelian tanah seluas ± 60 hektar yang berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sebesar Rp 69,5 miliar, sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 15 Juni 2011 dan persetujuan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 8 and 13 Desember 2010.

- Purchase of land area of ± 60 hectares located in Cikampek, Karawang district, West Java amounting to Rp 69.5 billion, in accordance with Disclosure of Information to Bapepam and BEI on 15 June 2011 and approval obtained in Directors and Board of Commissioners meeting on 8 and 13 December 2010.

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **10. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Pekerjaan “*Land Development*” di atas tanah milik Perseroan seluas ± 60 hektar. Jumlah investasi untuk *Land Development* tersebut adalah sekitar USD 14 juta. Perseroan telah melakukan pembayaran kepada PT Kalihurip Indah Makmur atas realisasi pekerjaan tahap pertama dan kedua sebesar USD 3,97 juta dan USD 4,67 juta, sesuai dengan Surat Keterbukaan Informasi kepada Bapepam dan BEI pada tanggal 7 Oktober 2011 dan 23 Desember 2011.

Per 31 Desember 2011, hak atas tanah seluas 1.718.706 meter persegi (2010: 1.132.623 meter persegi), terdiri dari beberapa sertifikat “Hak Guna Bangunan” (HGB) dan “HGB di atas Hak Pengelolaan Lahan” (HGB di atas HPL) yang akan berakhir antara tahun 2022 dan 2035. Manajemen berkeyakinan HGB dan HGB di atas HPL akan bisa diperpanjang dengan biaya yang wajar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2011, sebagian hak atas tanah seluas 790.834 meter persegi dan bangunan di atasnya dijamin kepada Asahi Glass Co. Ltd., Jepang (pemegang saham, Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal tersebut.

Per 31 Desember 2011, aset tetap kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 342.870.000 dan Rp 21.760 juta atau setara dengan total Rp 3.130.905 juta yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2011	2010	
Nilai buku	(2.929)	(1.868)	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan bersih	21.090	14.054	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>18.161</u>	<u>12.186</u>	<i>Gain on sales of fixed assets</i>

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sebagai berikut:

	2011	2010	
AGC Glass Co. Ltd., Jepang	26.103	7.169	<i>AGC Glass Co. Ltd., Japan</i>
AGC Technology Solutions Co. Ltd., Jepang	984	623	<i>AGC Technology Solutions Co. Ltd., Japan</i>
	<u>27.087</u>	<u>7.792</u>	

### **10. FIXED ASSETS (Continued)**

- “*Land Development*” project on the land area of ± 60 hectares owned by the Company. Total investment for land development is approximately USD 14 million. The Company has paid to PT Kalihurip Indah Makmur for the realization of the work of the first and second stages of USD 3,97 million and USD 4,67 million, in accordance with Disclosure of Information to Bapepam and BEI on 7 October 2011 and 23 December 2011.

*As of 31 December 2011, land covering an area of 1,718,706 square meters (2010: 1,132,623 square meters), under certificates of “Hak Guna Bangunan” (HGB) and “HGB over Hak Pengelolaan Lahan” (HGB over HPL) which will expire between 2022 and 2035. Management believes that HGB and HGB over HPL granted under these certificates will be perpetually renewable at fair cost in accordance with applicable regulations. As of 31 December 2011, part of the land of 790,834 square meters including buildings thereon are pledged to Asahi Glass Co. Ltd., Japan (shareholder, Note 26a).*

*Management believes that there is no indication of asset impairment as of 31 December 2011 based on an evaluation of the condition of the assets as of that date.*

*As of 31 December 2011, fixed assets excluding land and assets under construction, were insured against various risks for a total coverage of USD 342,870,000 and Rp 21,760 million or equivalent to total Rp 3,130,905 million, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*For the years ended 31 December 2011 and 2010, the Company disposed certain fixed assets as follows:*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **11. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

	2011	2010	
Pihak ketiga	162.526	156.078	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
AG Soda Corporation, Amerika	25.693	18.980	<i>AG Soda Corporation, America</i>
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	36.632	9.085	<i>Asahi Glass Co. Ltd., Japan</i>
AGC Technology Solutions Co. Ltd., Jepang	6.591	7.964	<i>AGC Technology Solutions Co. Ltd., Japan</i>
AGC Automotive Thailand Co. Ltd., Thailand	6.526	4.969	<i>AGC Automotive Thailand Co. Ltd., Thailand</i>
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	818	3.296	<i>AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	1.204	1.173	<i>PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia</i>
Pemasok lainnya	149	7.897	<i>Other suppliers</i>
	77.613	53.364	
	240.139	209.442	
	2011	2010	
Rincian umur utang usaha:			<i>Aging analysis of trade payables:</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	162.509	149.929	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	-	6.046	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	17	72	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	31	<i>Over 90 days</i>
	162.526	156.078	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Belum jatuh tempo	77.613	42.361	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	-	11.003	<i>1 - 30 days</i>
	77.613	53.364	
Rincian utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
Rupiah	94.375	97.713	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	145.764	111.729	<i>Foreign currencies</i>
	240.139	209.442	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 27 for details of balances in foreign currencies.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **12. BEBAN AKRUAL**

	2011	2010	
Beban pengiriman dan pengangkutan	19.597	15.558	<i>Delivery and transportation expense</i>
Listrik, air, dan telepon	12.160	10.499	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Royalti dan komisi penjualan (pihak berelasi, Catatan 26)	8.186	6.987	<i>Royalties and sales commissions (related parties, Note 26)</i>
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	3.995	6.567	<i>Repair and sundry supplies</i>
Kompensasi karyawan	5.293	4.771	<i>Employees' compensation</i>
Lainnya	13.099	12.812	<i>Miscellaneous</i>
	62.330	57.194	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing

*See Note 27 for details of balances in foreign currencies.*

### **13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	2011	2010	
Pembayaran diterima di muka	6.046	5.639	<i>Advance received</i>
Lainnya	6.012	6.795	<i>Others</i>
	12.058	12.434	

### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan (neraca), mutasi liabilitas imbalan kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	341.076	282.559	<i>Present value of the obligation</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(12.413)	(16.783)	<i>Unrecognized past service cost, non-vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(116.400)	(61.898)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	212.263	203.878	<i>Employee benefits obligation</i>

*In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

*The following table summarizes the obligation for employee benefits as reflected in the statements of financial position (balance sheets), movement in the obligation during the year, and expense recognized in the statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2011 and 2010:*

## PT ASAHI MAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

### **14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

	2011	2010	
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	203.878	207.918	<i>Employee benefits obligation, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	44.590	33.823	<i>Employee benefits expense recognized during the year</i>
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	<u>(36.205)</u>	<u>(37.863)</u>	<i>Employee benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>212.263</u>	<u>203.878</u>	<i>Employee benefits obligation, end of year</i>
Beban jasa kini	15.918	9.971	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	20.519	18.438	<i>Interest cost</i>
Amortisasi beban jasa lalu, <i>non-vested</i> dan kerugian aktuarial	8.029	4.366	<i>Amortization of past service cost, non-vested and actuarial loss</i>
Beban jasa lalu, <i>vested</i>	124	1.048	<i>Past service cost, vested</i>
	<u>44.590</u>	<u>33.823</u>	

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

*The calculation of employee benefits obligation as of 31 December 2011 and 2010 are performed by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as the independent actuary with principle assumptions as follows:*

	2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	5,6% - 6%	6,9% - 7,7%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	5% - 9%	5% - 9,8%	<i>Future compensation increases per annum</i>

### **15. MODAL SAHAM**

### **15. SHARE CAPITAL**

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300.000 juta yang terbagi atas 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 434.000.000 saham.

*The Company's authorized capital amounting to Rp 300,000 million consists of 600,000,000 shares at par value of Rp 500 (whole rupiah) per share and 434,000,000 shares were issued and fully paid-up.*

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders was as follows:*

<u>31 Desember 2011</u>			<u>31 December 2011</u>	
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180	Asahi Glass Co. Ltd., Japan
PT Rodamas, Indonesia	177.126.500	40,81%	88.563	PT Rodamas, Indonesia
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>66.514.500</u>	<u>15,33%</u>	<u>33.257</u>	<i>Others (each with ownership of less than 5%)</i>
	<u>434.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>217.000</u>	

## PT ASAHI MAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/ *YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### 15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

### 15. SHARE CAPITAL (*Continued*)

<u>31 Desember 2010</u>			<u>31 December 2010</u>	
Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	190.359.000	43,86%	95.180	Asahi Glass Co. Ltd., Japan
PT Rodamas, Indonesia	177.085.500	40,80%	88.543	PT Rodamas, Indonesia
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.555.500	15,34%	33.277	Others (each with ownership of less than 5%)
	<u>434.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>217.000</u>	

### 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

### 16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham dikurangi dengan nilai buku biaya emisi saham sebagai berikut:

*This account represents premium on share capital less book value of share issuance costs as follows:*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Agio saham	167.700	167.700	<i>Premium on share capital</i>
Nilai buku biaya emisi saham	<u>(2.617)</u>	<u>(2.617)</u>	<i>Book value of share issuance costs</i>
	<u>165.083</u>	<u>165.083</u>	

Agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penawaran umum perdana 86.000.000 saham kepada masyarakat pada tahun 1995 dengan harga Rp 2.450 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominalnya Rp 500 (rupiah penuh) per saham.

*Premium on share capital resulted from the difference between proceeds from the initial public offering of 86,000,000 shares in 1995 at a price of Rp 2,450 (whole rupiah) per share and the par value of the issued shares of Rp 500 (whole rupiah) per share.*

### 17. PENJUALAN BERSIH

### 17. NET SALES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Merupakan penjualan bersih (setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales (after deduction of sales returns and sales discounts):</i>
Pihak ketiga	587.403	540.940	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Rodamas, Indonesia	996.022	858.153	PT Rodamas, Indonesia
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	851.157	842.352	AGC Flat Glass Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapura	89.315	93.798	Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapore
Auto Glass Co. Ltd., Jepang	41.509	36.730	Auto Glass Co. Ltd., Japan
Asahi India Glass Co. Ltd.	1.280	23.271	Asahi India Glass Co. Ltd.
AGC Automotive Phillipines Inc.	19.252	21.683	AGC Automotive Phillipines Inc.
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	5.814	6.681	Asahi Glass Co. Ltd., Japan
Dipindahkan	<u>2.004.349</u>	<u>1.882.668</u>	<i>Carryforward</i>

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 / YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

### **17. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

	2011	2010	
Pindahan	2.004.349	1.882.668	<i>Carried forward</i>
AGC Automotive (China) Co. Ltd.,	3.592	1.499	<i>AGC Automotive (China) Co. Ltd.,</i>
Pelanggan lainnya	927	1.031	<i>Other customers</i>
	<u>2.008.868</u>	<u>1.885.198</u>	
	<u>2.596.271</u>	<u>2.426.138</u>	

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih, kecuali untuk penjualan tertentu kepada pihak-pihak berelasi.

### **17. NET SALES (Continued)**

*There were no sales to any customers of more than 10% of the total net sales, except for certain sales to related parties.*

### **18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2011	2010	
Beban produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	579.630	502.447	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	184.603	179.236	<i>Direct labor</i>
Beban produksi tidak langsung	988.706	922.729	<i>Indirect production costs</i>
Jumlah beban produksi	<u>1.752.939</u>	<u>1.604.412</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	14.021	16.060	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	<u>(10.803)</u>	<u>(14.021)</u>	<i>Ending balance of goods in process</i>
Beban pokok produksi	<u>1.756.157</u>	<u>1.606.451</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	224.151	185.153	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Pembelian barang dagangan	26.189	48.512	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi	<u>(244.281)</u>	<u>(224.151)</u>	<i>Ending balance of finished goods</i>
	<u>1.762.216</u>	<u>1.615.965</u>	
Beban pokok penjualan lain-lain	156.820	158.281	<i>Other cost of sales</i>
	<u>1.919.036</u>	<u>1.774.246</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan melakukan pembelian dari pihak berelasi, sebagai berikut:

*During the years ended 31 December 2011 and 2010, the Company engaged in purchase transactions with related parties, as follows:*

	2011	2010	
AG Soda Corporation, Amerika	159.887	126.554	<i>AG Soda Corporation, America</i>
AGC Technology Solutions Co. Ltd.,			<i>AGC Technology Solutions Co. Ltd.,</i>
Jepang	43.681	50.152	<i>Japan</i>
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte.			<i>AGC Flat Glass Asia Pacific Pte.</i>
Ltd., Singapura	20.100	41.987	<i>Ltd., Singapore</i>
Asahi Glass Co. Ltd., Jepang	28.341	24.336	<i>Asahi Glass Co. Ltd., Japan</i>
AGC Automotive Thailand Co. Ltd.,			<i>AGC Automotive Thailand Co. Ltd.,</i>
Thailand	30.527	20.555	<i>Thailand</i>
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgia	16.378	14.657	<i>AGC Flat Glass Europe S.A., Belgium</i>
PT Saint Gobain Winter Diamas,			<i>PT Saint Gobain Winter Diamas,</i>
Indonesia	6.630	6.866	<i>Indonesia</i>
Pemasok lainnya	-	3.699	<i>Other suppliers</i>
	<u>305.544</u>	<u>288.806</u>	

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian, kecuali untuk pembelian tertentu dari pihak-pihak berelasi.

*There were no purchases from any suppliers of more than 10% of the total purchases, except for certain purchases from related parties.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **19. BEBAN PENJUALAN**

### **19. SELLING EXPENSES**

	2011	2010	
Beban pengiriman dan pengangkutan	106.680	94.109	<i>Delivery and transportation expense</i>
Kompensasi karyawan	49.328	40.304	<i>Employees' compensation</i>
Royalti (pihak berelasi Catatan 26)	22.347	18.076	<i>Royalties (related parties, Note 26)</i>
Penyusutan aset tetap	6.656	9.922	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	11.458	8.176	<i>Repair and sundry supplies</i>
Insentif dan komisi penjualan	7.281	7.343	<i>Sales incentives and commissions</i>
Kaca pecah/koreksi persediaan	8.897	3.300	<i>Breakage/stock adjustments</i>
Lainnya	9.193	9.302	<i>Miscellaneous</i>
	<u>221.840</u>	<u>190.532</u>	

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan mempunyai beban penjualan (royalti dan komisi penjualan) kepada pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp 26.797 juta dan Rp 22.774 juta.

*For the years ended 31 December 2011 and 2010, the Company has selling expenses (royalties and sales commissions) to related parties amounting to Rp 26,797 million and Rp 22,774 million, respectively.*

### **20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

### **20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2011	2010	
Kompensasi karyawan	28.217	24.762	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	2.255	1.990	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Listrik, air dan telepon	1.596	1.929	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan perlengkapan lain-lain	879	1.226	<i>Repair and sundry supplies</i>
Lainnya	6.699	6.413	<i>Miscellaneous</i>
	<u>39.646</u>	<u>36.320</u>	

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **21. PERPAJAKAN**

### **21. TAXATION**

- a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2011	2010	
Pajak Penghasilan Badan lebih dibayar - 2006	1.695	1.695	<i>Overpayment of corporate income tax - 2006</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.671	-	<i>Value Added Tax</i>
	<b>7.366</b>	<b>1.695</b>	

Kantor pajak telah mengaudit pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006 yang hasil keputusannya telah dikeluarkan di Februari 2008. Perseroan mengajukan surat keberatan terhadap bagian tertentu dari hasil koreksi pajak, yang mana surat keberatan telah ditolak oleh kantor pajak. Gugatan ke pengadilan pajak diajukan oleh Perseroan, tetapi ditolak oleh pengadilan pajak. Perseroan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Jumlah keberatan ini dicatat dalam bagian pajak dibayar dimuka.

- a. Prepaid taxes consist of:*

	2011	2010	
Pajak Penghasilan Badan lebih dibayar - 2006	1.695	1.695	<i>Overpayment of corporate income tax - 2006</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.671	-	<i>Value Added Tax</i>
	<b>7.366</b>	<b>1.695</b>	

*The tax office has audited the corporate income tax for fiscal year 2006 which result issued in February 2008. The Company filed objection letter with respect to the results of certain tax corrections, for which the objection filed has been rejected by the tax office. An appeal to tax court was filed by the Company, but was rejected by the tax court. The Company filed a juridical review to Supreme Court. The objected amount is presented as part of prepaid taxes.*

- b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

	2011	2010	
Pajak Penghasilan pasal 21	6.630	5.669	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 26	1.227	556	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.464	<i>Value Added Tax</i>
	<b>7.857</b>	<b>8.689</b>	

- c. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	2011	2010	
Pajak Penghasilan pasal 25	7.984	7.755	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	2.764	30.340	<i>Income tax article 29</i>
	<b>10.748</b>	<b>38.095</b>	

- c. Income taxes payable consist of:*

	2011	2010	
Pajak Penghasilan pasal 25	7.984	7.755	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	2.764	30.340	<i>Income tax article 29</i>
	<b>10.748</b>	<b>38.095</b>	

- d. Komponen (beban) penghasilan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Pajak kini	(115.537)	(114.494)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	5.871	6.458	<i>Deferred</i>
	<b>(109.666)</b>	<b>(108.036)</b>	

- d. The components of income tax (expense) benefit are as follows:*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

### **21. TAXATION (Continued)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan	446.661	439.009	<i>Profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>111.665</u>	<u>109.752</u>	
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak 25%	(1.260)	(1.210)	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Penyesuaian	(739)	(506)	<i>Adjustment</i>
Beban pajak	<u>109.666</u>	<u>108.036</u>	<i>Income tax expense</i>

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan	446.661	439.009	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	12.204	9.581	<i>Employee benefits in-kind</i>
Hasil pemeriksaan pajak	1.503	-	<i>Tax assessment</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(12.564)	(8.201)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Laba penjualan aset tetap	(12.014)	(10.968)	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain-lain	5.830	4.750	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan permanen	<u>(5.041)</u>	<u>(4.838)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	12.144	27.848	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	8.385	(4.040)	<i>Employee benefits</i>
Jumlah perbedaan temporer	<u>20.529</u>	<u>23.808</u>	<i>Total temporary differences</i>
Laba kena pajak	<u>462.149</u>	<u>457.979</u>	<i>Taxable profit</i>

Laba kena pajak Perseroan tahun 2010 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun yang bersangkutan.

- e. *The reconciliation between the profit before income tax and income tax expense is as follows:*

- f. *The reconciliation between profit before income tax and taxable profit is as follows:*

*The amount of 2010 taxable profit correspond with the amounts reported in the related annual corporate tax returns.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

### **21. TAXATION (Continued)**

	2011	2010	
Beban pajak kini	115.537	114.494	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	(14.792)	(11.491)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	(97.981)	(72.643)	<i>Income tax article 25</i>
Pajak fiskal	-	(20)	<i>Fiscal tax</i>
	<u>(112.773)</u>	<u>(84.154)</u>	
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>2.764</u>	<u>30.340</u>	<i>Income tax article 29 payable</i>
g. Komponen aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:			<i>g. The component of the deferred tax assets and liabilities are as follows:</i>
	2011	2010	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Liabilitas imbalan kerja	53.066	50.970	<i>Employee benefits obligation</i>
Investasi jangka panjang	115	115	<i>Long-term investment</i>
	<u>53.181</u>	<u>51.085</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Aset tetap	(15.078)	(18.853)	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	(654)	(654)	<i>Other non-current assets</i>
	<u>(15.732)</u>	<u>(19.507)</u>	
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>37.449</u>	<u>31.578</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba kena pajak yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.*

- h. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---



---

### **22. LABA PER SAHAM**

### **22. EARNINGS PER SHARE**

	2011	2010	
Laba tahun berjalan	336.995	330.973	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan	434.000.000	434.000.000	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares</i>
Laba tahun berjalan per saham (dalam rupiah penuh)	776	763	<i>Profit for the year per share (in whole rupiah)</i>

### **23. DIVIDEN KAS**

### **23. CASH DIVIDENDS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") Perseroan tanggal 24 Juni 2011 (risalah dibuat oleh notaris Linda Herawati, S.H., dengan akta No. 99) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 34.720 juta [Rp 80 (rupiah penuh) per saham].

RUPS Perseroan tanggal 25 Juni 2010 (risalah dibuat oleh notaris Zulkifli Harahap, S.H., dengan akta No. 17) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 17.360 juta [Rp 40 (rupiah penuh) per saham].

*The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company on 24 June 2011 (minutes prepared by Linda Herawati, S.H., by deed No. 99) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 34,720 million [Rp 80 (whole rupiah) per share].*

*AGMS of the Company on 25 June 2010 (minutes prepared by Zulkifli Harahap, S.H., by deed No. 17) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 17,360 million [Rp 40 (whole rupiah) per share].*

### **24. CADANGAN WAJIB**

### **24. STATUTORY RESERVES**

Sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan No. 40 tahun 2007, perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

RUPS Perseroan tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 23) memutuskan pula untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 3.300 juta.

RUPS Perseroan tanggal 25 Juni 2010 (Catatan 23) memutuskan pula untuk menambah dana cadangan wajib sebesar Rp 700 juta.

Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 64.000 juta dan Rp 60.700 juta atau 29% dan 28% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

*In accordance with the provisions of the Corporate Laws No. 1 of 1995 and No. 40 of 2007, a company is required to set aside, on a gradual basis, an amount from its net profit as a statutory reserve until the reserve balance achieves an amount equivalent to at least 20% of its issued capital.*

*AGMS of the Company on 24 June 2011 (Note 23) also resolved to increase the appropriation to statutory reserves by Rp 3,300 million.*

*AGMS of the Company on 25 June 2010 (Note 23) also resolved to increase the appropriation to statutory reserves by Rp 700 million.*

*Total statutory reserve as of 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 64,000 million and Rp 60,700 million or approximately 29% and 28% of the issued and fully paid-up capital.*

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Ikhtisar transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010			
	Jumlah/Amount	%*	Jumlah/Amount	%*	
Penjualan bersih (Catatan 17)	2.008.868	77,38	1.885.198	77,70	<i>Net sales (Note 17)</i>
Pembelian barang (Catatan 18)	305.544	44,45	288.806	43,16	<i>Purchases of inventories (Note 18)</i>
Pembelian aset tetap (Catatan 10)	27.087	9,90	7.792	10,16	<i>Purchases of fixed assets (Note 10)</i>
Beban penjualan (Catatan 19)	26.797	12,08	22.774	11,95	<i>Selling expenses (Note 19)</i>
Saldo piutang usaha (Catatan 5)	179.708	69,93	161.197	71,85	<i>Balance of trade receivables (Note 5)</i>
Saldo utang usaha (Catatan 11)	77.613	32,32	53.364	25,48	<i>Balance of trade payables (Note 11)</i>
Saldo beban akrual (Catatan 12)	8.186	13,13	6.987	12,22	<i>Balance of accrued expenses (Note 12)</i>

\* Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/Penjualan/Pembelian/Beban yang bersangkutan.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Summary of significant transactions and balances with related parties is as follows:*

\* *Percentage of total related Assets/Liabilities/Sales/Purchases/Expenses.*

*The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:*

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan relasi/Related parties relationship	Transaksi/Transaction
AGC Glass Co., Ltd., Japan	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan, pembelian bahan baku, aset tetap dan royalti/ <i>Sales, purchase of raw materials, fixed assets and royalty</i>
PT Rodamas, Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang dagang/ <i>Sales of merchandise goods</i>
AGC Flat Glass Europe S.A., Belgium	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Pembelian bahan baku dan royalti/ <i>Purchase of raw materials and royalty</i>
AGC Technology Solutions Co., Ltd., Japan	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ <i>Purchase of raw materials and fixed assets</i>
AG Soda Corporation, America	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
AGC Automotive Thailand Co., Ltd., Thailand	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Penjualan dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and purchase of raw materials</i>
PT Saint Gobain Winter Diamas, Indonesia	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Penjualan dan komisi penjualan/ <i>Sales and sales commission</i>
Auto Glass Co., Ltd., Japan	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Penjualan/ <i>Sales</i>
Asahi India Glass Ltd.	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Penjualan/ <i>Sales</i>
AGC Authomotive (China) Co., Ltd.	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Penjualan/ <i>Sales</i>
AGC Automotive Phillipines Inc.	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Penjualan/ <i>Sales</i>
Glaverbel S.A., Belgium	Perusahaan afiliasi/Affiliated Company	Royalti/ <i>Royalty</i>

## PT ASAHI MAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---



---

### **25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHK YANG BERELASI (Lanjutan)**

#### **Kompensasi personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci:

	2011	2010	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	26.510	23.456	<i>Salary and other short-term benefits</i>
Imbalan kerja	2.967	940	<i>Employee benefits</i>

### **25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

#### **Key management employees compensation**

*Key management includes member Board of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel:*

### **26. LISENSI, ROYALTI DAN PERIKATAN**

### **26. LICENSES, ROYALTIES AND COMMITMENTS**

a. Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi dengan Asahi Glass Co. Ltd., Jepang ("AGC", pemegang saham), untuk produksi kaca lembaran, kaca *tempered*, *modular assembly window* dan kaca *laminated*, dan berkewajiban membayar royalti sebesar 0,5% sampai dengan 2,5% dari jumlah penjualan bersih. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2014 - 31 Agustus 2016, dan salah satu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap satu tahun selanjutnya.

Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 17.690 juta (2010: Rp 16.137 juta).

Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dan Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura (tidak ada saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010). Sebagian pinjaman-pinjaman Perseroan ini dijamin oleh AGC. Sebagai jaminan untuk AGC, Perseroan menjaminkan hak atas tanah (HGB) yang terletak di Jakarta Utara seluas 154.436 meter persegi, di Cikampek seluas 189.285 meter persegi dan di Sidoarjo seluas 447.113 meter persegi, berikut bangunan di atasnya. Perseroan juga terikat untuk membayar biaya penjaminan kepada AGC sebesar 0,5% per tahun dari jumlah saldo pinjaman bank yang dijamin oleh AGC.

Tidak terdapat biaya penjaminan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

*a. The Company entered into license agreements with Asahi Glass Co. Ltd., Japan ("AGC", shareholder), to produce flat glass, tempered glass, modular assembly window and laminated glass, and committed to pay royalties of 0.5% to 2.5% of total net sales. These agreements valid during 21 March 2014 - 31 Augst 2016, and one of which will be automatically extended for additional consecutive period of one year each.*

*Total royalties incurred for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 17,690 million (2010: Rp 16,137 million).*

*The Company obtained working capital loan facilities from The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta and Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore (no outstanding bank loan as of 31 December 2011 and 2010). These loans are partially guaranteed by AGC. As collateral for AGC, the Company pledged its HGB land rights located in North Jakarta of 154,436 square meters, in Cikampek of 189,285 square meters and in Sidoarjo of 447,113 square meters, including buildings thereon. The Company is committed to pay guarantee fees to AGC at the rates of 0.5% annually of total outstanding bank loans secured by AGC.*

*No guarantee fees incurred for the years ended 31 December 2011 and 2010.*

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

### **26. LISENSI, ROYALTI DAN PERIKATAN (Lanjutan)**

- b. Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan Glaverbel S.A., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk cermin yang disebut *Mirror New Generation* ("MNG") dan berkewajiban membayar royalti sebesar USD 0,075 per meter persegi untuk semua penjualan produk MNG oleh Perseroan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2015. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.010 juta (2010: Rp 779 juta).

- c. Perseroan mengadakan perjanjian lisensi dengan AGC Flat Glass Europe S.A., Belgia (pihak berelasi) untuk mendapatkan lisensi guna memproduksi dan menjual produk-produk *CVD Coated Glass* (CVD CGP). Atas perjanjian lisensi ini, Perseroan berkewajiban membayar royalti sebesar 6% dari jumlah penjualan bersih CVD CGP sampai dengan 31 Desember 2012 dan sebesar 4% dari jumlah penjualan bersih CVD CGP mulai 1 Januari 2013.

Perjanjian ini akan berakhir dua belas tahun sejak pertama kali CVD CGP dijual. Jumlah royalti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.647 juta (2010: Rp 1.160 juta).

- d. Perseroan mengadakan perjanjian pemasaran dengan Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapura ("RDM-S", pihak berelasi) dan berkewajiban membayar komisi agen penjualan kepada RDM-S sebesar 5% dari harga *FOB* dari produk yang dijual ke pelanggan. Jumlah komisi penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 4.450 juta (2010: Rp 4.698 juta).
- e. Per 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada masa yang akan datang.

### **26. LICENSES, ROYALTIES AND COMMITMENTS (Continued)**

- b. The Company entered into a license agreement with Glaverbel S.A., Belgium (a related party) to obtain a license to manufacture and sell a mirror product called *Mirror New Generation* ("MNG") and committed to pay royalties of USD 0.075 per square meter for all MNG products sold by the Company.

*This agreement will expire on 11 May 2015. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 1,010 million (2010: Rp 779 million).*

- c. The Company entered into a license agreement with AGC Flat Glass Europe S.A., Belgium (a related party) to obtain a license to manufacture and sell CVD Coated Glass Products (CVD CGP). Under this agreement, the Company committed to pay royalties of 6% of net sales of CVD CGP up to 31 December 2012 and 4% of net sales CVD CGP starting from 1 January 2013.

*This agreement will expire twelve years from first CVD CGP were sold. Total royalties incurred for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 3,647 million (2010: Rp 1,160 million).*

- d. The Company entered into a marketing agreement with Rodamas Marketing Pte. Ltd., Singapore ("RDM-S", a related party) and committed to pay agency commission to RDM-S amounting to 5% from *FOB* price of product sold to customers. Total commission fees incurred for the year ended 31 December 2011 amounted to Rp 4,450 million (2010: Rp 4,698 million).

- e. As of 31 December 2011 and 2010, the Company did not have purchase commitment for future capital expenditures.

**PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---



---

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM  
VALUTA ASING**

**27. ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

*Assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2011 and 2010 were as follows:*

<b>ASET</b>	<b>2011</b>		<b>ASSETS</b>
	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in</i> Rp juta/million	
Kas dan setara kas	USD 25.772.154 AUD 721 JPY 963.175	233.705 7 113	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD 11.165.194 AUD 256.596	101.246 2.361	<i>Trade receivables: Related parties</i>
Total aset		337.432	<i>Total assets</i>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha: Pihak ketiga	USD 6.469.538 JPY 21.639.793 EUR 594.854 SGD 54.780	58.737 2.528 6.983 382	<i>Trade payables: Third parties</i>
Pihak berelasi	USD 4.945.720 JPY 257.877.678 EUR 184.451	44.848 30.121 2.165	<i>Related parties</i>
Beban akrual	USD 813.891 EUR 5.734 JPY 1.843.680	7.380 67 215	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 58.282 JPY 1.817.919	528 213	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas		154.167	<i>Total liabilities</i>
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>		<b>183.265</b>	<b>TOTAL ASSETS, NET</b>

## PT ASAHIKAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### **27. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (Lanjutan)**

### **27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

ASSET	2010			<b>ASSETS</b>	
	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in</i>			
		USD	Rp juta/million		
Kas dan setara kas	USD 25.107.283 AUD 404.750 JPY 6.370.634 EUR 1.243		225.740 3.701 701 15	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha: Pihak berelasi	USD 9.964.765 AUD 198.124		89.593 1.811	<i>Trade receivables:</i> <i>Related parties</i>	
Total aset			321.561	<i>Total assets</i>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
Utang usaha: Pihak ketiga	USD 5.611.237 JPY 36.140.692 EUR 281.094 SGD 171.867 GBP 779		50.451 3.975 3.361 1.200 11	<i>Trade payables:</i> <i>Third parties</i>	
Pihak berelasi	USD 3.151.331 JPY 134.649.667 EUR 801.753		28.334 14.811 9.586	<i>Related parties</i>	
Beban akrual	USD 645.011 EUR 2.900		5.799 35	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 334.949		3.012	<i>Other current liabilities</i>	
Total liabilitas			120.575	<i>Total liabilities</i>	
<b>TOTAL ASET BERSIH</b>			<b>200.986</b>	<b>TOTAL ASSETS, NET</b>	

Penjabaran ke dalam rupiah dilakukan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) (Catatan 3h).

*Translation into rupiah is based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the statements of financial position (balance sheet) dates (Note 3h).*

# PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

## 28. INFORMASI SEGMENT

## 28. SEGMENT INFORMATION

### Segmen usaha

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dikelola dalam dua segmen usaha utama, yaitu segmen kaca lembaran dan segmen kaca otomotif, masing-masing dipimpin oleh seorang direktur. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan.

Segmen kaca lembaran memproduksi berbagai jenis kaca polos, kaca berpola, kaca reflektif dan kaca cermin, yang terutama digunakan sebagai partisi pembatas, kaca jendela, kaca untuk konstruksi bangunan dan sebagai bahan baku untuk industri hilir.

Segmen kaca otomotif memproduksi dua jenis utama kaca otomotif yaitu kaca *tempered* dan kaca *laminated* yang terutama digunakan dalam industri otomotif.

### Business segments

*For management purposes, the Company is organized into two major operating segments, namely, flat glass segment and automotive glass segment, each headed by a director. These segments are the basis on which the Company reports its primary segment information.*

*The flat glass segment produces a broad range of clear and tinted glass, figured glass, reflective glass and mirror glass, which are used primarily for glass curtain walls, window glass, suspended glass in building construction and as raw materials for downstream industry.*

*Tempered glass and laminated glass are the two main types of automotive glass produced by the automotive glass segment which are primarily used in the automotive industry.*

	Kaca Lembaran/Flat Glass		Kaca Otomotif/Automotive Glass		Eliminasi/Elimination		Jumlah/Total		<i>Net sales: External Inter segment</i>
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Penjualan bersih:									
Eksternal	1,936,493	1,794,303	659,778	631,855			2,596,271	2,426,138	
Antar segmen	142,451	125,428	-	-	(142,451)	(125,428)	-	-	
Jumlah penjualan bersih	2,078,944	1,919,731	659,778	631,835	(142,451)	(125,428)	2,596,271	2,426,138	Total net sales
Beban pokok penjualan	(1,545,875)	(1,430,780)	(516,465)	(468,018)	143,304	124,552	(1,919,036)	(1,774,246)	Cost of sales
Laba bruto	533,069	488,951	143,313	163,817	853	(876)	677,235	651,892	Gross profit
Beban penjualan	(182,417)	(152,223)	(39,423)	(38,309)	-	-	(221,840)	(190,532)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31,088)	(28,868)	(8,558)	(7,452)	-	-	(39,646)	(36,320)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	17,854	12,178	307	8	-	-	18,161	12,186	Gain on sales of fixed assets
(Beban) pendapatan lainnya, bersih	(1,170)	283	(4)	54	-	-	(1,174)	337	Miscellaneous (expense), income, net
Laba usaha	336,248	320,321	95,635	118,118	853	(876)	432,736	437,563	Operating profit
Laba (rugi) kurs, bersih	1,795	(5,313)	(434)	(1,442)	-	-	1,361	(6,755)	Foreign exchange gain (loss), net
Pendapatan keuangan	11,668	7,167	896	1,034	-	-	12,564	8,201	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	349,712	322,175	96,096	117,710	853	(876)	446,661	439,009	Profit before income tax
Beban pajak							(109,666)	(108,036)	Income tax expense
Laba/Total laba komprehensif tahun berjalan							336,995	330,973	Profit/Total comprehensive income for the year

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*  
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

### 28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

### 28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi lainnya	Kaca Lembaran/Flat Glass		Kaca Otomotif/Automotive Glass		Eliminasi/Elimination		Jumlah/Total		<i>Other information</i>
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Aset segmen	2.253.598	1.977.495	395.659	366.219	(3.477)	(4.330)	2.645.780	2.339.384	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dialokasikan							44.815	33.273	<i>Unallocated corporate assets</i>
Total aset							2.690.595	2.372.657	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	408.289	383.260	118.501	99.688	-	-	526.790	482.948	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dialokasikan							18.605	46.784	<i>Unallocated corporate liabilities</i>
Total liabilitas							545.395	529.732	<i>Total liabilities</i>

Aset dan liabilitas segmen tidak mencakup aset dan liabilitas pajak penghasilan.

*Segment assets and liabilities do not include income tax assets and liabilities.*

#### Segmen geografis

#### Geographical segments

Operasi Perseroan dilakukan di tiga wilayah geografis utama; di Jakarta, Cikampek dan Sidoarjo.

*The Company operates in three principal geographical areas; in Jakarta, Cikampek and Sidoarjo.*

Di Jakarta, tempat kantor pusat berada, Perseroan memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran.

*In Jakarta, where the head office is located, the Company produces and sells a broad range of flat glass products.*

Operasi di Sidoarjo pada dasarnya sama dengan yang di Jakarta yaitu memproduksi dan menjual berbagai jenis produk kaca lembaran, terutama produk kaca lembaran berkualitas tinggi.

*Operations in Sidoarjo are essentially similar to those in Jakarta which consist of manufacturing and selling a broad range of flat glass products, especially for high quality flat glass products.*

Aktivitas operasi dan produksi segmen kaca otomotif dijalankan di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.

*The operation and production activities of the automotive glass segment are carried out in Bukit Indah Industrial Park, Cikampek.*

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan Perseroan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

*The following information shows the distribution of sales of the Company by geographical market regardless of where the goods were produced:*

	2011	2010	
Indonesia	1.582.772	1.399.824	<i>Indonesia</i>
Asia	879.299	879.999	<i>Asia</i>
Australia dan Selandia Baru	68.179	62.991	<i>Australia and New Zealand</i>
Timur Tengah	48.671	58.906	<i>Middle East</i>
Amerika	10.958	15.412	<i>America</i>
Afrika	5.881	8.609	<i>Africa</i>
Eropa	511	397	<i>Europe</i>
	<u>2.596.271</u>	<u>2.426.138</u>	

## PT ASAHIJAS FLAT GLASS Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

### **29. INSTRUMEN KEUANGAN NON-DERIVATIF DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

### **29. NON-DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

#### **Instrumen keuangan non-derivatif**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan lebih kurang sama dengan nilai wajarnya karena jumlah yang signifikan dari aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka waktu pendek.

#### **Manajemen resiko keuangan**

Resiko utama yang timbul dari instrumen keuangan non-derivatif Perseroan adalah resiko kredit dan resiko mata uang yang timbul dari kegiatan normal Perseroan.

#### **Resiko kredit**

Manajemen memiliki kebijakan kredit yang ditetapkan dan resiko kredit dipantau secara berkelanjutan.

#### **Resiko mata uang**

Perseroan memiliki resiko mata uang sehubungan dengan transaksi dalam mata uang selain rupiah. Mata uang yang mempengaruhi resiko ini terutama USD, EUR, JPY dan AUD (Lihat Catatan 27).

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam valuta asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam valuta asing.

#### **Pengelolaan modal**

Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjaga struktur modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dilakukan oleh Perseroan dalam kebijakan pengelolaan modalnya selama tahun berjalan.

#### **Non-derivative financial instrument**

*The carrying amount of financial assets and liabilities recognized at amortized cost in the financial statements approximate their fair value because a significant amount of the financial assets and liabilities is short-term in nature.*

#### **Financial risk management**

*The main risks arising from the Company's non-derivative financial instruments are credit and currency risks that arises in the normal course of the Company's business.*

#### **Credit risk**

*Management has a credit policy in place and the exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.*

#### **Currency risk**

*The Company has exposure to currency risk through transaction in currencies other than rupiah. The currencies giving risk to this risk are primarily USD, EUR, JPY and AUD (See Note 27).*

*Management consider not to enter into hedging transaction since the assets in foreign currencies are sufficient to settle liabilities in foreign currencies.*

#### **Capital management**

*The Company's policy is to maintain a strong capital structure as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determine the level of dividends paid to shareholders.*

*There were no changes were made by the Company in its capital management policies during the year.*